

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS  
MELALUI BERMAIN KERTAS KOKORU PADA ANAK KELOMPOK  
B DI KELOMPOK BERMAIN SUN FLOWER DESA BOJONGBARU  
KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR**

Skripsi ini Disusun Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Bidang  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd)



**Disusun Oleh :**

**LINDA PUJI LESTARI**

**NIM : PGP18040028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA**

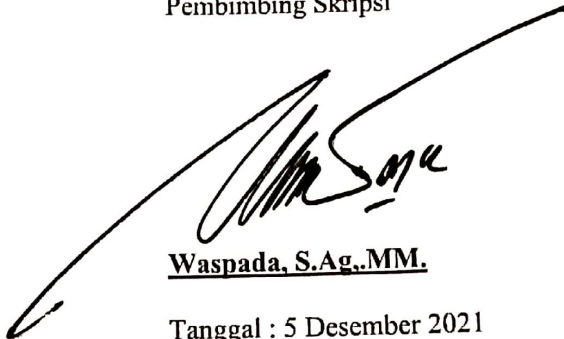
**2022**

## **LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Proposal skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di KB Paud Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede” yang disusun oleh Linda Puji Lestari Nomor Induk PGP 18040028 Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji ke seminar proposal.

Pembimbing Skripsi



**Waspada, S.Ag.,MM.**

Tanggal : 5 Desember 2021

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQOSYAH

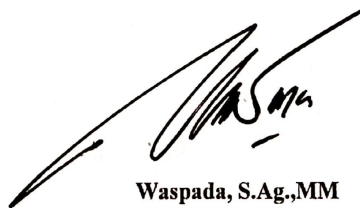
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Linda Puji Lestari  
NIM : PGP18040028  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus  
Melalui Bermain Kertas Kokoru pada Anak  
Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa  
Bojong Baru Kecamatan Bojonggede.

Setelah melalui proses bimbingan skripsi, baik secara substansi maupun teknis penulisan, dinyatakan layak untuk diajukan ke sidang/Munaqosyah Skripsi yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

Bogor, 25 Juni 2022

Pembimbing



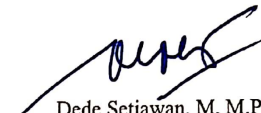
Waspada, S.Ag.,MM

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru Pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojong Baru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor” yang disusun oleh Linda Puji Lestari Nomor Induk Mahasiswa : PGP18040028 telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 18 Juli 2022 dan direvisi sesuai saram tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

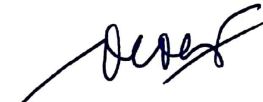
Bogor,  
Dekan FKIP

2022

  
Dede Setiawan, M, M.Pd

#### TIM PENGUJI

1. Dede Setiawan, M, M.Pd  
(Dekan FKIP/Ketua Sidang)

  
.....  
( )

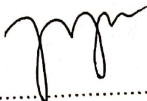
2. Renti Aprisyah, M.Pd  
(Kaprod PG PAUD/Sekretaris  
Sidang )

  
.....  
( 0322045 )

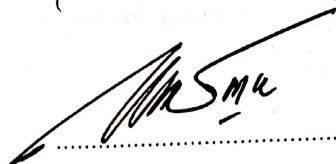
3. Anggun Pastika Sandi, M.Pd  
(Wakil Dekan FKIP/Penguji I)

  
.....  
( 0317099001 )

4. Haryanti Jaya Harjani, SST.  
FT.,M.Pd  
( Penguji II )

  
.....  
( )

5. Waspada, S.Ag.,M.M  
( Dosen Pembimbing )

  
.....  
( )

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Puji Lestari

NIM : PGP 18040028

Tempat/Tanggal Lahir : Ponorogo, 13 September 1998

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI BERMAIN KERTAS KOKORU PADA ANAK KELOMPOK B DI KELOMPOK BERMAIN SUN FLOWER DESA BOJONGBARU KECAMATAN BOJONGGEDE” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiat, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk pembimbing, jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peneliti



**Linda Puji Lestari**

**NIM.PGP18040028**

## ABSTRAK

Linda Puji Lestari. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Kokoru Pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.2022.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui bermain kertas kokoru pada kelompok B KB Paud Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian berjumlah 12 anak. Objek penelitian ini adalah keterampilan motorik halus, Metode Pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan sebesar 41,7% pada siklus I, kemudian pada siklus II sebesar 58,3% dan terakhir pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 83,3% dengan kriteria perkembangan yaitu Berkembang Sangat Baik. Penelitian ini dihentikan sampai siklus III dikarenakan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 83,3% atau sekitar 10 anak dari 12 anak mencapai kriteria sangat baik.

Kata Kunci : Keterampilan motorik halus, kertas kokoru, anak

## **ABSTRACT**

*Linda Puji Lestari. Efforts to Improve Children's Fine Motor Skills Through Kokoru Paper Play Activities for Children in Group B in Sun Flower Playgroup Bojongbaru Village, Bojonggede District. Thesis. Jakarta: Early Childhood Education Teacher Education Study Program. Indonesian Nahdlatul Ulama University Jakarta. 2022.*

*This research was conducted with the aim of improving children's fine motor skills through kokoru paper playing activities in group B KB Paud Sun Flower, Bojongbaru Village, Bojonggede District. This type of research is classroom action research, with the research subjects totaling 12 children. The object of this research is fine motor skills, data collection methods used are observation and documentation. Quantitative descriptive data analysis technique. The results showed that the fine motor skills of children increased by 41.7% in the first cycle, then in the second cycle by 58.3% and finally in the third cycle, it increased by 83.3% with the development criteria, namely Very Good Development. This study was stopped until the third cycle because it had met the success criteria, namely 83.3% or about 10 children out of 12 children reached the very good criteria.*

*Keywords : Fine motor skills, kokoru paper, children*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan bagi Allah SWT Tuhan sekalian alam yang telah melimpahkan Rohmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah curahkan pada Nabi Muhammad SAW, pada keluarganya, sahabatnya serta pada umatnya yang selalu menjalankan sunnahnya. Dalam penyusunan skripsi ini Penulis menyadari betul akan keterbatasan yang ada pada Penulis, maka penulis yakin bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan bimbingan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak bantuan yang penulis terima, maka pada kesempatan ini sudah sepatutnyalah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Bapak H. Juri Ardiantoro, Ph.D selaku Rektor UNUSIA, beserta jajarannya yang mana penulis mohon maaf tidak bisa menyebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih dari penulis.
2. Bapak Dede Setiawan, M.M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan semua dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNUSIA yang telah memberikan pembinaan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UNUSIA.
3. Ibu Renti Aprisyah, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini UNUSIA.
4. Bapak Waspada, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan ketelitian dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Salmah, S.pd selaku Kepala Sekolah KB PAUD SUN FLOWER Bojonggede- Bogor beserta segenap Guru yang telah berkenan memberikan kesempatan pada Penulis untuk mengadakan penelitian.

6. Orang tua tercinta, Bapak Tulus dan Ibu Murtini, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, do'a serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Kesehatan dan lindungan-Nya.
7. Saudara tercinta, Paman Waspada,MM dan tante Yulis Tri Rahayu,S.Pd selaku orang tua wali Penulis dalam menjalankan Studi di UNUSIA, terimakasih atas segala do'a , dukungan dan support nya kepada Penulis, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan lindungan-Nya.
8. Keluarga besar PG PAUD UNUSIA 2018, para sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan. Semoga Allah SWT mudahkan dan berkahi setiap Langkah kita.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Linda Puji Lestari', with a stylized flourish at the end.

**Linda Puji Lestari**

NIM.PGP18040028

## DAFTAR ISI

|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                               | i         |
| LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI..... | ii        |
| LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQOSYAH.....        | iii       |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                           | iv        |
| PERNYATAAN ORISINALITAS.....                     | v         |
| ABSTRAK.....                                     | vi        |
| ABSTRACT.....                                    | vii       |
| KATA PENGANTAR.....                              | ix        |
| DAFTAR ISI.....                                  | xi        |
| DAFTAR TABEL.....                                | xiii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                               | xv        |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | xvi       |
| <b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>                 | <b>1</b>  |
| A. LATAR BELAKANG .....                          | 1         |
| B. RUMUSAN PENELITIAN .....                      | 8         |
| C. PERTANYAAN PENELITIAN .....                   | 9         |
| D. TUJUAN PENELITIAN .....                       | 9         |
| E. MANFAAT PENELITIAN .....                      | 10        |
| F. SISTEMATIKA PENULISAN .....                   | 11        |
| <b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>                | <b>13</b> |
| A. KAJIAN TEORI I .....                          | 13        |
| B. KAJIAN TEORI II .....                         | 25        |
| C. TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU .....           | 33        |

|                                              |            |
|----------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>43</b>  |
| A. METODE PENELITIAN .....                   | 43         |
| B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN .....         | 46         |
| C. PARTISIPAN DAN PENELITIAN .....           | 47         |
| D. TINDAKAN DAN TAHAPAN .....                | 48         |
| E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....             | 55         |
| F. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN .....      | 57         |
| G. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN .....      | 64         |
| <b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>68</b>  |
| A. PROFIL PAUD .....                         | 69         |
| B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....           | 69         |
| C. ANALISIS DATA PER SIKLUS .....            | 70         |
| D. PEMBAHASAN .....                          | 156        |
| <b>BAB V : PENUTUP.....</b>                  | <b>158</b> |
| A. KESIMPULAN .....                          | 158        |
| B. SARAN.....                                | 161        |
| DAFTAR PUSTAKA.....                          | 162        |
| LAMPIRAN.....                                | 165        |

## **DAFTAR TABEL**

|            |                                                               |
|------------|---------------------------------------------------------------|
| Tabel 3.1  | : Jadwal Penelitian                                           |
| Tabel 3.2  | : Rancangan Penelitian                                        |
| Tabel 3.3  | : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi                        |
| Tabel 3.4  | : Rubrik Penilaian                                            |
| Tabel 3.5  | : Kualifikasi Kemampuan Anak                                  |
| Tabel 4.1  | : Data Observasi Aktifitas Anak Siklus I Pertemuan Pertama    |
| Tabel 4.2  | : Data Hasil Observasi Kerja Anak Siklus I Pertemuan Pertama  |
| Tabel 4.3  | : Rekapitulasi Observasi Siklus I Pertemuan Pertama           |
| Tabel 4.4  | : Data Observasi Aktifitas Anak Siklus I Pertemuan Kedua      |
| Tabel 4.5  | : Data Hasil Observasi Kerja Anak Siklus I Pertemuan Kedua    |
| Tabel 4.6  | : Rekapitulasi Observasi Siklus I Pertemuan Kedua             |
| Tabel 4.7  | : Data Observasi Aktifitas Anak Siklus II Pertemuan Pertama   |
| Tabel 4.8  | : Data Hasil Observasi Kerja Anak Siklus II Pertemuan Pertama |
| Tabel 4.9  | : Rekapitulasi Observasi Siklus II Pertemuan Pertama          |
| Tabel 4.10 | : Data Observasi Aktifitas Anak Siklus II Pertemuan Kedua     |
| Tabel 4.11 | : Data Hasil Observasi Kerja Anak Siklus II Pertemuan Kedua   |

- Tabel 4.12 : Rekapitulasi Observasi Siklus II Pertemuan Kedua
- Tabel 4.13 : Data Observasi Aktifitas Anak Siklus III Pertemuan Pertama
- Tabel 4.14 : Data Hasil Observasi Kerja Anak Siklus III Pertemuan  
Pertama
- Tabel 4.15 : Rekapitulasi Observasi Siklus III Pertemuan Pertama
- Tabel 4.16 : Data Observasi Aktifitas Anak Siklus III Pertemuan Kedua
- Tabel 4.17 : Data Hasil Observasi Kerja Anak Siklus III Pertemuan Kedua
- Tabel 4.18 : Rekapitulasi Observasi Siklus III Pertemuan Kedua
- Tabel 4.19 : Perbandingan Hasil Observasi Pra Siklus,Siklus I,II,III
- Tabel 4.20 : Perbandingan Rekapitulasi Hasil Observasi

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 3.1 : Tahap dalam Siklus Penelitian
- Gambar 3.2 : Grafik Rekapitulasi Observasi Siklus I Pertemuan Pertama
- Gambar 3.3 : Grafik Rekapitulasi Observasi Siklus I Pertemuan Kedua
- Gambar 3.4 : Grafik Rekapitulasi Observasi Siklus II Pertemuan Pertama
- Gambar 3.5 : Grafik Rekapitulasi Observasi Siklus II Pertemuan Kedua
- Gambar 3.6 : Grafik Rekapitulasi Observasi Siklus III Pertemuan Pertama
- Gambar 3.7 : Grafik Rekapitulasi Observasi Siklus III Pertemuan Kedua
- Gambar 3.8 : Grafik Rekapitulasi Perbandingan Observasi Keterampilan  
Motorik Halus Anak

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat persetujuan Melakukan penelitian
- Lampiran 3 : Surat Persetujuan Wali Murid
- Lampiran 4 : RPPH Siklus I Pertemuan Pertama
- Lampiran 5 : RPPH Siklus I Pertemuan Kedua
- Lampiran 6 : RPPH Siklus II Pertemuan Pertama
- Lampiran 7 : RPPH Siklus II Pertemuan Kedua
- Lampiran 8 : RPPH Siklus III Pertemuan Pertama
- Lampiran 9 : RPPH Siklus III Pertemuan Kedua
- Lampiran 10 : Instrumen Aktifitas Kegiatan Belajar Anak
- Lampiran 11 : Instrumen Hasil Kerja Anak
- Lampiran 12 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keterampilan Motorik Halus
- Lampiran 13 : Rubrik Observasi Keterampilan Motorik Halus
- Lampiran 14 : Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Siklus I  
Pertemuan Pertama
- Lampiran 15 : Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Siklus I  
Pertemuan Kedua

Lampiran 16 : Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Siklus II

Pertemuan Pertama

Lampiran 17 : Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Siklus II

Pertemuan Kedua

Lampiran 18 : Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Siklus III

Pertemuan Pertam

Lampiran 19 : Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Siklus III

Pertemuan Kedua

Lampiran 20 : Foto Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan motorik merupakan salah satu tolak ukur tumbuh kembang anak usia dini. Perkembangan motorik halus memiliki pengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, serta melatih koordinasi antara mata dan tangan. Selain itu keterampilan motorik halus anak juga sangat mendukung aspek perkembangan lainnya, seperti kognitif dan bahasa, serta sosial karena pada dasarnya setiap perkembangan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Oleh karena itu melatih keterampilan motorik anak sangat penting distimulus sejak dini agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan usianya.

Bermain memiliki peran penting dalam perkembangan anak pada hampir semua tahap perkembangan, baik perkembangan fisik - motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial, maupun emosional. Pada saat bermain anak berlatih menyesuaikan antara pikiran dan gerakan menjadi suatu keseimbangan. Melalui bermain anak belajar mengontrol gerakannya menjadi gerak yang terkoordinasi. Selain anak belajar mengontrol gerakannya menjadi gerakan koordinasi, saat bermain anak juga bebas mengekspresikan perasaannya, seperti rasa gembira, marah dan puas. Hal ini membuktikan bahwa bermain dapat mengembangkan sikap sosial emosional pada anak.

(Sujiono, 2009:6) Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Anak mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dengan orang dewasa, anak selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Anak akan terus bereksplorasi dan juga belajar. Hal tersebut dapat dilakukan melalui keluarga sekitar tempat anak tumbuh dan berkembang. Dimulai pihak pihak yang terdekat dengan anak seperti keluarga, orang tua dan juga guru tempat anak tersebut diberikan layanan pendidikan serta masyarakat sekitar. Perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani anak dapat dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, hal tersebut dapat membantu anak agar lebih siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan melalui jalur formal, non-formal, maupun informal. Berdasarkan UU No 35 Tahun 2014, atas perubahan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, disebutkan bahwa yang dimaksud Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Pembelajaran PAUD menerapkan konsep belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap pembelajaran di PAUD menyenangkan, gembira, aktif, dan demokratis. Setiap kegiatan di PAUD mencerminkan nuansa bermain, akan tetapi dalam permainan tersebut hendaknya mengandung nilai-nilai Pendidikan sehingga anak dapat bermain yang sekaligus juga belajar.

Dalam konsep bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain anak tidak hanya duduk tenang mendengarkan gurunya ceramah, akan tetapi anak aktif berinteraksi dengan berbagai benda dan teman-teman di lingkungannya, baik secara fisik maupun mental.

Berdasarkan UU RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa :

*Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.*

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014 pasal 5 ayat 1, ada 6 (enam) aspek perkembangan Anak Usia Dini yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Mendikbud, 2014:4). Anak dapat menggali dan mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada diri mereka dengan baik apabila salah satu dari beberapa aspek tersebut dikembangkan dengan baik. Namun, akan lebih baik lagi jika semua aspek bisa berkembang secara menyeluruh dan seimbang. Dari beberapa perkembangan diatas, aspek perkembangan motorik halus adalah aspek yang akan menjadi fokus penelitian pada skripsi ini.

Perkembangan Keterampilan motorik anak menurut Hurlock (dalam Fakhruddin, 2010:115) adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Pendidikan Anak Usia Dini menjadi aspek dan ranah perkembangan motorik, hal ini dikarenakan perkembangan motorik anak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap aspek yang lain, dan kebanyakan perkembangan anak dapat dilihat dari bagaimana kemampuan motoriknya berkembang. Seperti yang dikatakan oleh Samsudin (2008:8) yang menjelaskan bahwa perkembangan motorik merupakan perubahan baik fisik maupun psikis sesuai masa pertumbuhannya, sehingga sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan, dan perlakuan motorik yang sesuai dengan perkembangannya. Seorang anak akan dengan mudah dan lancar melakukan sesuatu kegiatan atau aktifitas yang mampu menunjang pertumbuhan dan perkembangannya jika Keterampilan motoriknya bagus. Salah satu keterampilan motorik yang membutuhkan kemampuan lebih rumit adalah keterampilan motorik halus.

Keterampilan motorik halus (fine motor skills) merupakan keterampilan yang melibatkan gerakan-gerakan yang diselaraskan seperti ketangkasan jari (Santrock, 2011:214). Oleh karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, tetapi membutuhkan koordinasi mata dengan tangan secara teliti dan cermat. Keterampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit, sehingga

pencapaiannya akan lebih lama dibandingkan dengan kemampuan motorik kasar. Misalnya, kehati-hatian, kontrol, konsentrasi, koordinasi otot-otot tubuh yang satu dengan yang lainnya. Maka dari itu perlu dilatih melalui suatu kegiatan yang mampu mengembangkan dan mengasah keterampilan motorik halus anak. Selain itu, penggunaan media menjadi faktor yang penting dalam membantu meningkatkan Keterampilan motorik halus anak agar otot halus pada tangan bisa bergerak, khususnya pada jari-jemari tangan anak. Sehingga dalam hal ini penggunaan media menjadi faktor yang sangat penting untuk membantu proses pembelajaran karena dapat membangkitkan motivasi, keinginan, dan merangsang anak untuk belajar. Dalam memilih media pembelajaran untuk anak terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, Salah satunya yaitu harus sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa tingkat pencapaian perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun harus mampu menggambar sesuai imajinasinya, meniru bentuk, mampu menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, dapat bereksplorasi dengan berbagai media dan dapat menggunting sesuai pola yang ditentukan,

menempelkan gambar secara tepat, dan mampu mengekspresikan diri melalui gambar dengan jelas (Mendikbud, 2014: 38).

Untuk merangsang perkembangan motorik halus pada anak, guru maupun orang tua tidak jarang memberikan stimulasi baik berupa kegiatan sederhana di rumah maupun melalui media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah KOKORU . ( Eli Yuliana:2013) Kokoru adalah kertas berwarna yang tebal dan bergelombang ( *color corrugated paper* ). Dengan menggunakan media ini dan dikemas melalui permainan membentuk benda, dapat melatih keterampilan motorik halus pada anak. Keterampilan yang dapat berkembang melalui permainan ini adalah keterampilan memegang benda, membedakan permukaan halus dan kasar, menggunting, melipat, menggulung benda, menempel, dan membangun suatu bentuk dari susunan KOKORU.

Banyak ahli dan peneliti yang terus menggali informasi tentang pengembangan stimulasi motorik halus melalui media media baru, salah satunya dengan KOKORU ini. Beberapa penelitian artikel dan jurnal telah mempublikasikan pengaruh media KOKORU ini untuk pengembangan berbagai aspek perkembangan anak. Salah satunya yaitu (Roselina: 2016) dengan judul Penelitian Peningkatan Kreativitas Melalui Bermain Konstruktif Dengan Media KOKORU dan (Syufana:2016) dengan judul penelitian Pengaruh Metode Resitasi Bermedia Kokoru Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bentuk

Geometri Anak Kelompok B. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan KOKORU sebagai media untuk melatih keterampilan motorik halus anak yang dipusatkan pada aspek kerapian, ketelitian, dan kecepatan pada kegiatan menggunting, menggulung, menempel dan menggunakan alat tulis dengan benar.

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, yaitu di Paud Sun Flower , kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor. Secara keseluruhan pembelajaran yang berhubungan dengan motorik halus sudah baik, hanya saja ada beberapa anak yang masih belum terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam melakukan berbagai aktifitas. Khususnya dalam aspek ketelitian, kerapian dan kecepatan masih kurang dan sebagian masih memerlukan bantuan guru. Kecilnya gambar yang harus dipotong dan area menempel yang sempit membuat anak mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Hal seperti ini membuat anak kurang tertarik karena media yang digunakan masih sederhana dan belum memanfaatkan media lain sebagai pengganti media tersebut. Misalnya menggunting, melipat dan menempel hanya menggunakan media kertas lipat dan buku gambar saja, pada Lembar Kerja Siswa yang sudah tersedia, dan pada majalah. Hal ini sering kali membuat anak merasa bosan, dapat terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung anak cenderung pasif dan kurang optimal dalam bermain kertas. Hal-hal seperti itulah yang membuat

anak kurang tertarik dengan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus. Penyebabnya adalah kegiatan seperti menggunting, menggulung kertas, menempel, melipat, jarang dilaksanakan sehingga anak kurang terstimulasi dan selain itu, media yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi kondisi awal anak yang dilakukan peneliti masih terdapat 2 dari 12 anak sekitar 16,7% yang memiliki ketelitian mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik, kemudian anak yang memiliki kerapian mencapai kriteria berkembang sangat baik sebanyak 2 sekitar 16,7%, dan jumlah anak yang memiliki kecepatan dengan sangat baik sebanyak 4 sekitar 33,3%. Dengan rekapitulasi keseluruhan yaitu jumlah anak yang BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 3 anak (25%). dari latar belakang dan hasil observasi kondisi awal diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “  
**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI BERMAIN KERTAS KOKORU PADA ANAK KELOMPOK B DI KELOMPOK BERMAIN SUN FLOWER DESA BOJONGBARU KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR**”

## **B. RUMUSAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan penelitian pada skripsi ini yaitu :

1. Keterampilan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER.
2. Media Pembelajaran di Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER.
3. Perkembangan keterampilan motorik halus anak kelompok B Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER Bojonggede- Bogor setelah pembelajaran dengan bermain kertas kokoru.

### **C. PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan motorik halus anak di Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER Kelompok B Bojonggede-Bogor ?
2. Media apa saja yang digunakan di Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER Kelompok B Bojonggede-Bogor ?
3. Bagaimana perkembangan motorik halus anak Kelompok B Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER Bojonggede- Bogor setelah pembelajaran dengan bermain kertas kokoru?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak Kelompok B di Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER Bojonggede- Bogor.

2. Untuk mengetahui media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Kelompok B Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER Bojonggede- Bogor.
3. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan motorik halus anak Kelompok B Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER Bojonggede- Bogor setelah menggunakan media pembelajaran bermain kertas kokoru.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini
  - b. Sebagai data ilmiah bidang Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNUSIA Parung-Bogor
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah
    1. Sebagai bahan masukan dalam implementasi pembelajaran melalui bermain kertas kokoru
    2. Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini

b. Bagi Guru

1. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan pembelajaran pada anak usia dini
2. Sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini

c. Bagi Penulis

1. Penulis dapat secara langsung mengetahui keterampilan motorik halus anak
2. Penulis dapat mengetahui upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui bermain kertas kokoru pada anak Kelompok B Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER , Bojonggede-Bogor

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang , Rumusan Penelitian, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian , Sistematika Penulisan.

## BAB II. KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan Kajian Teori 1, Kajian Teori 2, Tinjauan Penelitian Terdahulu.

## BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang Metode Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Partisipan dan Peneliti, Tindakan dan Tahapan, Teknik dan Pengumpulan Data, Kisi- Kisi Instrumen Penelitian, Teknik Analisa Data.

## BAB IV. HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang Hasil Penelitian, Pembahasan.

## BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini akan menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI I**

##### **1. Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus**

###### **a. Pengertian Upaya**

Menurut Wahyu Baskoro (2005 : 905) Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar). Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional (2008 : 1787) Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Menurut Petter Salin dan Yeni Salim (2005 : 1187) mengartikan Upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pengertian Upaya merupakan suatu Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan sebuah masalah.

###### **b. Pengertian Keterampilan Motorik Halus**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti keterampilan adalah kecakapan dalam menyelesaikan tugas.

Keterampilan berasal dari kata terampil yang mempunyai arti kelas nomina atau kata benda, sehingga Keterampilan dapat berupa nama dari seseorang, tempat atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Menurut Sujiono motorik halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh yaitu seperti keterampilan dalam menggunakan jari- jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat.

Menurut Magill motorik halus didefinisikan sebagai sebuah Gerakan yang dilakukan dengan mengontrol otot-otot kecil untuk mencapai tujuan tertentu dengan koordinasi mata, tangan dan Gerakan yang membutuhkan Gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi. (Ahmad Rudiyanto,M.Pd : 2016 : 12)

Menurut Saputra Rudiyanto (2005 : 118) Motorik Halus adalah kemampuan anak dalam beraktifitas dengan menggunakan otot- otot halus, seperti menulis, mremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa perkembangan Motorik Halus adalah

Gerakan yang dilakukan oleh otot-otot halus dengan melibatkan koordinasi mata dan tangan sehingga membutuhkan kecermatan dan ketelitian yang tinggi.

Sedangkan keterampilan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada tangan. Gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan dan keterampilan menggerakkan. Keterampilan motorik halus biasanya digunakan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan. (Ahmad Susanto : 2015)

c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Pada saat anak menginjak usia 3 th keterampilan motorik halusnya mengalami perkembangan dengan pesat. Kegiatan motorik halus melibatkan gerak otot-otot kecil, Seperti jari-jari tangan, lengan, dan siku. Berbagai kegiatan yang bisa digunakan untuk melatih keterampilan motorik halus anak diantaranya yaitu, melipat kertas, menggunting, menempel, mewarnai gambar sederhana, menyusun balok, mencoret-coret, meremas, dan meletakkan benda. (Ahmad Susanto : 2015)

Koordinasi motorik halus anak akan berkembang lebih sempurna pada usia lima tahun. Tangan, lengan, dan tubuh

bergerak dibawah koordinasi mata. Keterampilan koordinasi motorik atau otot halus menyangkut Gerakan jari- jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas, diantaranya adalah :

- 1) Mampu menggunakan gunting untuk memotong kertas
- 2) Mampu memasang dan membuka kancing dan resleting.
- 3) Mampu menahan kertas dengan satu tangan, sementara tangan yang lain digunakan untuk menulis, menggambar, atau melakukan kegiatan lainnya.
- 4) Mampu memasukkan benang ke dalam jarum.
- 5) Mampu mengatur (meronce) manik-manik dengan benang dan jarum.
- 6) Mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk.
- 7) Mampu menggunting kertas sesuai dengan pola dan garis.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik motorik halus anak mengalami perkembangan yang lebih baik dan sempurna pada usia 5-6 tahun melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan gerakan jari-jari dan pergelangan tangan. (Ahmad Rudiyanto, M.Pd : 2016)

d. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Berikut beberapa faktor yang dapat mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus. Rumini dan Sundari (2004) mengemukakan antara lain :

a) Faktor Genetik

Setiap anak memiliki beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang dapat membuat perkembangan motorik anak tersebut menjadi baik dan cepat.

b) Faktor Kesehatan pada periode prenatal

Perkembangan motorik anak dapat mengalami perkembangan yang sangat baik apabila selama dalam kandungan janin selalu dalam keadaan sehat, tidak kekurangan gizi, tidak keracunan, dan tidak kekurangan vitamin.

c) Faktor kesulitan dalam melahirkan

Faktor kesulitan dalam melahirkan dapat memperlambat perkembangan motorik bayi apabila dalam proses kelahiran dilakukan dengan menggunakan alat bantu misalnya *vacuum*, tang, yang bisa menyebabkan bayi mengalami kerusakan otak.

d) Kesehatan dan gizi

Perkembangan motorik bayi akan berkembang dengan cepat apabila pada awal kehidupan pasca melahirkan memiliki kesehatan dan gizi yang baik..adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik halus pada bayi.

e) Rangsangan

Motorik halus pada bayi juga akan mengalami perkembangan dengan cepat apabila terdapat rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuhnya.

f) Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh akibatnya akan menghambat perkembangan motorik anak.

g) Prematur

Bayi yang mengalami proses kelahiran premature atau lebih cepat sebelum masanya, biasanya akan dapat memperlambat perkembangan motoriknya.

#### h) Kelainan

Kelainan fisik, psikis, sosial maupun mental biasanya dapat menghambat perkembangan anak.

#### i) Kebudayaan

Peraturan daerah setempat dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak, misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak putri naik sepeda maka tidak diberi pelajaran naik sepeda roda tiga.

### e. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus

#### 1) Tujuan Perkembangan Motorik Halus

Tujuan perkembangan motorik halus adalah untuk meningkatkan kecerdasan, kekutan dan gerakan pada anak. Karena beberapa aspek tersebut dapat berkembang dengan baik pula seiring berkembangnya keterampilan motorik halus anak. Perkembangan motorik halus anak akan meningkat dengan pesat pada usia kanak-kanak, dan menurun pada masa menjelang puber. Perkembangan keterampilan motorik halus paling cepat terjadi pada saat disekolah baik saat dibimbing maupun dalam kegiatan liburan. Keterampilan ini misalnya menulis, menggambar, melukis, menari, dan kegiatan yang berkaitan dengan olah raga. Dengan demikian, anak

mendapatkan keterampilan dan kecakapan lebih besar dan lebih baik melalui bimbingan disekolah dari pada yang dipelajarinya melalui teman sebayanya (Ahmad Rudiyanto,M.Pd : 2016)

## 2) Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan kemampuan motorik halus adalah sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk meningkatkan koordinasi kecepatan tangan dengan perkembangan mata, dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Keterampilan motorik yang berbeda memiliki peranan yang berbeda pula dalam penyesuaian sosial dan pribadi anak. Karena yang akan mendapatkan bentuk penyesuaian, anak tidak mungkin mempelajari keterampilan motorik secara serempak, Hurlock menyatakan kategori fungsi keterampilan motoric anak antara lain :

1. Keterampilan bantu diri
2. Keterampilan bantu sosial
3. Keterampilan bermain
4. Keterampilan sekolah.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan motorik anak yang penting dilakukan terlebih dahulu yaitu keterampilan bantu diri, karena pondasi awal dalam fungsi keterampilan bantu diri baru ke tahap selanjutnya, seperti anak menjadi anggota dalam kelompok sosial, dalam kelompok bermain teman sebaya kemudian yang terakhir anak siap untuk memasuki dunia sekolah sehingga apa yang dilakukan dapat tercapai secara optimal.

#### f. Cara Mengembangkan Motorik Halus

Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, guru dapat menetapkan metode- metode yang menjamin anak tidak mengalami cedera. Maka dari itu, guru harus menciptakan lingkungan yang aman dan menantang, bahan dan alat dipergunakan dalam keadaan baik, serta tidak menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya.

Metode yang digunakan adalah melalui kegiatan yang dapat menstimulus seluruh kegiatan motorik anak yang harus dikembangkan, beberapa aktifitas seperti melipat, menggunting, meronce, menggulung, dan lain-lain dapat digunakan untuk melatih keterampilan motorik halus anak.

Apabila setiap gerakan yang dilakukan selaras dengan kebutuhan dan minatnya, maka Perkembangan motorik halus anak sudah dapat dikatakan dengan baik, salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar anak dalam pengetahuan maupun keterampilan yaitu perkembangan fisik motorik yang normal. Oleh karena itu, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik.

Untuk menerapkan beberapa metode yang sesuai untuk mengembangkan motorik anak, guru perlu menentukan dan merencanakan :

1. Tujuan kegiatan
2. Tema atau topik kegiatan
3. Metode
4. Tempat kegiatan
5. Peralatan dan bahan yang akan Digambar
6. Urutan Langkah kegiatan apa saja yang nantinya akan dilakukan guru dan anak didiknya.

Selanjutnya guru perlu melaksanakan kegiatan yang meliputi :

1. Kegiatan pembukaan
2. Kegiatan inti
3. Kegiatan penutup

Terakhir, untuk melihat kemampuan anak guru perlu menentukan evaluasi hasil belajar anak dengan menentukan dan mengembangkan bentuk evaluasi. Beberapa metode pembelajaran seperti metode bermain, karya wisata, demonstrasi, proyek atau pemberian tugas dapat digunakan untuk mengembangkan motorik anak.

g. Strategi Pengembangan Motorik Halus

Anak yang dapat melakukan aktifitas motorik kasar dengan baik, belum tentu dapat melakukan aktifitas motorik halus dengan baik juga. Berikut beberapa strategi pengembangan motorik halus mencakup :

1. Menggunting, sebaiknya menggunting dimulai dari menggunting lurus dekat tepi kertas, kemudian menggunting lurus ditengah kertas,
2. Memotong, memotong hendaknya anak diajarkan memotong bentuk-bentuk yang mudah misalnya memotong bentuk-bentuk geometri seperti bujur sangkar, persegi Panjang, segitiga dan sebagainya
3. Melipat kertas , anak diajarkan untuk membentuk burung, perahu kertas, kipas, dan lain sebagainya. (Mulyono Abdurrahman : 2012)

Perkembangan motorik halus anak mengalami perkembangan yang lebih sempurna dan terkoordinasi dengan baik pada saat usia 6 tahun seiring dengan meningkatnya kekuatan dan berat badan anak. Mereka sudah terlihat mampu mengkoordinasikan dan mengontrol gerakan anggota tubuhnya seperti tangan, otot-otot tangan sudah mulai kuat sehingga dapat beraktivitas dengan baik. ( Desmita : 2009)

Motorik halus membutuhkan koordinasi mata dengan tangan yang cermat, melalui latihan-latihan yang tepat, beberapa gerakan motorik halus yang dapat ditingkatkan yaitu seperti kecepatan, keluwesan, dan kecermatan, sehingga secara bertahap seorang anak akan bertambah terampil dan mahir melakukan gerakan-gerakan yang diperlukan guna penyesuaian dirinya. . ( Ahmad Susanto : 2011)

Perkembangan organ anak akan semakin lincah dan terampil seiring dengan meningkatnya kekuatan mental. Untuk mendapatkan kemampuan tersebut, cukup dengan latihan dan praktek yang berulang-ulang. Anak yang telah mendapat kemampuan dan keterampilan yang melibatkan penggunaan tangan berarti anak tersebut telah melakukan pembelajaran keterampilan motorik halus. (Muhibbin Syah: 2012)

Gerakan yang melibatkan otot-otot halus dalam fungsi meraih, melempar, memegang, melipat, mewarnai, menulis dan melempar disebut sebagai keterampilan gerak motorik halus. Pencapaian kemampuan-kemampuan tersebut kemudian akan mengarah pada pembentukan keterampilan- keterampilan yang dipelajari dengan baik akhirnya akan menimbulkan kebiasaan. ( Siti Hartinah : 2013)

## **B. KAJIAN TEORI II**

### **1. Pengertian Bermain**

Menurut Freud dalam (Pupung Puspa,dkk : 2018) bermain adalah fantasi atau lamunan sehingga anak dapat memproyeksikan harapan-harapan maupun konflik pribadi, menurut Johnson, bermain adalah kegiatan yang diulang-ulang demi kesenangan, menurut sudono, bermain adalah kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa bermain adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengekspresikan sebuah imajinasi yang dapat menimbulkan rasa senang bagi anak.

## 2. Pengertian Kertas Kokoru

Menurut Suryani kertas yang berwarna dan bergelombang yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas disebut dengan *Colour Corrugated Paper*. Anak-anak dapat berimajinasi dan mengasah kreativitas dengan membentuk gulungan-gulungan dan menyatukan gulungan-gulungan tersebut menjadi kreasi yang menarik. (Reno Suryani : 2014)

Menurut sejarah Kertas Kokoru ditemukan pertama kali pada pertengahan abad ke-19 yang disebut juga dengan kertas bergelombang. Penggunaan kertas kokoru ini berkembang pesat karena memiliki sifat yang mudah dibentuk dan dapat terlindungi dari benturan. Pada tanggal 20 Desember 1871, Albert L Jones menyatakan bahwa Kertas kokoru dapat digunakan sebagai alat pembungkus bahan yang mudah pecah seperti vas bunga, botol, guci, lampu, gelas, piring, atau benda-benda yang terbuat dari bahan kaca dan sebagainya (Reno Suryani : 2014)

Menurut Ely Yuliana dalam bukunya menyatakan bahwa kokoru merupakan kertas tebal yang berwarna dan bergelombang (*Colour Corrugated Paper*), dan kertas ini bisa di gunting, di gulung, ditempel menjadi aneka bentuk yang diinginkan. digunting , digulung, menjadi aneka bentuk yang diinginkan. (Eli Yuliana : 2013)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa kertas kokoru (*Colour Corrugated Papper*) adalah kertas berwarna yang memiliki tekstur bergelombang, yang dapat digunakan sebagai bahan bermain membuat suatu kreasi yang menarik. Kertas kokoru sangat cocok digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak karena memiliki tekstur yang unik bergelombang berbeda dengan kertas berwarna lainnya sehingga tidak membuat anak bosan.

a. Jenis – Jenis *corrugated* (kokoru)

kertas kokoru memiliki beberapa jenis dari beberapa warna dan ukuran diataranya yaitu :

1. *Inci dan hachi*

Kertas kokoru yang memiliki bentuk kecil dan panjang sekitar (1,3X50cm) disebut inci. Sedangkan yang berukuran hampir sama dengan kertas A4 disebut kertas kokoru hachi. Jenis kertas kokoru ichi dan hachi ini memiliki delapan warna dasar, seperti biru, hijau, gelap, putih, merah, oranye, emas dan kuning.

2. *Ichigo dan hachigo*

Kertas kokoru jenis ichigo setara dengan ichi, yaitu sedikit memanjang dan memiliki ukuran sekitar (1,3x50cm). sedangkan hachigo memiliki ukuran dan bentuk yang mirip

dengan hachi. Hanya saja, warna kertas ichigo dan hachigo lebih lembut daripada ichi dan hachi. Macam-macam kertas ichigo dan hachigo. Ini terdiri dari delapan warna pastel, seperti hitam, krem, putih, hijau muda, biru muda, kuning muda, ungu muda dan pink.

### 3. *Ichiro dan Hachiro*

Kertas Kokoru yang berukuran kecil dan memanjang bernama Ichiro dan Hachiro ini memiliki ukuran yang hampir sama dengan kertas Ichi dan Hachi Kokoru. Hanya saja kertas kokoru yang diberi nama ichiro dan hachiro hanya mempunyai warna-warna gelap saja, misalnya : hitam, krem, coklat, kuning, hijau tua, merah, ungu tua dan biru tua.

Dari penjelasan tersebut, kertas kokoru mempunyai beberapa jenis yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di Indonesia. Sekarang ada enam jenis kertas kokoru yaitu, Ichi, Hachi, Inchigo, Hachigo, Ichiro dan Hachiro. Keenam jenis ini mempunyai ciri-ciri yang menarik dan bentuk yang berbeda-beda. Banyaknya jenis kertas kokoru dapat membuat anak-anak leluasa dalam memilih kertas yang akan digunakan sesuai selera dan warna yang diinginkan.

b. Teknik *Colour Corrugated Paper* (kokoru)

Strategi penting yang harus dikuasai dalam membuat kokoru adalah menggunting, menggulung dan menempel.

- 1) Cara menggunting menurut Sumanto, menggunting merupakan proses memotong lembaran kertas dengan menggunakan alat potong berupa gunting sesuai dengan bentuk yang akan dibuat. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Pamadhi dan Sukardi lebih bahwa menggunting adalah suatu gerakan memotong suatu benda gambar di atas kertas dengan cara memotong bagian luar kertas, untuk membuat potongan, tekukan atau lipatan di atas kertas sesuai contoh atau bentuk.
- 2) Teknik menggulung, Sesuai dengan referensi Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan menggulung adalah menekuk atau melipat benda-benda cetakan lembaran menjadi bentuk bulat panjang atau pendek. Menurut Pamadhi dan Sukardi dalam bukunya, menggulung merupakan keahlian yang dapat melatih kreativitas anak, karena anak-anak menyusun kertas dari lembaran menjadi bentuk figur bahkan karya tiga dimensi.
- 3) Teknik menempel menurut Martha Christiani, mengemukakan bahwa menempel merupakan suatu gerakan yang dapat menarik minat anak yang berhubungan dengan menempelkan sesuatu atau

benda gambar yang diinginkan. Sejalan dengan itu, Andang Ismail juga berpendapat bahwa menempel adalah tindakan menyusun potongan-potongan kertas atau gambar, yang disambungkan ke bidang datar yang dapat membentuk sebuah karya seni.

c. Kelebihan dan kekurangan *Colour Corrugated Paper* (kokoru)

Media kertas kokoru juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan dari kertas kokoru, yaitu sebagai berikut :

1. Kertas tidak gampang robek atau rusak.
2. Memiliki tekstur yang unik bergelombang.
3. Mempunyaii aneka warna yang menarik.
4. Mampu mengasah intuisi dan imajinasi anak.
5. Mampu melatih anak berfikir kreatif.
6. Mampu meningkatkan motorik halus anak.

Dalam kegiatan bermain kertas kokoru ini memiliki kelebihan dan kekurangan seperti media lainnya. Melihat kelebihan dan kelemahan media tersebut masih masuk akal dan benar-benar relevan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, media ini sangat layak digunakan untuk menumbuhkan minat belajar anak, meskipun masih terdapat kekurangan, tenaga pendidik harus mampu mengatasi dengan terampil sehingga kekurangan tersebut

dapat ditutupi dengan banyak kelebihan yang dapat diperoleh. diperoleh, terutama dalam membina kapasitas imajinatif anak-anak.

#### d. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan media kokoru adalah gunting, yang merupakan alat utama yang digunakan untuk membentuk dan memotong kertas sesuai dengan contoh atau jenis kreasi yang ideal.

Kertas Kokoru adalah bahan dasar dalam sistem pembuatannya. Berbagai macam kertas kokoru dapat digabungkan menjadi suatu jenis kerajinan sesuai dengan apa yang akan dibuat. Bahan selanjutnya yang dibutuhkan adalah lem, lem digunakan untuk menyambung atau menempelkan satu bagian ke bagian lainnya, dan mengingat bahan tambahan untuk memperindah bentuk kokoru dengan berbagai tambahan seperti mata boneka, strip, dan sebagainya, untuk membentuk sebuah karya seni yang memukau.

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kokoru sangat mudah didapat, sehingga memudahkan para pendidik untuk mengaplikasikan media ini dalam latihan-latihan pembelajaran. Perlengkapan yang diharapkan untuk membuat kokoru adalah gunting, lem, kertas kokoru, dan bahan tambahan lainnya, misalnya mata boneka, renda, dan sebagainya. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan sangat mudah dan sederhana untuk

diperoleh sehingga tidak sulit untuk digunakan untuk membantu anak-anak dengan mengembangkan keterampilan koordinasi yang baik pada anak-anak.

e. Cara Pembuatan *Colour Corrugated Paper* (Kokoru)

Adapun langkah-langkah pembuatan media kokoru adalah sebagai berikut:

1. Siapkan alat dan bahan untuk membuat media kokoru menjadi bentuk yang diinginkan, siapkan alat-alat seperti lem, gunting, pensil, mata-mata..
2. Buatlah contoh pada kertas kokoru ukuran A4 menggunakan bentuk bulat, gambar lingkaran untuk membuat sayap, kemudian gunting gambar contoh tersebut.
3. Ambil kertas kokoru yang panjang dan pendek, mulai menggulung kertas dengan rapat tanpa lubang atau berongga, dan buat kepala dan badan serangga lalu tempelkan menggunakan lem.
4. Kemudian, kemudian buat kertas kokoru terlihat melengkung atau menggelembung di bagian kepala, dengan menekan lembut titik fokus gulungan dengan ibu jari dan menggunakan lem agar bentuknya tidak berubah.
5. Akhirnya media kokoru layak untuk dimainkan.

Cara pembuatan media kokoru yang telah dirujuk, para peneliti harus mengetahui secara mendalam bagaimana metode penerapan media kokoru dengan sederhana, karena media kokoru ini tidak

semudah seperti yang dibayangkan sehingga membutuhkan ketelitian dan ketekunan yang tinggi untuk membuat media kokoru yang sempurna . Oleh karena itu, para pendidik seharusnya dapat terampil dalam mengaplikasikan media kokoru untuk mempermudah anak-anak muda dalam mengaplikasikan media ini.

### C. TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU

1. Ayu Masruroh, “PENGARUH MEDIA COLOUR CORRUGATED PAPER (KOKORU) TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B-1 DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) DHARMA WANITA PERSATUAN KALANGANYAR SEDATI SIDOARJO” pada penelitian ini membahas : 1. Kemampuan motorik halus pada anak-anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Persatuan Kalanganyar selama di Sidoarjo telah dibina dengan baik dengan menggunakan media kertas lipat berbagai. Hasil akhir dari percakapan pemeriksaan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Pemanfaatan media kertas ragam lapis dapat dilakukan dengan baik, dibuktikan dengan latihan dan siswa mendapatkan hasil yang mencapai perubahan pada setiap perlakuan mulai dari pre-test, treatment, dan post-test.

- Koordinasi gerak halus anak kelompok B1 Dharma Wanita Persatuan Kalanganyar Sedati Sidoarjo sebelum penggunaan media kokoru dapat dikatakan rendah dan kurang, sedangkan setelah diberikan perlakuan atau penggunaan media kokoru koordinasi halus anak kemampuan telah berubah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pre-test dan post-test, khususnya hasil pre-test mendapat skor total 34 dengan rata-rata 2,26, sedangkan setelah diberikan perlakuan dan post-test. diberikan skor tuntas 116 dengan normal 7,73 dan ada perubahan.
3. Pengaruh media kokoru terhadap gerak koordinasi halus pada anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Persatuan Kalanganyar Sedati Sidoarjo, pengaruh ini dibuktikan dengan adanya konsekuensi pre-test dan post-test, kemudian pada saat itu dilakukan pemeriksaan informasi menggunakan uji Wilcoxon. Informasi pre-test dan post-test di kelompok B1 dipecah dan nilai Asymp diperoleh. Tanda tangan (2-diikuti) =  $0,000 < 0,05$  atau akibat Zhitung = -3,508, Ztabel = 1,96 dimana syarat korelasi, jika Zhitung < Ztabel,  $H_0$  dihilangkan, maka  $H_a$  diakui misalnya ada dampak media kertas ragam lapis (kokoru) tentang gerakan koordinasi halus pada anak kelompok B1 di TK Dharma Wanita Persatuan Kalanganyar Sedati Sidoarjo.

2. Ajeng Marselyna, ''*MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI SENI MELIPAT KERTAS DI PAUD TUNAS ASA KEMILING BANDAR LAMPUNG*'' isi pada penelitian ini yaitu, Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa peningkatan kapasitas anak-anak terus berlanjut dari setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II yang diikuti oleh 15 anak (100 persen). Pada siklus utama 15 siswa yang menunjukkan BSB (Berkembang Sangat Baik) pada pertemuan pertama adalah 14%, dan pada pertemuan kedua adalah 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada pertemuan pertama adalah 6% dan pada pertemuan kedua, 14% Mulai Berkembang (MB) pada pertemuan pertama sebesar 20%, dan pada pertemuan kedua sebesar 26%, dan Belum Berkembang (BB) pada pertemuan pertama sebesar 60%, dan pada pertemuan kedua sebesar 40%. Pada siklus berikutnya juga mengalami peningkatan yang sangat baik, dari 15 siswa yang menunjukkan BSB (Berkembang Sangat Baik) pada pertemuan pertama sebesar 26%, dan pada pertemuan ketiga sebesar 34%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada pertemuan 20% dan pada pertemuan kedua sebesar 26%, Mulai Berkembang (MB) pada pertemuan

pertama sebesar 34%, dan pada pertemuan kedua sebesar 34%, dan Belum Berkembang (BB) pada pertemuan pertama sebesar 20%, dan pada pertemuan kedua mengumpulkan sebesar 6%. Demikian spekulasi kegiatan yang diajukan penulis esai ini terjawab selama melaksanakan penelitian kegiatan balai studi yang telah penulis lakukan, khususnya bahwa Kerajinan melipat kertas dapat lebih mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Tunas Asa Kemiling Bandar Lampung.

3. Yuyun Wahyuni '' *PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI RA DIPONEGORO 26 KEDUNGBANTENG KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS*'' Hasi dalam penelitian ini Bergantung pada tayangan dan pemeriksaan informasi yang dilakukan, maka dapat beralasan bahwa pada lembaga pendidikan RA Diponegoro 26 Kedung sbanteng, Lokal Kedungbanteng, Peraturan Banyumas, terdapat latihan melipat kertas yang dapat menumbuhkan motorik halus anak. Dengan berbagai metode inovatif yang membuat siswa tertarik dan puas dengan kegiatan melipat kertas. Peningkatan motorik halus di RA Diponegoro 26 Kedung banteng, Wilayah

Kedung banteng membawa peningkatan yang layak untuk pengembangan kemampuan motorik halus anak. Ada beberapa latihan yang diakui oleh pihak sekolah dan pendidik selama ini untuk melatih kemampuan motorik halus dengan baik, misalnya melipat kertas, meremas kertas, menggambar, meronce, hanya saja dalam kegiatan melipat kertas, anak-anak lebih bersemangat untuk mengerjakannya. mengubahnya menjadi lipatan indah yang berbeda. Latihan-latihan yang dilakukan oleh para guru dan sekolah memberikan peningkatan besar pada kemampuan motorik halus anak.

4. Ismi Hanif Ulinuha '' *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE PADA ANAK KELOMPOK A DI RA MASJID AL-AZHAR PERMATA PURI SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019* '' Dilihat dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kegiatan kolase dapat melatih motorik halus anak dalam kelompok An As-syams RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Semarang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan tingkat kemampuan motorik halus yang baik dari anak-anak yang menciptakan bentuk nyata. Peningkatan motorik halus pada kondisi awal sebelum aktivitas diadakan sebesar 20% pada siklus utama meningkat menjadi 86,66% dan pada siklus

berikutnya meningkat lagi menjadi 93,33% dan memiliki opsi untuk mencapai tanda bekerja pada kemampuan koordinasi yang baik, khususnya mengontrol perkembangan tangan dengan memanfaatkan otot polos (getting, jab, grip, dan sebagainya). Gerakan terkoordinasi halus anak-anak berkembang setelah penelitian kegiatan ruang belajar yang dipimpin oleh ilmuwan. Media yang digunakan untuk lebih mengembangkan kemampuan koordinasi halus anak adalah melalui latihan penyusunan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berbeda, pada siklus utama bahan yang digunakan adalah potongan kertas origami bekas, karton bekas, pasta, dan daun kering. Pada siklus II, bahan yang digunakan adalah kertas kado, kertas origami warna-warni, kertas karton, pasta, dan pensil warna. Hasil persepsi pada pola utama pertemuan ketiga membuktikan peningkatan yang sangat besar dan sudah sesuai dengan kemajuan, namun ujiannya belum selesai sampai siklus ketiga. II untuk lebih memperkuatnya dan untuk mengetahui hasil maksimal yang dapat dicapai oleh anak-anak. Pada siklus berikutnya, pendidik melakukan penyempurnaan cara membuat komposisi yang bagus dan benar serta menampilkan montase yang lengkap, sehingga anak-anak memahami tekniknya dan pada

siklus berikutnya, kemampuan koordinasi yang baik anak-anak berkembang dan mendapatkan hasil yang maksimal.

5. Kiki Riya Mayasari, ‘‘MENINGKATKAN Keterampilan MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS PADA KELOMPOK B4 DI TK MASJID SYUHADA YOGYAKARTA’’ Hasil penelitian membuktikan bahwa keterampilan motorik halus ada kelompok B4 sebelum tindakan yang dilakukan melalui observasi mendapatkan data anak yang terampil sebanyak 5,9%, pada siklus I sebanyak 23,5%, pada siklus II sebanyak 76,4%. perolehan persentase pada siklus II membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu kurang lebih 75% keterampilan motorik halus anak kelompok B4 mengalami peningkatan.
6. Fitriani, ‘‘UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KERTAS KOKORU DI RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA LUBUK PAKAM’’, peningkatan kreativitas melalui penggunaan kertas kokoru pada anak kelompok B di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam terjadi secara bertahap dimana sebelum dilakukan tindakan diketahui kreativitas anak masih belum berkembang maksimal karena hanya mencapai nilai 34,82% dengan kriteria kurang. Setelah

dilakukan tindakan pada siklus I kreativitas anak meningkat dengan nilai 69,69% dengan kriteria cukup, dan pada siklus II semakin meningkat mencapai nilai 96,97% dengan kriteria baik sehingga tindakan dinyatakan berhasil.

7. Septiana Wahyu Hardiyanti, "PENGARUH MEDIA KOKORU (COLOUR CORRUGATED PAPER) TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS", pada penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kertas kokoru berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus.
8. Shanaz Cintya Taradipta (2016) dalam skripsinya, "PENGARUH KETERAMPILAN COLOUR CORRUGATED PAPER (KOKORU) TERHADAP MOTORIK HALUS AUTIS HIPOAKTIF KELOMPOK B DI RA PERMATA HATI JEBRES SURAKARTA", Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji wilcoxon matched pair test membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan hasil  $Z_{hitung}=2,20 > Z_{tabel}= 1,96$ . ( $2,20 > 1,96$ ). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kokoru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak autis hipoaktif kelompok B di RA Permata Hati Jebres Surakarta.

9. Isnainia Kurniawati (2018) dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH KEGIATAN MENGGUNTING KERTAS PELANGI TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH NGANJUK TAHUN AJARAN 2017\2018” hasil penelitian ini membuktikan bahwa menggunting kertas pelangi memiliki pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah III Nganjuk. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan saat dilakukan penelitian yaitu sebesar 5% sekitar 52. berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan uji wilcoxon matched pairs test diperoleh nilai probabilitas ( $0 < 52$ ), data tersebut membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak . Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Aisyiyah III Nganjuk dapat dipengaruhi dengan dilakukannya kegiatan menggunting kertas kokoru.
10. Yuniarta Syarifatul Umami (2016) dalam skripsinya yang berjudul “PENGARUH MEDIA PROPERTY TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BUSTAMUL ATHFAL 57 SEMOLO WARU SURABAYA”, hasil penelitian ini menggunakan uji Mann-Whitny U-Test dengan pendekatan normal rumus Z

membuktikan bahwa  $Z_{hitung} = 2.27 > Z_{tabel} = 0,0116$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media property terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B Aisyiyah Bustamul Athfal Semolo Waru Surabaya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

##### **1. Pengertian Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan maksud tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

##### **2. Jenis Penelitian**

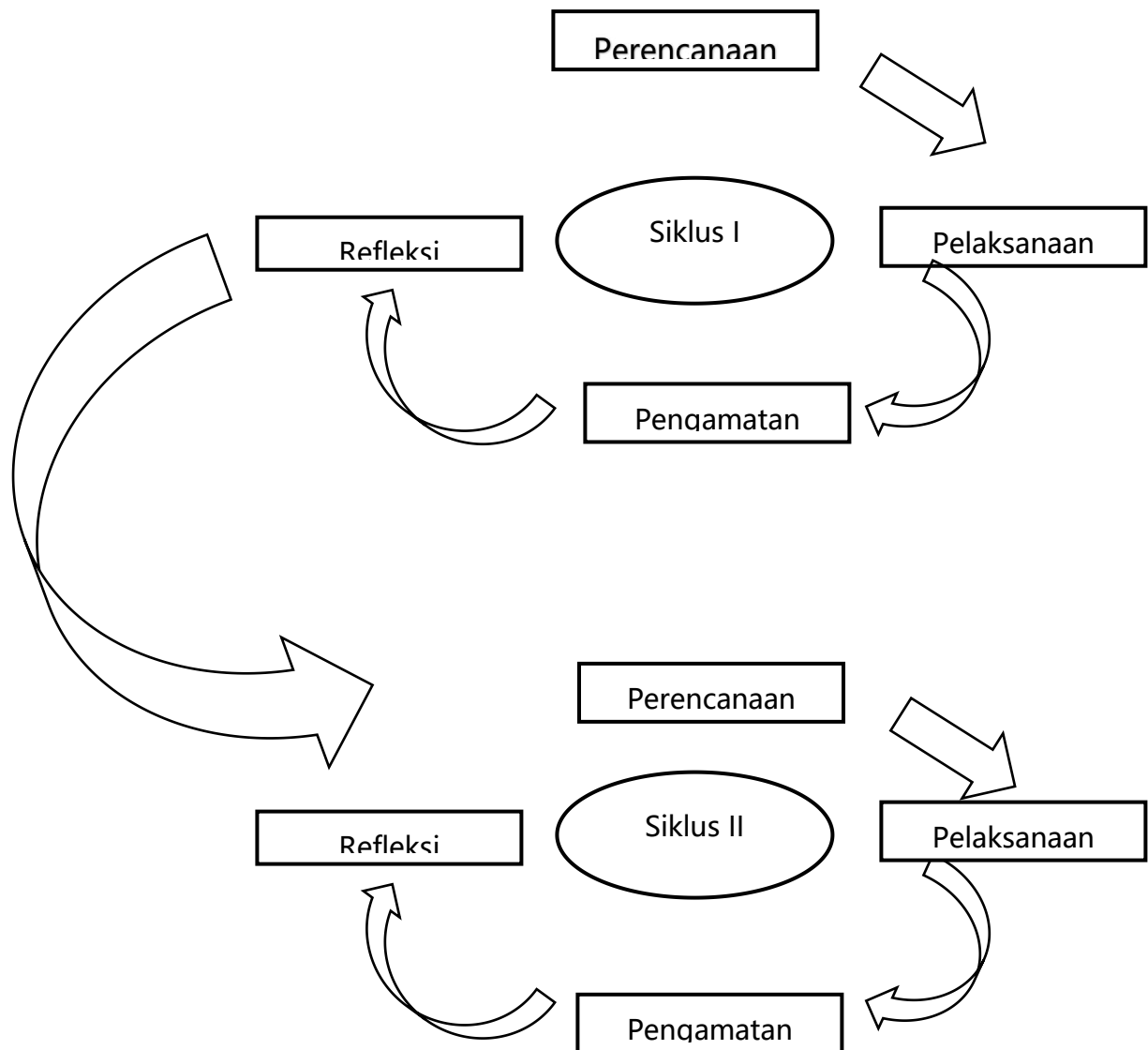
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas ( *Action Research* ) yaitu penelitian untuk memberikan informasi bagaimana Tindakan yang tepat mengembangkan interaksi sosial anak didik. Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan pengamatan yang

dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Supardi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa. Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa pengertian Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan di dunia kerja maupun di dunia Pendidikan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus untuk mengukut peningkatan aktivitas dan hasil belajar anak dalam mengikuti pembelajaran dengan bermain kertas kokoru. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi. Berikut ini gambar tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas:

**Gambar 3.1**

**Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



## B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

## 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PAUD SUN FLOWER Kecamatan Bojonggede, Khususnya pada anak usia 5-6 tahun disekolah tersebut. Dipilihnya lokasi tersebut karena terdapat kemudahan akses peneliti terhadap partisipan tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) bulan terhitung mulai bulan November sampai bulan Januari 2022, dengan Langkah- Langkah sebagaimana diuraikan dalam table 3.1 berikut

### Table 3.1

## Jadwal Penelitian

[illegible]

| No | Uraian                                                 | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                                                        | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
|    | Pelaksanaan Penelitian, Pengumpulan Data dan Informasi |          |   |   |   |          |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|    | Pengelolaan Data dan Penyusunan                        |          |   |   |   |          |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|    | Penyempurnaan Hasil Skripsi                            |          |   |   |   |          |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|    | Sidang Skripsi                                         |          |   |   |   |          |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |

### C. PARTISIPAN DAN PENELITIAN

#### a. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu Peserta didik kelompok B2 Kelompok Bermain PAUD SUN FLOWER Kecamatan Bojonggede. Jumlah peserta didik kelompok B2 adalah 12 anak.

### **b. Peneliti**

Pada Penelitian ini peneliti terdiri dari Guru Kelas Kelompok B2 (Peneliti) dan Guru pendamping.

## **D. TINDAKAN DAN TAHAPAN**

Tindakan Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru pendamping dan peneliti yang juga guru kelas kelompok B2. Hal ini dilakukan untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan yang muncul, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan.

Tahapan – tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan atau planning
2. Pelaksanaan tindakan atau acting
3. Pengamatan atau observasi
4. Refleksi

Penelitian siklus pertama direncanakan tiga hari dalam satu minggu. Rencana kegiatan dalam kurun waktu tersebut, yaitu :

1. Dua hari dalam minggu pertama, mempersiapkan pembuatan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan kertas kokoru yang akan digunakan

dalam praktek bermain kertas kokoru untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini.

2. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan hari berikutnya setelah pembuatan RPPH dan perakatan dalam minggu pertama.
3. Refleksi dilakukan dala akhir pertemuan ke tiga pada minggu pertama untuk menentukan Langkah selanjutnya.
4. Jika perlu perbaikan, perbaikan dilaksanakan pada minggu selanjutnya.

Adapun rancangan penelitian dalam pelaksanaan siklus I sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Rancangan Penelitian**

| No. | Tahapan                                                               | Langkah -langkah                                                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Perencanaan<br>Rencana tindakan yang akan dilaukan untuk meningkatkan | a. Melakukan pertemuan dengan guru pendamping untuk membicarakan persiapan kegiatan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui bermain kertas |

| No. | Tahapan                                                               | Langkah -langkah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | kemampuan<br>meningkatkan<br>keterampilan<br>motorik halus .          | <p>kokoru.</p> <p>b. Mendiskusikan dan Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik halus melalui bermain kertas kokoru sebagai tindakan penelitian.</p> <p>c. Mempersiapkan instrument lembar observasi dan dokumentasi</p> <p>d. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran.</p> <p>e. Koordinasi dengan guru sebagai praktisi penelitian tentang tindakan yang harus dilakukan saat pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.</p> |
|     | Tindakan<br><br>Tindakan berisi<br>tentang perlakuan<br>guru di dalam | <p>1. Langkah pertama, guru mengenalkan kertas kokoru pada kegiatan hari ini, menanyakan bentuk, tekstur dan warnanya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

| No. | Tahapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Langkah -langkah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <p>kelas. Dalam penelitian ini menggunakan model kolaboratif, oleh karena itu guru kelas sebagai pengajar dalam proses pembelajaran dan peneliti sebagai pengamat atau observer. Pada siklus I dilakukan 2 pertemuan, setiap pertemuan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada disekolah selama 45 menit. Adapun rincian dari Langkah-</p> | <p>2. Langkah kedua, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan. Cara menyampaikan tujuan materi yaitu guru memberikan penjelasan materi yang disampaikan.</p> <p>3. Langkah ketiga, guru melakukan praktek meningkatkan keterampilan motorik halus melalui bermain kertas kokoru. Adapun tahapan dalam melakukan praktek tersebut yaitu:</p> <p>a. Guru menjelaskan bahan-bahan yang akan digunakan untuk praktek bermain kertas kokoru tersebut.</p> <p>b. Anak mengerti bahan-bahan yang telah diberikan guru.</p> <p>c. Guru mempraktekan cara bermain kertas kokoru tersebut</p> |

| No. | Tahapan                                                                           | Langkah -langkah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <p>langkah pembelajaran dengan bermain kertas kokoru adalah sebagai berikut :</p> | <p>yaitu dengan menggunting dan menggulung kertas kokoru tersebut kemudia di lem menjadi buletan buletan besar dan kecil. Kemudian di lem disatukan menjadi berbagai bentuk binatang.</p> <p>d. Langkah keempat, anak mempraktekan sesuai arahan yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>e. Langkah kelima, guru mengamati proses praktek anak anak dalam bermain kertas kokoru membuat bentuk binatang.</p> <p>f. Langkah keenam , anak mengumpulkan hasil bermain kertas kokosru kepada guru.</p> <p>g. Langkah ketujuh penutup, guru menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini kepada anak,</p> |

| No. | Tahapan                                                                                                                           | Langkah -langkah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                   | <p>menanyakan kesulitan kesulitan yang dialami anak dan memberikan kesimpulan kegiatan pada hari ini.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3   | <p>Pengamatan</p> <p>Pengamatan adalah kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa efek tindakan telah mencapai sasaran</p> | <p>Proses pengambilan data dilaksanakan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dengan menggunakan lembaran penilaian yang telah disiapkan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus pengamat selama proses belajar berlangsung. Melihat jumlah anak yang diamati cukup banyak dan kemampuan peneliti yang terbatas maka peneliti dibantu oleh guru pendamping sebagai partner untuk mengamati kegiatan selama tindakan. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu dokumentasi berupa kamera yang akan menunjukkan bukti konkret selama kegiatan berlangsung.</p> |
| 4   | Refleksi                                                                                                                          | <p>Hasil observasi yang diperoleh peneliti dari lembar instrument pengamatan selanjutnya</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

| No. | Tahapan | Langkah -langkah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |         | didiskusikan dengan guru pendamping / kolaborator, sedangkan guru menyampaikan hasil evaluasi dan tindakan yang dilakukan dan peneliti menyampaikan hasil pengamatan. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi dari tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan apabila hasil evaluasi terjadi permasalahan dari pelaksanaan tindakan atau hasil yang dicapai tidak mencapai indikator yang telah ditetapkan maka peneliti dan guru/ kolaborator, Bersama-sama mencari solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. |

Penemuan solusi dari hasil hasil evaluasi dijadikan acuan untuk perbaikan pelaksanaan tindakan selanjutnya yang dilakukan dalam bentuk tindakan siklus ke II.

Secara umum, pelaksanaan siklus ke II sama dengan tahapan siklus ke I, akan tetapi dalam tahap pelaksanaannya dilakukan dengan lebih teliti dan berdasarkan hal-hal yang belum tercapai, hingga tercapailah tujuan yang diharapkan.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data dalam kegiatan penelitian yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2005:62),

*“ Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”*

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

### 1. Observasi. (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengumpulan data untuk melihat ssberapa banyak efek tindakan dalam mencapai tujuan. (Suharsini Arikunto : 2010). Observasi dilakukan selama proses kegitan belajar berlangsung guna melihat secara langsung

kegiatan belajar anak sehingga diperoleh data yang sebenarnya sesuai dengan apa yang diamati yaitu kemampuan motorik halus anak, seperti menggunting, menggulung, menempel kertas kokoru. Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif dengan mengamati Keterampilan motorik halus dan penerapan media kokoru pada anak.

## 2. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monu-mentel dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

Dokumentsi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data anak yang berupa foto-foto saat proses pembelajaran, catatan-catatan fisik motorik. Dokumentasi dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan anak dan permasalahan yang ada agar dapat dilakukan tindakan dan analisis

dengan benar untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

#### **F. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Pada Tabel dibawah merupakan pedoman dan kisi-kisi instrumen yang digunakan Untuk mengukur tingkat keterampilan motorik halus pada kelompok B Kelompok Bermain Sun Flower Kecamatan Bojonggede:

**Tabel 3.3**

**Kisi- kisi Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Motorik Halus  
Anak**

| <b>Variabel</b>               | <b>Aspek</b>                                                          | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keterampilan<br>Motorik Halus | 1. Ketelitian<br>dalam melakukan<br>kegiatan bermain<br>kertas kokoru | 1. Anak mampu<br>menggunting kertas kokoru<br>sesuai pola dan garis<br>2. Anak mampu melakukan<br>koordinasi mata dan tangan<br>3. Anak mampu<br>membedakan tekstur halus<br>dan bergelombang pada saat<br>menggulung kertas kokoru |

| Variabel | Aspek                                                           | Indikator                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | 2. Kerapian dalam membuat Keterampilan dari kertas kokoru       | <p>1. anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri saat menggulung kertas kokoru dengan rapi</p> <p>2. Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rapat</p> <p>3. Anak mampu merangkai kertas kokoru menjadi bentuk yang telah ditetapkan</p> |
|          | 3. Kecepatan dalam menyelesaikan kegiatan bermain kertas kokoru | <p>1. Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan</p>                                                                                                                                                                |

Tabel 3.4

## Rubrik penilaian Keterampilan motorik halus anak

| No | Indikator                                                 | keterangan                                                           |                                                          |                                                               |                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|    |                                                           | 4                                                                    | 3                                                        | 2                                                             | 1                                                            |
|    |                                                           | BSB                                                                  | BSH                                                      | MB                                                            | BB                                                           |
| 1. | Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis      | Jika anak sangat mampu menggunting g sesuai garis dengan sangat rapi | Jika anak mampu menggunting g sesuai pola dan garis      | Jika anak kurang mampu menggunting g sesuai pola dan garis    | Jika anak tidak mampu menggunting g sesuai pola dan garis    |
| 2. | Anak melakukan kegiatan dengan koordinasi mata dan tangan | Anak sangat teliti dalam menggunakan koordinasi mata dan tangan      | anak teliti dalam menggunakan koordinasi mata dan tangan | anak kurang teliti dalam melakukan koordinasi mata dan tangan | Anak tidak teliti dalam melakukan koordinasi mata dan tangan |
| 3. | Anak membedakan                                           | Anak sangat                                                          | Anak                                                     | Anak                                                          | Anak tidak                                                   |

| No | Indikator                                                                   | keterangan                                                                    |                                                                               |                                                                                                                     |                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                             | 4                                                                             | 3                                                                             | 2                                                                                                                   | 1                                                                                                              |
|    |                                                                             | BSB                                                                           | BSH                                                                           | MB                                                                                                                  | BB                                                                                                             |
|    | tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru           | mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang saat menggulung kertas kokoru | mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang saat menggulung kertas kokoru | kurang mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang saat menggulung kertas kokoru sehingga masih sering terbalik | mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang saat menggulung kertas kokoru sehingga gulungan terbalik balik |
| 4. | Anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri pada saat menggulung kertas | Anak sangat mampu terampil menggunakan tangan                                 | Anak mampu terampil menggunakan tangan                                        | Anak kurang mampu terampil menggunakan                                                                              | Anak tidak mampu terampil menggunakan tangan                                                                   |

| No | Indikator                                      | keterangan                                                                      |                                                             |                                                                 |                                                                                 |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                | 4                                                                               | 3                                                           | 2                                                               | 1                                                                               |
|    |                                                | BSB                                                                             | BSH                                                         | MB                                                              | BB                                                                              |
|    | kokoru dengan rapat                            | kanan dan kiri pada saat menggulung kokoru sehingga hasil gulungan sangat rapat | kanan dan kiri sehingga hasil gulungan mulai terlihat rapat | n tangan kanan dan kiri sehingga hasil gulungan kurang rapat    | kanan dan kiri sehingga hasil gulungan sangat renggang dan tidak diselesaikan . |
| 5  | Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rekat | Anak sangat mampu menempel kertas kokoru dengan sangat rekat                    | Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rekat meskipun     | Anak kurang mampu menempel kertas kokoru dengan rekat dan masih | Anak tidak mampu menempel kertas kokoru karena terlalu banyak                   |

| No | Indikator                                                                | keterangan                                                                                            |                                                                                                             |                                                                                                                    |                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          | 4                                                                                                     | 3                                                                                                           | 2                                                                                                                  | 1                                                                                                           |
|    |                                                                          | BSB                                                                                                   | BSH                                                                                                         | MB                                                                                                                 | BB                                                                                                          |
|    |                                                                          |                                                                                                       | kurang rapi                                                                                                 | berantakan dalam mengaplikas ikan lem                                                                              | mengambil lem                                                                                               |
| 6  | Anak merangkai kertas kokoru menjadi sebuah bentuk yang telah ditetapkan | Anak sangat mampu merangkai kertas kokoru tersebut menjadi bentuk yg telah ditentukan dengan sempurna | Anak mampu merangkai kertas kokoru tersebut menjadi bentuk yang telah ditentukan meskipun masih kurang rapi | Anak kurang mampu merangkai kertas kokoru tersebut sehingga bentuk yang dihasilkan tidak sesuai seperti yang telah | Anak tidak mampu merangkai kertas kokoru tersebut sehingga hasil tidak sesuai seperti yang telah ditetapkan |

| No | Indikator                                                          | keterangan                                                                   |                                                                            |                                                                                                                  |                                                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                    | 4                                                                            | 3                                                                          | 2                                                                                                                | 1                                                                                                                                       |
|    |                                                                    | BSB                                                                          | BSH                                                                        | MB                                                                                                               | BB                                                                                                                                      |
|    |                                                                    |                                                                              |                                                                            | dicontohkan                                                                                                      |                                                                                                                                         |
| 7  | Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yg telah ditentukan | Anak sangat mampu menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan | Anak mampu menyelesaikan tugasnya tepat sesuai waktu yang telah ditentukan | Anak kurang mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang ditentukan sehingga baru terselesaikannya sekitar 70% | Anak tidak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan sehingga hasil yang didapatkan hanya sekitar kurang dari 50% |

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik analisis kuantitatif, dalam mendapatkan data untuk mengetahui keberhasilan penelitian, observer memberikan tanda ceklist pada kolom kriteria yang disediakan sebagai lembar observasi. Analisis hasil belajar digunakan untuk menghitung peningkatan keterampilan motorik halus anak, pengamatan terhadap anak pada lembar observasi peningkatan keterampilan motorik halus anak, dibagi menjadi 4 kriteria penilaian mengacu pada pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak- Kanak yaitu :

1. BSB = Berkembang Sangat Baik
2. BSH = Berkembang Sesuai Harapan
3. MB = Mulai Berkembang
4. BB = Belum Berkembang

Dan menghitung capaian prosentase perolehan nilai secara klasikal dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah peserta didik yang mencapai kemampuan

$N$  = Jumlah sampel

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila sekurang-kurangnya 10 anak mencapai 81% atau memenuhi kriteria sangat baik dari jumlah keseluruhan yaitu 12 anak. Kriteria tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2010 : 44) yang memiliki presentase sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Kualifikasi kemampuan anak**

| Presentase | Kriteria    |
|------------|-------------|
| 81% - 100% | Sangat Baik |
| 61% - 80%  | Baik        |
| 41% - 60%  | Cukup       |
| 21% - 40%  | Kurang      |

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PROFIL PAUD**

##### **a) Sejarah Perkembangan Lembaga Paud**

Yayasan Paud Sun Flower Bojong Baru yang merupakan pengelola dan penyelenggara Paud Sun Flower berdiri berdasarkan akta notaris NR.Kania Nursanti, SH,S.K. Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C.772HT.03.01-TH.1999 tanggal 22 Maret 1999 S.K Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertahanan Nasional Nomor : 25-XI-1999 tanggal 08 Juli 1999.

##### **b) Struktur Yayasan Paud Sun Flower**

Struktur kepengurusan satuan Paud Sun Flower (Penyelenggara, Pengelola,Pembagian Tugas)

1. Pembina : Fajar Hermanto
2. Pengawas : Muslim,S.E
3. Ketua Umum : Salmah, S.Pd
4. Bendahara : Sofiyan
5. Sekretaris : Nurjanah

**c) Struktur Lembaga Paud Sun Flower Bojon Baru**

1. Kepala Sekolah : Salmah, S.Pd
2. Komite Paud : Sri Andika
3. Bendahara : Sofiyan
4. Guru Kelas : Astikasari S.Pd

Damalia

**d) Sarana dan Prasarana Lembaga Paud**

Paud Sun Flower Bojong Baru telah memiliki sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. 3 Ruang Kelas
2. 1 Kantor Tata Usaha
3. 3 Kamar Mandi
4. Fasilitas bermain anak
5. Halaman sekolah

**e) Visi dan Misi Paud Sun Flower**

Penelitian ini dilakukan di KB PAUD SUN FLOWER yang bertempat di alamat Jl. Bambu Kuning, RT/RW 01/06, Ds.Bojong Baru,

Kec.Bojonggede, Kab.Bogor, Prov.Jawa Barat. Dengan letak geografis -  
5.443757000000 Lintang 114.421127000000 Bujur.

VISI :

Pribadi yang berakhlak mandiri dan terampil

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan inovatif
2. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
3. Menyiapkan anak didik ke jenjang dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak

TUJUAN :

1. Membentuk anak- anak cerdas,berkualitas, dan berkembang sesuai dengan usianya
2. Anak mandiri dan siap memasuki pendidikan lebih lanjut

## B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan pengamatan pra tindakan terhadap tingkat keterampilan motorik halus anak sebagai langkah awal sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan. Observasi pratindakan dilakukan pada 15 November 2021, dengan menggunakan tema Kendaraan sub tema kendaraan darat . Subjek penelitian ini adalah kelompok B KB Paud Sun Flower yang berjumlah 12 anak terdiri dari 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sebagian besar anak di kelas ini berusia 5-6 tahun. Pada tahap pra tindakan ini peneliti melakukan bimbingan dan stimulasi awal untuk mengetahui keterampilan anak . Kegiatan yang diberikan yaitu menggunakan kertas origami yang diberi pola bentuk-bentuk geometri. Kemudian anak diminta untuk menggunting, melipat dan menempelkannya pada buku gambar. Data yang diperoleh dari pra tindakan akan digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan bermain kertas kokoru . berdasarkan hasil observasi pra penelitian diperoleh data anak yang memiliki ketelitian dengan sangat baik sebanyak 2 (4) 16,7% , jumlah anak yang memiliki kerapian dengan sangat baik sebanyak 2 (4) 16,7%, dan jumlah anak yang memiliki kecepatan dengan sangat baik sebanyak 4 (4) 33,3%. Dengan rekapitulasi keseluruhan yaitu jumlah anak yang BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 3 anak (25%). Oleh karena itu Peneliti akan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui

kegiatan bermain kertas kokoru yang disesuaikan dengan tema yang sedang berjalan.

### **C. ANALISIS DATA PER SIKLUS**

Pada penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus dengan langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan Keterampilan motorik anak menggunakan media kertas kokoru. Hasil tindakan pada ketiga siklus terlihat signifikan terkait dengan Keterampilan motorik halus anak. permasalahan yang muncul yaitu anak belum cukup terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri di berbagai aktivitas seperti yang akan dikembangkan yaitu menggunting, menggulung dan menempel kertas kokoru. Berikut dipaparkan dari ketiga siklus tersebut:

#### **1. Deskripsi Siklus 1**

Penelitian tindakan Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada Rabu, 18 Mei 2022 pertemuan kedua Kamis 19 Mei 2022 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi :

##### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan pada pertemuan pertama ini dilakukan dengan tema Binatang Subtema binatang yang bisa terbang. langkah - langkah penelitian yang dilakukan yaitu, menyatukan pendapat peneliti

dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian, menyiapkan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), kriteria penelitian yang diamati, membuat lembar observasi, menyiapkan media dan sumber pembelajaran yang digunakan berupa gunting, lem, dan kertas kokoru.

## **2. Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan media kertas kokoru. Dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan RPPH yang telah disusun oleh peneliti dan telah dikonsultasikan dengan guru kelas serta kepala Sekolah Paud Sun Flower. Adapun deskripsi pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama**

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Tema/Sub Tema : Tanaman/Tanaman Buah

Nama Kegiatan : Membuat bentuk buah Tomat

Alat dan Bahan : Gunting, lem, kertas kokoru

Sebelum masuk kelas anak- anak diarahkan untuk baris di halaman terlebih dahulu untuk melakukan opening ceremony yang dipandu oleh guru yaitu dengan bernyanyi gerak dan lagu, hafalan surat-surat pendek, hafalan nama-nama Nabi dan Malaikat, baca ikrar, doa masuk kelas. Selesai doa masuk kelas anak anak langsung masuk kelas menempati tempat duduknya masing- masing . Kemudian guru menyampaikan salam pembuka untuk memulai kegiatan dikelas lalu dilanjutkan doa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen anak satu persatu dan menanyakan hari tanggal kepada anak-anak semua. setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini untuk membangkitkan semangat dan pengetahuan anak. Selain itu untuk mengukur tingkat pemahaman anak terhadap materi tentang tanaman buah, guru juga melakukan tanya jawab sederhana tentang materi tersebut.

Kemudian masuk pada kegiatan inti, pada tahap ini guru menerangkan aturan main yang akan dilakukan yaitu membuat bentuk buah tomat dari kertas kokoru yang telah disiapkan oleh guru. Guru dan peneliti melakukan ice breaking terlebih dahulu agar anak fokus

kembali dan dapat duduk tenang memperhatikan penjelasan tentang apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan bermain kertas kokoru satu persatu , kemudian guru juga memperlihatkan contoh hasil buah tomat dari kertas kokoru yang sudah jadi kepada anak. Guru juga memberikan contoh kepada anak tentang bagaimana cara menggunting, cara kerapian dan juga cara mengambil lem supaya tidak kebanyakan dan tidak belepotan. Lem diambil dengan jari kelingking agar jari telunjuk tetap bersih dari lem jadi tidak lengket ketika dipake buat menekan kertas kokoru sampai lem kering. Kertas yang sudah di gulung- gulung diberi lem lalu ditempel agar menjadi bentuk Tomat.

Usai kegiatan diatas, anak diarahkan untuk cuci tangan lalu dilanjutkan lagi maju satu persatu untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata “ TOMAT” . setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai anak diarahkan untuk makan bersama lalu istirahat. Kemudian guru juga memberikan pujian kepada anak pada akhir pembelajaran agar anak lebih bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan esok hari. Tak lupa guru menanyakan perasaan anak pada hari ini kemudian membaca doa mau pulang

bersama-sama , doa naik kendaraan, pesan pulang sekolah dan sala penutup dari guru.

## **2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua**

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

Tema/Sub Tema : Tanaman/ Tanaman Buah

Nama Kegiatan : Membuat Bentuk Buah Jeruk

Alat dan Bahan : gunting, lem, kertas kokoru

Sebelum masuk kelas anak- anak diarahkan untuk baris di halaman terlebih dahulu untuk melakukan opening ceremony yang dipandu oleh guru yaitu dengan bernyanyi gerak dan lagu, hafalan surat-surat pendek, hafalan nama-nama Nabi dan Malaikat, baca ikrar, doa masuk kelas. Selesai doa masuk kelas anak anak langsung masuk kelas menempati tempat duduknya masing- masing . Kemudian guru menyampaikan salam pembuka untuk memulai kegiatan dikelas lalu dilanjutkan doa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen anak satu persatu dan menanyakan hari tanggal kepada anak-anak semua. setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini untuk membangkitkan semangat dan pengetahuan anak. Selain

itu untuk mengukur tingkat pemahaman anak terhadap materi tentang tanaman buah, guru juga melakukan tanya jawab sederhana tentang materi tersebut.

Kemudian masuk pada kegiatan inti, pada tahap ini guru menerangkan aturan main yang akan dilakukan yaitu membuat bentuk buah tomat dari kertas kokoru yang telah disiapkan oleh guru. Guru dan peneliti melakukan ice breaking terlebih dahulu agar anak fokus kembali dan dapat duduk tenang memperhatikan penjelasan tentang apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan bermain kertas kokoru satu persatu , kemudian guru juga memperlihatkan contoh hasil buah Jeruk dari kertas kokoru yang sudah jadi kepada anak. Guru juga memberikan contoh kepada anak tentang bagaimana cara menggunting, cara kerapian dan juga cara mengambil lem supaya tidak kebanyakan dan tidak belepotan. Lem diambil dengan jari kelingking agar jari telunjuk tetap bersih dari lem jadi tidak lengket ketika dipake buat menekan kertas kokoru sampai lem kering. Kertas yang sudah di gulung- gulung diberi lem lalu ditempel agar menjadi bentuk Jeruk.

Usai kegiatan diatas, anak diarahkan untuk cuci tangan lalu dilanjutkan lagi maju satu persatu untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata “ JERUK” . setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai anak diarahkan untuk makan bersama lalu istirahat. Kemudian guru juga memberikan pujian kepada anak pada akhir pembelajaran agar anak lebih bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan esok hari. Tak lupa guru menanyakan perasaan anak pada hari ini kemudian membaca doa mau pulang bersama-sama , doa naik kendaraan, pesan pulang sekolah dan sala penutup dari guru.

### **3. Observasi Siklus I**

Berdasarkan data observasi siklus I Keterampilan motorik halus anak melalui bermain kertas kokoru. Berikut ini merupakan data yang didapatkan dari observasi pada siklus I :

### 1) Hasil Observasi Siklus I pada Pertemuan Pertama

**Tabel. 4.1**

**Data Hasil Observasi Aktifitas Anak Pada Kegiatan Bermain Kertas**

**Kokoru Siklus I Pertemuan Pertama Ketentuan Klasikal**

| Aspek yang dinilai                                               | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                  |          | F         | %          |                                   |
| Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis             | BSB      | 1         | 8,3        | 8,3%                              |
|                                                                  | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                  | MB       | 6         | 50         |                                   |
|                                                                  | BB       | 2         | 16,7       |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                    |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak melakukan kegiatan dengan koordinasi antara mata dan tangan | BSB      | 2         | 16,7       | 16,7%                             |
|                                                                  | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                  | MB       | 6         | 50         |                                   |
|                                                                  | BB       | 1         | 8,3        |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                    |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu membedakan                                            | BSB      | 2         | 16,7       |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                                    | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                                       |          | F         | %          |                                   |
| tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru                     | BSH      | 5         | 41,7       | 16,7%                             |
|                                                                                       | MB       | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                                       | BB       | 1         | 8,3        |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                                         |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya saat menggulung dengan rapat | BSB      | 1         | 8,3        | 8,3%                              |
|                                                                                       | BSH      | 2         | 16,7       |                                   |
|                                                                                       | MB       | 7         | 58,3       |                                   |
|                                                                                       | BB       | 2         | 16,7       |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                         |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rapat                                        | BSB      | 1         | 8,3        | 8,3%                              |
|                                                                                       | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                                       | MB       | 7         | 58,3       |                                   |
|                                                                                       | BB       | 1         | 8,3        |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                         |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak merangkai kertas kokoru                                                          | BSB      | 2         | 16,7       |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                   | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|----------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                      |          | F         | %          |                                   |
| tersebut menjadi bentuk yang telah ditetapkan                        | BSH      | 5         | 41,7       | 16,7%                             |
|                                                                      | MB       | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                      | BB       | 1         | 8,3        |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                        |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan | BSB      | 2         | 16,7       | 16,7%                             |
|                                                                      | BSH      | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                      | MB       | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                      | BB       | 1         | 8,3        |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                        |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |

Berdasarkan hasil observasi aktifitas kegiatan anak diatas membuktikan pada aktifitas anak mampu Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis terdapat 1 anak sekitar 8,3% yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 2 anak sekitar 16,7% anak yang mendapat kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 anak sekitar 50% mendapat

kriteria Mulai Berkembang (MB) serta 2 anak sekitar 16,7% mendapat kriteria Belum Berkembang .

Kemudian pada aspek anak mampu melakukan kegiatan dengan koordinasi mata dan tangan terdapat 2 sekitar 16,7% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 anak sekitar 50% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , serta 1 anak sekitar 8,3% mencapai kriteria belum berkembang (BB).

Selanjutnya pada aspek anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru terdapat 2 anak sekitar 16,7% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak 41,7% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4 anak sekitar 33,3% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , serta 1 anak sekitar 8,3% mencapai kriteria belum berkembang (BB).

Pada aspek anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri pada kegiatan menggulung kertas kokoru terdapat 1 anak sekitar 8,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 2

anak 16,7% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 7 anak sekitar 58,3% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , serta 2 anak sekitar 16,7% mencapai kriteria belum berkembang (BB).

Kemudian pada aspek anak mampu menempel kertas dengan rapat terdapat 1 anak sekitar 8,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 7 anak sekitar 58,3% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , serta 1 anak sekitar 8,3% mencapai kriteria belum berkembang (BB).

Selanjutnya pada aspek anak merangkai gulungan kertas kokoru menjadi bentuk yang telah ditetapkan terdapat 2 anak sekitar 16,7% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak 41,7% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4 anak sekitar 33,3% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , serta 1 anak sekitar 8,3% mencapai kriteria belum berkembang (BB).

Dan yang terakhir yaitu pada aspek anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan terdapat 2 anak sekitar 16,7% anak yang

memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak 41,7% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4 anak sekitar 33,3% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , serta 1 anak sekitar 8,3% mencapai kriteria belum berkembang (BB).

## 2) Hasil Unjuk Kerja

Pada siklus I pertemuan pertama diperoleh data yang berasal dari hasil observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

### **Data Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Kertas Kokoru**

| No | Nama Anak | Indikator  |   |   |          |   |   |           |   |   | skor | Kriteria |
|----|-----------|------------|---|---|----------|---|---|-----------|---|---|------|----------|
|    |           | Ketelitian |   |   | kerapian |   |   | kecepatan |   |   |      |          |
|    |           | 4          | 3 | 2 | 4        | 3 | 2 | 4         | 3 | 2 |      |          |
| 1  | Adrian    |            |   | √ |          |   | √ |           |   | √ | 6    | MB       |
| 2  | Aila      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 3  | Alfa      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |

| No             | Nama Anak | Indikator  |    |    |          |      |      |           |      |      | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|----|----|----------|------|------|-----------|------|------|------|----------|
|                |           | Ketelitian |    |    | kerapian |      |      | kecepatan |      |      |      |          |
|                |           | 4          | 3  | 2  | 4        | 3    | 2    | 4         | 3    | 2    |      |          |
| 4              | Alfian    |            |    | √  |          | √    |      |           | √    |      | 8    | BSH      |
| 5              | Devana    |            |    | √  |          | √    |      |           |      | √    | 7    | BSH      |
| 6              | Elia      |            | √  |    |          | √    |      | √         |      |      | 10   | BSB      |
| 7              | Keisha    | √          |    |    |          | √    |      | √         |      |      | 11   | BSB      |
| 8              | Nabila    |            | √  |    | √        |      |      | √         |      |      | 11   | BSB      |
| 9              | Naira     |            |    | √  |          |      | √    |           | √    |      | 7    | BSH      |
| 10             | Ricko     |            |    | √  |          |      | √    |           | √    |      | 7    | BSH      |
| 11             | Sabrina   |            |    | √  |          |      | √    |           | √    |      | 7    | BSH      |
| 12             | Zein      |            | √  |    |          |      | √    |           | √    |      | 8    | BSH      |
| Jumlah         |           | 3          | 3  | 6  | 3        | 4    | 5    | 5         | 5    | 2    |      |          |
| Persentase (%) |           | 25         | 25 | 50 | 25       | 33,3 | 41,7 | 41,7      | 41,7 | 16,7 |      |          |

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti membuat kriteria penelitian keterampilan motorik halus anak menjadi 3 kriteria dengan skor minimal 4 dan skor

maksimal 12. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- A. Mulai Berkembang (MB) : 4-6
- B. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 7-9
- C. Berkembang Sangat Baik (BSB) : 10-12

Hasil dari siklus ke I pertemuan pertama dapat diperhatikan pada tabel 4.2. yaitu pada aspek ketelitian terdapat 3 anak atau sekitar 25% yang mendapatkan skor maksimal (4). Pada aspek kerapian terdapat 3 anak atau sekitar 25% yang mendapatkan skor maksimal (4). Sedangkan pada aspek kecepatan terdapat 5 anak sekitar 41,7% yang mendapatkan skor maksimal (4). Berdasarkan data hasil observasi tersebut diatas telah membuktikan bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari kondisi awal. Untuk lebih jelasnya bisa diperhatikan pada tabel 4.3 dibawah ini :

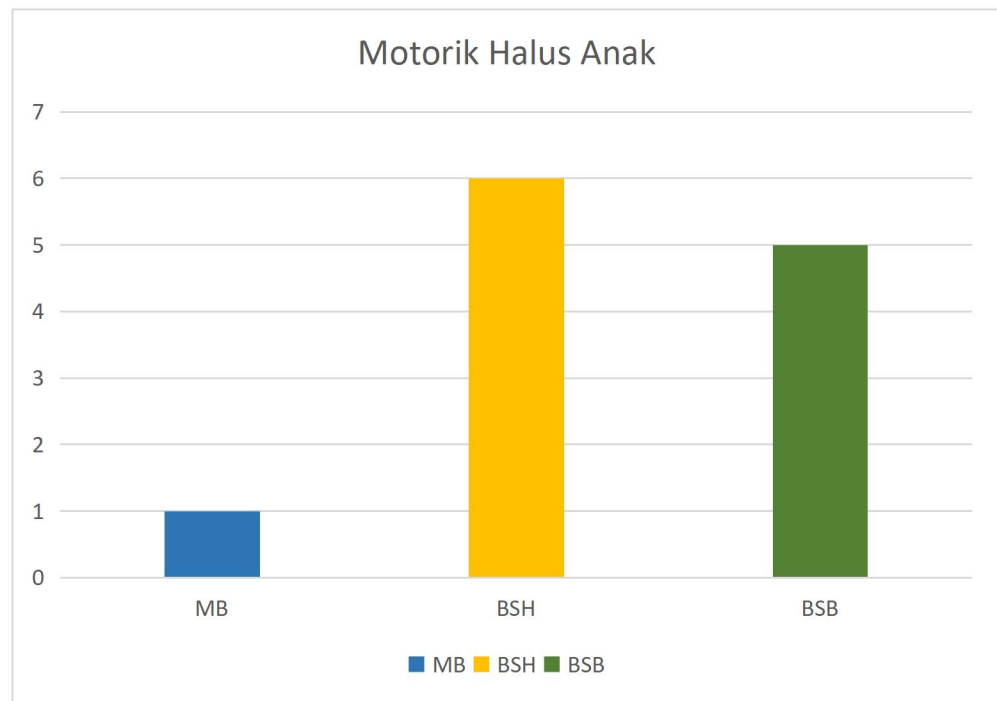
Tabel 4.3

**Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Pertama Motorik Halus Anak**

| Kelompok          | Kriteria | Siklus I Pertemuan Pertama |                |
|-------------------|----------|----------------------------|----------------|
|                   |          | Jumlah                     | Persentase (%) |
| <b>Kelompok B</b> | MB       | 1                          | 8,3%           |
|                   | BSH      | 6                          | 50%            |
|                   | BSB      | 5                          | 41,7%          |

Tabel 4.3 di atas membuktikan bahwa Keterampilan motorik halus anak yang sudah Berkembang Sangat Baik telah mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu 3 Anak sekitar 25%. Hasil rekapitulasi diatas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.1

**Grafik Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan****Pertama**

Grafik di atas membuktikan bahwa terdapat 1 anak dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) sekitar 8,3%, 6 anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sekitar 50%, dan terdapat 5 anak dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) sekitar 41,7%. Dari Hasil pengamatan pada siklus ke I pertemuan pertama telah membuktikan adanya peningkatan dari pra penelitian.

### 3) Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Kedua

**Tabel. 4.4**

#### **Data Hasil Observasi Aktifitas Anak Pada Kegiatan Bermain**

#### **Kertas Kokoru Siklus I Pertemuan Kedua Ketentuan Klasikal**

| <b>Aspek yang dinilai</b>                                        | <b>Kriteria</b> | <b>Hasil</b> |            | <b>Aspek yang mendapatkan ketuntasan</b> |
|------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------|------------|------------------------------------------|
|                                                                  |                 | <b>F</b>     | <b>%</b>   |                                          |
| Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis             | BSB             | 2            | 16,7       | 16,7%                                    |
|                                                                  | BSH             | 3            | 25         |                                          |
|                                                                  | MB              | 7            | 58,3       |                                          |
|                                                                  | BB              | -            | -          |                                          |
| <b>Jumlah</b>                                                    |                 | <b>12</b>    | <b>100</b> |                                          |
| Anak melakukan kegiatan dengan koordinasi antara mata dan tangan | BSB             | 2            | 16,7       | 16,7%                                    |
|                                                                  | BSH             | 4            | 33,3       |                                          |
|                                                                  | MB              | 6            | 50         |                                          |
|                                                                  | BB              | -            | -          |                                          |
| <b>jumlah</b>                                                    |                 | <b>12</b>    | <b>100</b> |                                          |

| Aspek yang dinilai                                                                    | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                                       |          | F         | %          |                                   |
| Anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada menggulung kertas kokoru    | BSB      | 2         | 16,7       | 16,7%                             |
|                                                                                       | BSH      | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                                       | MB       | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                                       | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                                         |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya saat menggulung dengan rapat | BSB      | 1         | 8,3        | 8,3%                              |
|                                                                                       | BSH      | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                                       | MB       | 7         | 58,3       |                                   |
|                                                                                       | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                         |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rapat                                        | BSB      | 1         | 8,3        | 8,3%                              |
|                                                                                       | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                                       | MB       | 8         | 66,7       |                                   |
|                                                                                       | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                         |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                         | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|----------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                            |          | F         | %          |                                   |
| Anak merangkai kertas kokoru tersebut menjadi bentuk yang telah ditetapkan | BSB      | 2         | 16,7       | 16,7%                             |
|                                                                            | BSH      | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                            | MB       | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                            | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan       | BSB      | 2         | 16,7       | 16,7%                             |
|                                                                            | BSH      | 6         | 50         |                                   |
|                                                                            | MB       | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                            | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |

Berdasarkan hasil observasi aktifitas kegiatan anak diatas membuktikan pada aktifitas anak mampu Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis terdapat 2 anak sekitar 16,7% yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak sekitar 25% anak yang mendapat kriteria Berkembang Sesuai

Harapan (BSH), dan 7 anak sekitar 58,3% mendapat kriteria Mulai Berkembang (MB) dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi.

Kemudian pada aspek anak mampu melakukan kegiatan dengan koordinasi mata dan tangan terdapat 2 sekitar 16,7% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 4 anak 33,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 anak sekitar 50% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Selanjutnya pada aspek anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru terdapat 2 anak sekitar 16,7% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak 41,7% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 5 anak sekitar 41,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Pada aspek anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri pada kegiatan menggulung kertas kokoru terdapat 1 anak sekitar 8,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 4 anak 33,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 7 anak sekitar 58,3% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Kemudian pada aspek anak mampu menempel kertas dengan rapat terdapat 1 anak sekitar 8,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 8 anak sekitar 66,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Selanjutnya pada aspek anak merangkai gulungan kertas kokoru menjadi bentuk yang telah ditetapkan terdapat 2 anak sekitar 16,7% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak 41,7% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH),

dan 5 anak sekitar 41,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Dan yang terakhir yaitu pada aspek anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan terdapat 2 anak sekitar 16,7% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 6 anak 50% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4 anak sekitar 33,3% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

#### **4) Hasil Unjuk Kerja**

Pada siklus I pertemuan Kedua diperoleh data yang berasal dari hasil observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

**Data Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan  
Bermain Kertas Kokoru pada Siklus I Pertemuan Kedua**

| No | Nama Anak | Indikator  |   |   |          |   |   |           |   |   | skor | Kriteria |
|----|-----------|------------|---|---|----------|---|---|-----------|---|---|------|----------|
|    |           | Ketelitian |   |   | Kerapian |   |   | Kecepatan |   |   |      |          |
|    |           | 4          | 3 | 2 | 4        | 3 | 2 | 4         | 3 | 2 |      |          |
| 1  | Adrian    |            |   | √ |          | √ |   |           |   | √ | 7    | BSH      |
| 2  | Aila      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 3  | Alfa      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 4  | Alfian    |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 5  | Devana    |            |   | √ |          | √ |   |           | √ |   | 8    | BSH      |
| 6  | Elia      | √          |   |   |          | √ |   | √         |   |   | 11   | BSB      |
| 7  | Keisha    | √          |   |   |          | √ |   | √         |   |   | 11   | BSB      |
| 8  | Nabila    |            | √ |   | √        |   |   | √         |   |   | 11   | BSB      |
| 9  | Naira     |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 10 | Ricko     |            |   | √ |          |   | √ |           | √ |   | 7    | BSH      |
| 11 | Sabrina   |            | √ |   |          |   | √ |           | √ |   | 8    | BSH      |

| No             | Nama Anak | Indikator  |      |    |          |      |    |           |    |     | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|------|----|----------|------|----|-----------|----|-----|------|----------|
|                |           | Ketelitian |      |    | Kerapian |      |    | Kecepatan |    |     |      |          |
|                |           | 4          | 3    | 2  | 4        | 3    | 2  | 4         | 3  | 2   |      |          |
| 12             | Zein      |            | √    |    |          |      | √  |           | √  |     | 8    | BSH      |
| Jumlah         |           | 4          | 5    | 3  | 4        | 5    | 3  | 5         | 6  | 1   |      |          |
| Persentase (%) |           | 33,3       | 41,7 | 25 | 33,3     | 41,7 | 25 | 41,7      | 50 | 8,3 |      |          |

Hasil siklus ke I pertemuan ke-dua dapat diperhatikan pada tabel 4.5 yaitu pada aspek ketelitian terdapat 4 anak sekitar 33,3% yang mendapatkan skor maksimal (4). Pada aspek kerapian terdapat 4 anak sekitar 33,3% yang mendapatkan skor maksimal (4). Dan pada aspek kecepatan terdapat 5 anak sekitar 41,7% yang mendapatkan skor maksimal (4). Berdasarkan hasil pengamatan tersebut diatas hampir sama dengan siklus ke I pertemuan pertama, hanya saja mengalami peningkatan pada aspek menggunting dan menggulung. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6**

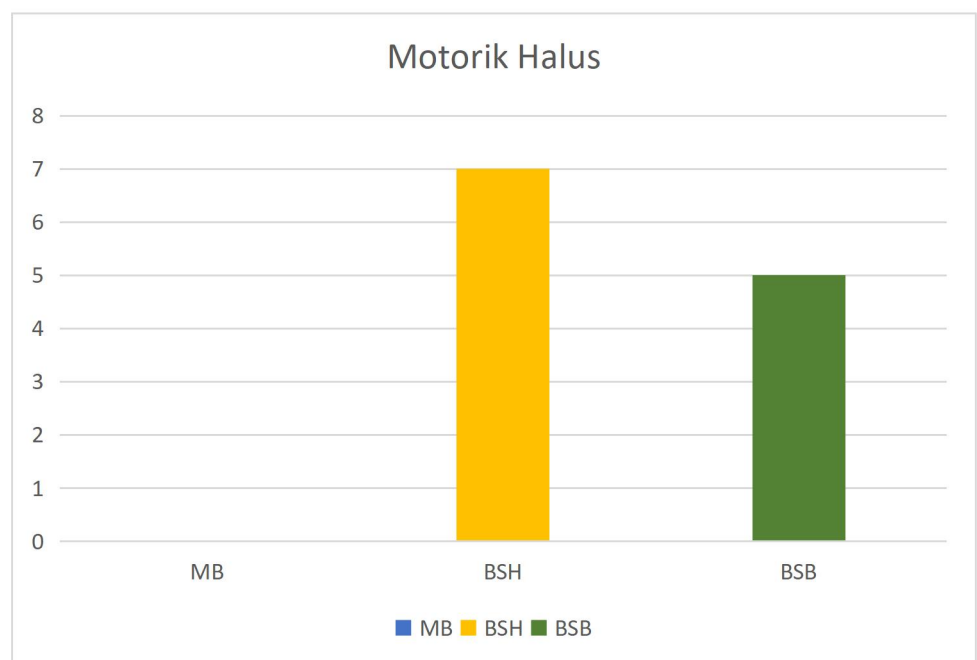
**Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Kedua Motorik Halus**  
**Anak**

| <b>Kelompok</b>   | <b>Kriteria</b> | <b>Siklus I Pertemuan Kedua</b> |                       |
|-------------------|-----------------|---------------------------------|-----------------------|
|                   |                 | <b>Jumlah</b>                   | <b>Persentase (%)</b> |
| <b>Kelompok B</b> | MB              | 0                               | -                     |
|                   | BSH             | 7                               | 58,3%                 |
|                   | BSB             | 5                               | 41,7%                 |

Tabel diatas membuktikan bahwa Keterampilan motorik halus anak yang sudah Berkembang Sangat Baik sama dengan pertemuan sebelumnya , hanya saja mengalami peningkatan pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan yaitu 7 anak sekitar 58,3%. Hasil rekapitulasi diatas dapat digambarkan pada grafik dibawah

**Gambar 4.2**

**Grafik Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus I  
Pertemuan Kedua**



Grafik diatas membuktikan bahwa Keterampilan motorik halus anak yang memenuhi kriteria berkembang sangat baik yaitu terdapat 5 anak sekitar 41,7%, dan 7 anak sekitar 58,3% mendapat kriteria Berkembang Sesuai Harapan, hal ini masih sama dengan siklus I pertemuan

pertama. Untuk lebih meyakinkan lagi maka penelitian ini dilanjutkan pada tindakan siklus II.

#### **4. Refleksi Siklus I**

Refleksi yang disinggung dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap kegiatan dalam satu siklus. refleksi dilakukan oleh peneliti bersama rekan satu tim peneliti menjelang akhir siklus utama untuk mengkaji hal-hal yang menjadi penghambat pola kegiatan siklus utama, sehingga hasil penilaian siklus utama dapat dimanfaatkan sebagai patokan dalam melakukan kegiatan siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan kolaborato didapatkan hal-hal yang menjadi penghalang dan penghambat dalam siklus utama adalah sebagai berikut:

- 1) Anak baru mengenal kertas kokoru, sehingga beberapa anak masih banyak yang terbalik-balik dalam menggunakan kertas kokoru.
- 2) Masih ada anak yang kesulitan dalam menggunting kertas kokoru

- 3) Sebagian besar anak terlalu banyak dalam menggunakan lem, sehingga hasil karya anak terlihat basah dan belum rapi.
- 4) Anak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan kegiatan bermain kertas kokoru ini karena alat dan bahan yang kurang memadai jadi harus gantian bersama temannya
- 5) Hasil gulungan kertas kokoru masih kurang rapat
- 6) Hasil rangkaian kokoru kurang rapi dan kurang menempel dengan kuat

Meskipun hasil tindakan pada siklus I sudah mengalami peningkatan , akan tetapi masih terdapat hal-hal yang menjadi penghambat saat pelaksanaan. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan yang lebih maksimal dalam meningkatkan Keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan bermain kertas kokoru.

## **2. Deskripsi Siklus II**

Penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan , pertama pada hari Selasa, 24 Mei 2022, dan pertemuan kedua pada Rabu 23 Mei 2022. adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus II meliputi 4 tahap

yaitu : bab perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan pada pertemuan pertama ini dilakukan dengan tema Binatang Subtema binatang yang bisa terbang . langkah - langkah penelitian yang dilakukan yaitu, menyatukan pendapat peneliti dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian , menyiapkan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), kriteria penelitian yang diamati, membuat lembar observasi ,menyiapkan media dan sumber pembelajaran yang digunakan berupa gunting, lem,dan kertas kokoru.

### **2. Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan media kertas kokoru. Dan pelaksanaannya pun disesuaikan dengan RPPH yang telah disusun oleh peneliti yang udah dikonsultasikan dengan guru kelas dan kepala Sekolah Paud Sun Flower. Adapun deskripsi pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Pertama

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang kaki empat

Nama Kegiatan : Membuat bentuk kepala Sapi

Alat dan Bahan : Gunting, lem, kertas kokoru

Sebelum masuk kelas anak-anak diarahkan untuk baris di halaman terlebih dahulu untuk melakukan opening ceremony yang dipandu oleh guru yaitu dengan bernyanyi gerak dan lagu, hafalan surat-surat pendek, hafalan nama-nama Nabi dan Malaikat, baca ikrar, doa masuk kelas. Selesai doa masuk kelas anak-anak langsung masuk kelas menempati tempat duduknya masing-masing. Kemudian guru menyampaikan salam pembuka untuk memulai kegiatan di kelas lalu dilanjutkan doa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen anak satu persatu dan menanyakan hari tanggal kepada anak-anak semua. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini untuk membangkitkan semangat dan pengetahuan anak. Selain itu untuk mengukur tingkat pemahaman anak terhadap materi tentang binatang berkaki empat, guru juga

melakukan tanya jawab sederhana tentang materi tersebut.

Kemudian masuk pada kegiatan inti, pada tahap ini guru menerangkan aturan main yang akan dilakukan yaitu membuat bentuk kepala sapi dari kertas kokoru yang telah disiapkan oleh guru. Guru dan peneliti melakukan ice breaking terlebih dahulu agar anak fokus kembali dan dapat duduk tenang memperhatikan penjelasan tentang apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan bermain kertas kokoru satu persatu , kemudian guru juga memperlihatkan contoh hasil bentuk kepala dari kertas kokoru yang sudah jadi kepada anak. Guru juga memberikan contoh kepada anak tentang bagaimana cara menggunting, cara kerapian dan juga cara mengambil lem supaya tidak kebanyakan dan tidak belepotan. Lem diambil dengan jari kelingking agar jari telunjuk tetap bersih dari lem jadi tidak lengket ketika dipake buat menekan kertas kokoru sampai lem kering. Kertas yang sudah di gulung- gulung diberi lem lalu ditempel agar menjadi bentuk kepala sapi.

Usai kegiatan diatas, anak diarahkan untuk cuci tangan lalu dilanjutkan lagi maju satu persatu untuk

merangkai huruf menjadi sebuah kata ‘’ SAPI’’ . setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai anak diarahkan untuk makan bersama lalu istirahat. Kemudian guru juga memberikan pujian kepada anak pada akhir pembelajaran agar anak lebih bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan esok hari. Tak lupa guru menanyakan perasaan anak pada hari ini kemudian membaca doa mau pulang bersama-sama , doa naik kendaraan, pesan pulang sekolah dan sala penutup dari guru.

## 2) **Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua**

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Kaki Empat

Nama Kegiatan : Membuat Bentuk Kepala Kucing

Alat dan Bahan : gunting, lem, kertas kokoru

Sebelum masuk kelas anak- anak diarahkan untuk baris di halaman terlebih dahulu untuk melakukan opening ceremony yang dipandu oleh guru yaitu dengan bernyanyi gerak dan lagu, hafalan surat-surat pendek, hafalan nama-nama Nabi dan Malaikat, baca ikrar, doa masuk kelas. Selesai doa masuk kelas anak anak langsung masuk kelas menempati tempat duduknya

masing- masing . Kemudian guru menyampaikan salam pembuka untuk memulai kegiatan dikelas lalu dilanjutkan doa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen anak satu persatu dan menanyakan hari tanggal kepada anak-anak semua. setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini untuk membangkitkan semangat dan pengetahuan anak. Selain itu untuk mengukur tingkat pemahaman anak terhadap materi tentang binatang berkaki empat, guru juga melakukan tanya jawab sederhana tentang materi tersebut.

Kemudian masuk pada kegiatan inti, pada tahap ini guru menerangkan aturan main yang akan dilakukan yaitu membuat bentuk kepala kucing dari kertas kokoru yang telah disiapkan oleh guru. Guru dan peneliti melakukan ice breaking terlebih dahulu agar anak fokus kembali dan dapat duduk tenang memperhatikan penjelasan tentang apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan bermain kertas kokoru satu persatu , kemudian guru juga memperlihatkan contoh hasil bentuk kepala kucing dari kertas kokoru yang sudah jadi kepada anak. Guru juga memberikan contoh kepada

anak tentang bagaimana cara menggunting, cara kerapian dan juga cara mengambil lem supaya tidak kebanyakan dan tidak belepotan. Lem diambil dengan jari kelingking agar jari telunjuk tetap bersih dari lem jadi tidak lengket ketika dipake buat menekan kertas kokoru sampai lem kering. Kertas yang sudah di gulung- gulung diberi lem lalu ditempel agar menjadi bentuk kepala kucing.

Usai kegiatan diatas, anak diarahkan untuk cuci tangan lalu dilanjutkan lagi maju satu persatu untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata ‘’ KUCING’’ . setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai anak diarahkan untuk makan bersama lalu istirahat. Kemudian guru juga memberikan pujian kepada anak pada akhir pembelajaran agar anak lebih bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan esok hari. Tak lupa guru menanyakan perasaan anak pada hari ini kemudian membaca doa mau pulang bersama-sama , doa naik kendaraan, pesan pulang sekolah dan sala penutup dari guru.

### **3. Observasi Siklus II**

Dari hasil observasi pada siklus II diperoleh data Keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan

bermain kertas kokoru. Berikut ini adalah data hasil observasi pada tindakan siklus II :

**1) Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Pertama**

**Tabel. 4.7**

**Data Hasil Observasi Aktifitas Anak Pada Kegiatan Bermain**

**Kertas Kokoru Siklus II Pertemuan Pertama Ketentuan Klasikal**

| Aspek yang dinilai                                               | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                  |          | F         | %          |                                   |
| Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis             | BSB      | 4         | 33,3       | 33,3%                             |
|                                                                  | BSH      | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                  | MB       | 3         | 25         |                                   |
|                                                                  | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                    |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak melakukan kegiatan dengan koordinasi antara mata dan tangan | BSB      | 3         | 25         | 25%                               |
|                                                                  | BSH      | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                  | MB       | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                  | BB       | -         | -          |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                                      | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                                         |          | F         | %          |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                                           |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru | BSB      | 6         | 50         | 50%                               |
|                                                                                         | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                                         | MB       | 3         | 25         |                                   |
|                                                                                         | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                                           |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya saat menggulung dengan rapat   | BSB      | 3         | 25         | 25%                               |
|                                                                                         | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                                         | MB       | 6         | 50         |                                   |
|                                                                                         | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                           |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rapat                                          | BSB      | 3         | 25         | 25%                               |
|                                                                                         | BSH      | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                                         | MB       | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                                         | BB       | -         | -          |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                         | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|----------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                            |          | F         | %          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> | 33,3%                             |
| Anak merangkai kertas kokoru tersebut menjadi bentuk yang telah ditetapkan | BSB      | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                            | BSH      | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                            | MB       | 3         | 25         |                                   |
|                                                                            | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan       | BSB      | 3         | 25         | 25%                               |
|                                                                            | BSH      | 7         | 58,3       |                                   |
|                                                                            | MB       | 2         | 16,7       |                                   |
|                                                                            | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |

Berdasarkan hasil observasi aktifitas kegiatan anak diatas membuktikan pada aktifitas anak mampu Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis terdapat 4 anak sekitar 33,3% yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik

(BSB), 5 anak sekitar 41,7% anak yang mendapat kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak sekitar 25% mendapat kriteria Mulai Berkembang (MB) dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi.

Kemudian pada aspek anak mampu melakukan kegiatan dengan koordinasi mata dan tangan terdapat 3 sekitar 25% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 4 anak 33,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 5 anak sekitar 41,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB), dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Selanjutnya pada aspek anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru terdapat 6 anak sekitar 50% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak sekitar 25% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB), dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Pada aspek anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri pada kegiatan menggulung kertas kokoru terdapat 3 anak sekitar 25% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria

Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 anak sekitar 50% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Kemudian pada aspek anak mampu menempel kertas dengan rapat terdapat 1 anak sekitar 8,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 8 anak sekitar 66,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Selanjutnya pada aspek anak merangkai gulungan kertas kokoru menjadi bentuk yang telah ditetapkan terdapat 4 anak sekitar 33,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak 41,7% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak sekitar 25% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Dan yang terakhir yaitu pada aspek anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan terdapat 3 anak sekitar 25% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 7 anak 58,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak sekitar

16,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudak tidak ada lagi

## 2) Hasil Unjuk Kerja

Pada siklus II pertemuan pertama diperoleh data yang berasal dari hasil observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Data Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan  
Bermain Kertas Kokoru Siklus II Pertemuan Pertama**

| No | Nama Anak | Indikator  |   |   |          |   |   |           |   |   | skor | Kriteria |
|----|-----------|------------|---|---|----------|---|---|-----------|---|---|------|----------|
|    |           | Ketelitian |   |   | Kerapian |   |   | kecepatan |   |   |      |          |
|    |           | 4          | 3 | 2 | 4        | 3 | 2 | 4         | 3 | 2 |      |          |
| 1  | Adrian    |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 2  | Aila      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 3  | Alfa      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 4  | Alfian    |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 5  | Devana    |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 6  | Elia      | √          |   |   |          | √ |   | √         |   |   | 11   | BSB      |

| No             | Nama Anak | Indikator  |    |   |          |      |   |           |      |   | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|----|---|----------|------|---|-----------|------|---|------|----------|
|                |           | Ketelitian |    |   | Kerapian |      |   | kecepatan |      |   |      |          |
|                |           | 4          | 3  | 2 | 4        | 3    | 2 | 4         | 3    | 2 |      |          |
| 7              | Keisha    | √          |    |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 8              | Nabila    | √          |    |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 9              | Naira     |            | √  |   | √        |      |   | √         |      |   | 11   | BSB      |
| 10             | Ricko     |            | √  |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 11             | Sabrina   |            | √  |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 12             | Zein      | √          |    |   |          | √    |   | √         |      |   | 11   | BSB      |
| Jumlah         |           | 6          | 6  |   | 5        | 7    |   | 7         | 5    |   |      |          |
| Persentase (%) |           | 50         | 50 |   | 41,7     | 58,3 |   | 58,3      | 41,7 |   |      |          |

Siklus ke II petemuan pertama dapat diperhatikan pada tabel 4.7 yaitu pada aspek ketelitian terdapat 6 anak sekitar 50% yang mendapatkan skor maksimal (4). Pada aspek kerapian terdapat 5 anak sekitar 41,7% yang mendapatkan skor maksimal (4) . Dan pada aspek kecepatan kokoru terdapat 7 anak sekitar 58,3% yang mendapatkan skor maksimal (4). Berdasarkan hasil dari observasi tersebut diatas membuktikan bahwa telah terjadi

perubahan yang signifikan dari pertemuan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**

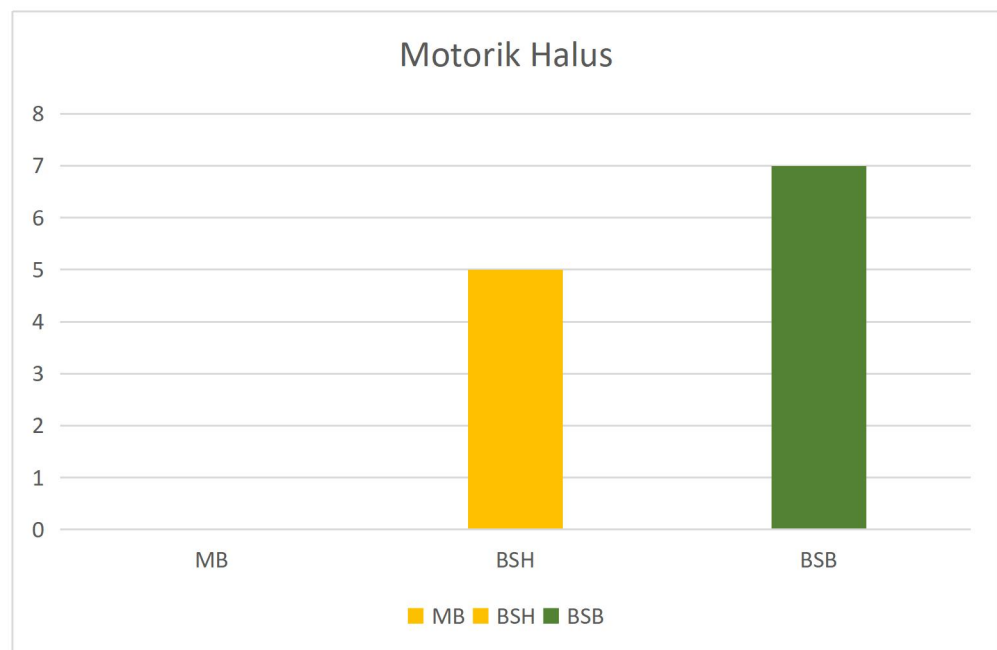
**Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Pertama Motorik Halus  
Anak**

| Kelompok   | Kriteria | Siklus II Pertemuan Pertama |                |
|------------|----------|-----------------------------|----------------|
|            |          | Jumlah                      | Persentase (%) |
| Kelompok B | MB       | 0                           | -              |
|            | BSH      | 5                           | 41,7%          |
|            | BSB      | 7                           | 58,3%          |

Tabel diatas membuktikan bahwa keterampilan motorik halus anak yang sudah Berkembang Sangat Baik mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu 7 anak sekitar 85,3%. Hasil rekapitulasi diatas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

**Gambar 4.3**

**Grafik Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan  
Pertama**



Grafik diatas membuktikan bahwa terdapat 7 anak sekitar 58,3% yang sudah Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus ke II pertemuan pertama telah membuktikan adanya peningkatan dari pertemuan siklus sebelumnya.

### 3) Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua

**Tabel. 4.10**

**Data Hasil Observasi Aktifitas Anak Pada Kegiatan Bermain Kertas**

**Kokoru Siklus II Pertemuan Kedua Ketentuan Klasikal**

| Aspek yang dinilai                                               | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                  |          | F         | %          |                                   |
| Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis             | BSB      | 4         | 33,3       | 33,3%                             |
|                                                                  | BSH      | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                  | MB       | 3         | 25         |                                   |
|                                                                  | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                    |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak melakukan kegiatan dengan koordinasi antara mata dan tangan | BSB      | 3         | 25         | 25%                               |
|                                                                  | BSH      | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                  | MB       | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                  | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                    |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu membedakan                                            | BSB      | 6         | 50         |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                                    | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                                       |          | F         | %          |                                   |
| tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru                     | BSH      | 3         | 25         | 50%                               |
|                                                                                       | MB       | 3         | 25         |                                   |
|                                                                                       | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                                         |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya saat menggulung dengan rapat | BSB      | 3         | 25         | 25%                               |
|                                                                                       | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                                       | MB       | 6         | 50         |                                   |
|                                                                                       | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                         |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rapat                                        | BSB      | 3         | 25         | 25%                               |
|                                                                                       | BSH      | 5         | 41,7       |                                   |
|                                                                                       | MB       | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                                       | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                         |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak merangkai kertas kokoru                                                          | BSB      | 4         | 33,3       |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                   | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|----------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                      |          | F         | %          |                                   |
| tersebut menjadi bentuk yang telah ditetapkan                        | BSH      | 5         | 41,7       | 33,3%                             |
|                                                                      | MB       | 3         | 25         |                                   |
|                                                                      | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                        |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan | BSB      | 3         | 25         | 25%                               |
|                                                                      | BSH      | 7         | 58,3       |                                   |
|                                                                      | MB       | 2         | 16,7       |                                   |
|                                                                      | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                        |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |

Berdasarkan hasil observasi aktifitas kegiatan anak diatas membuktikan pada aktifitas anak mampu Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis terdapat 4 anak sekitar 33,3% yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak sekitar 41,7% anak yang mendapat kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak sekitar 25%

mendapat kriteria Mulai Berkembang (MB) dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi.

Kemudian pada aspek anak mampu melakukan kegiatan dengan koordinasi mata dan tangan terdapat 3 sekitar 25% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 4 anak 33,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 5 anak sekitar 41,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB), dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Selanjutnya pada aspek anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru terdapat 6 anak sekitar 50% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak sekitar 25% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB), dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Pada aspek anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri pada kegiatan menggulung kertas kokoru terdapat 3 anak sekitar 25% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 6 anak sekitar 50%

mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Kemudian pada aspek anak mampu menempel kertas dengan rapat terdapat 1 anak sekitar 8,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 8 anak sekitar 66,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Selanjutnya pada aspek anak merangkai gulungan kertas kokoru menjadi bentuk yang telah ditetapkan terdapat 4 anak sekitar 33,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 5 anak 41,7% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak sekitar 25% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Dan yang terakhir yaitu pada aspek anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan terdapat 3 anak sekitar 25% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 7 anak 58,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak sekitar 16,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk

kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

#### 4) Hasil Unjuk Kerja

Pada siklus II pertemuan kedua diperoleh data yang berasal dari hasil observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru.**

| No | Nama Anak | Indikator  |   |   |          |   |   |           |   |   | skor | Kriteria |
|----|-----------|------------|---|---|----------|---|---|-----------|---|---|------|----------|
|    |           | Ketelitian |   |   | Kerapian |   |   | kecepatan |   |   |      |          |
|    |           | 4          | 3 | 2 | 4        | 3 | 2 | 4         | 3 | 2 |      |          |
| 1  | Adrian    |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 2  | Aila      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 3  | Alfa      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 4  | Alfian    | √          |   |   |          | √ |   |           | √ |   | 10   | BSB      |
| 5  | Devana    |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 6  | Elia      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |

| No             | Nama Anak | Indikator  |      |   |          |    |   |           |      |   | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|------|---|----------|----|---|-----------|------|---|------|----------|
|                |           | Ketelitian |      |   | Kerapian |    |   | kecepatan |      |   |      |          |
|                |           | 4          | 3    | 2 | 4        | 3  | 2 | 4         | 3    | 2 |      |          |
| 7              | Keisha    | √          |      |   | √        |    |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 8              | Nabila    | √          |      |   | √        |    |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 9              | Naira     | √          |      |   | √        |    |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 10             | Ricko     |            | √    |   |          | √  |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 11             | Sabrina   |            | √    |   |          | √  |   | √         |      |   | 10   | BSB      |
| 12             | Zein      | √          |      |   |          | √  |   | √         |      |   | 11   | BSB      |
| Jumlah         |           | 8          | 4    |   | 6        | 6  |   | 8         | 4    |   |      |          |
| Persentase (%) |           | 66,7       | 33,3 |   | 50       | 50 |   | 66,7      | 33,3 |   |      |          |

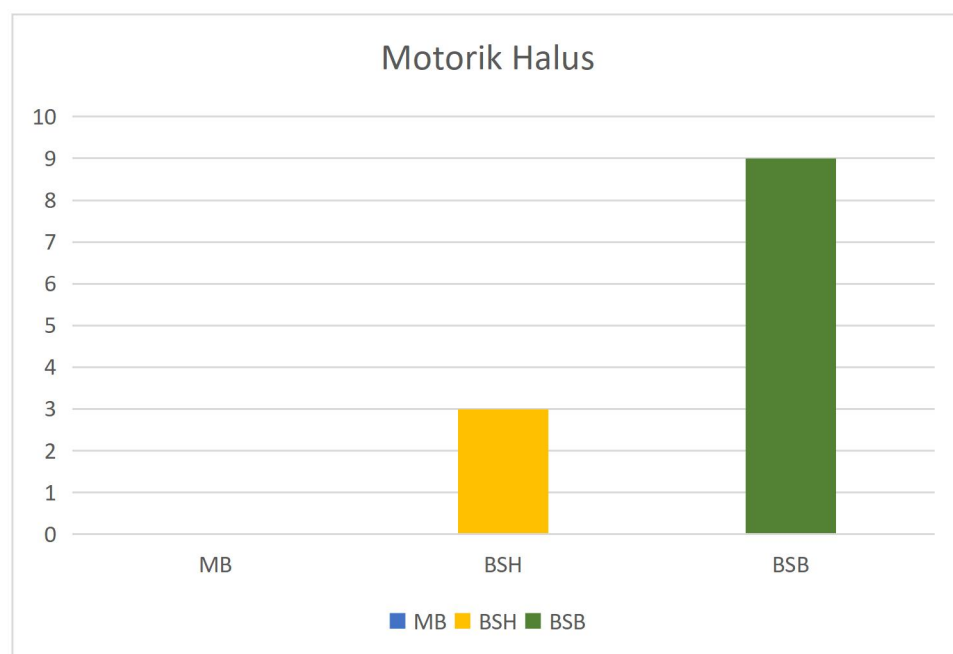
Dari siklus II pertemuan kedua dapat dilihat dari tabel 4.11 yaitu pada aspek ketelitian terdapat 8 sekitar 66,7% yang mendapatkan skor maksimal (4). Pada aspek kerapian terdapat 6 sekitar 50% yang mendapatkan skor maksimal (4). Dan pada aspek kecepatan terdapat 8 anak sekitar 66,7% yang mendapatkan skor maksimall (4). Dari hasil observasi tersebut membuktikan adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Untuk lebih jelasnyadapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua Motorik Halus  
Anak**

| <b>Kelompok</b>   | <b>Kriteria</b> | <b>Siklus II Pertemuan Kedua</b> |                       |
|-------------------|-----------------|----------------------------------|-----------------------|
|                   |                 | <b>Jumlah</b>                    | <b>Persentase (%)</b> |
| <b>Kelompok B</b> | MB              | 0                                | -                     |
|                   | BSH             | 3                                | 25%                   |
|                   | BSB             | 9                                | 75%                   |

Tabel di atas membuktikan bahwa Keterampilan motorik halus anak yang sudah Berkembang Sangat Baik mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu 9 anak sekitar 75%. Hasil observasi dapat digambarkan dalam grafik berikut:

**Gambar 4.4****Grafik Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan****Kedua**

Grafik diatas membuktikan bahwa terdapat 9 anak sekitar 75% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik. Hasil observasi pada siklus II pertemuan kedua membuktikan bahwa Keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan yang signifikan dari pertemuan sebelumnya, Untuk lebih meyakinkan lagi maka penelitian ini dilanjutkan lagi pada siklus III.

#### 4. Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi ini peneliti beerta guru melakukan evaluasi terhadap proses tindakan siklus kedua. Kegiatan refleksi dilakukan di akhir siklus kedua bersama kolaborator penelitian untuk membahas tentang beberapa hal yang menjadi hambatan pada tindakan siklus II, sehingga hasil dari evaluasi siklus II dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan tindakan pada siklus III. Beberapa hal yang diperoleh peneliti dan kolaborator pada kegiatan evaluasi siklus ke II, Yaitu sebagai berikut :

- 1) Masih ada anak yang kesulitan dalam menggunting kertas kokoru
- 2) Masih ada anak yang kurang fokus ketika mengerjakan dan bercanda sendiri
- 3) Anak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan kegiatan bermain kertas kokoru ini karena alat dan bahan yang kurang memadai jadi harus gantian bersama temannya
- 4) Hasil rangkaian kokoru masih ada yang kurang rapi dan kurang menempel dengan kuat

Meskipun pada tindakan siklus kedua sudah menunjukkan adanya peningkatan, namum masih ada beberapa hal yang menjadi

hambatan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu adanya perbaikan perlu dilakukan lebih maksimal dalam meningkatkan Keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan bermain kertas kokoru.

### **3. Deskripsi Siklus III**

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan 2 kali pertemuan , pertama pada hari Selasa, 7 Juni 2022, dan pertemuan kedua pada Rabu 8 Juni 2022. adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus III meliputi 4 tahap yaitu : bab perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan pada pertemuan pertama ini dilakukan dengan tema Binatang Subtema binatang yang bisa terbang . langkah - langkah penelitian yang dilakukan yaitu, menyatukan pendapat peneliti dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian , menyiapkan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), kriteria penelitian yang diamati, membuat lembar observasi ,menyiapkan media dan sumber pembelajaran yang digunakan berupa gunting, lem,dan kertas kokoru.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan media kertas kokoru. Dan pelaksanaannya pun disesuaikan dengan RPPH yang telah disusun oleh peneliti yang udah dikonsultasikan dengan guru kelas dan kepala Sekolah Paud Sun Flower. Adapun deskripsi pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a) Pelaksanaan Tindakan Siklus III Pertemuan Pertama

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022

Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang yang bisa terbang

Nama Kegiatan : Membuat kumbang

Alat dan Bahan : Gunting, lem, kertas kokoru

Sebelum masuk kelas anak-anak diarahkan untuk baris di halaman terlebih dahulu untuk melakukan opening ceremony yang dipandu oleh guru yaitu dengan bernyanyi gerak dan lagu, hafalan surat-surat pendek, hafalan nama-nama Nabi dan Malaikat, baca ikrar, doa masuk kelas. Selesai doa masuk kelas anak-anak langsung masuk kelas menempati tempat duduknya

masing- masing . Kemudian guru menyampaikan salam pembuka untuk memulai kegiatan dikelas lalu dilanjutkan doa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen anak satu persatu dan menanyakan hari tanggal kepada anak-anak semua. setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini untuk membangkitkan semangat dan pengetahuan anak. Selain itu untuk mengukur tingkat pemahaman anak terhadap materi tentang binatang yang bisa terbang, guru juga melakukan tanya jawab sederhana tentang materi tersebut.

Kemudian masuk pada kegiatan inti, pada tahap ini guru menerangkan aturan main yang akan dilakukan yaitu membuat bentuk kumbang dari kertas kokoru yang telah disiapkan oleh guru. Guru dan peneliti melakukan ice breaking terlebih dahulu agar anak fokus kembali dan dapat duduk tenang memperhatikan penjelasan tentang apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan bermain kertas kokoru satu persatu , kemudian guru juga memperlihatkan contoh hasil bentuk kumbang dari kertas kokoru yang sudah jadi kepada anak. Guru juga memberikan contoh kepada anak tentang bagaimana cara

menggunting, cara kerapian dan juga cara mengambil lem supaya tidak kebanyakan dan tidak belepotan. Lem diambil dengan jari kelingking agar jari telunjuk tetap bersih dari lem jadi tidak lengket ketika dipake buat menekan kertas kokoru sampai lem kering. Kertas yang sudah di gulung- gulung diberi lem lalu ditempel agar menjadi bentuk Kumbang.

Usai kegiatan diatas, anak diarahkan untuk cuci tangan lalu dilanjutkan lagi maju satu persatu untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata “ KUMBANG” . setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai anak diarahkan untuk makan bersama lalu istirahat. Kemudian guru juga memberikan pujian kepada anak pada akhir pembelajaran agar anak lebih bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan esok hari. Tak lupa guru menanyakan perasaan anak pada hari ini kemudian membaca doa mau pulang bersama-sama , doa naik kendaraan, pesan pulang sekolah dan sala penutup dari guru.

**b) Pelaksanaan Tindakan Siklus III Pertemuan Kedua**

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022

Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatan yang bisa

terbang

Nama Kegiatan : Membuat Bentuk Kupu-Kupu

Alat dan Bahan : gunting, lem, kertas kokoru

Sebelum masuk kelas anak- anak diarahkan untuk baris di halaman terlebih dahulu untuk melakukan opening ceremony yang dipandu oleh guru yaitu dengan bernyanyi gerak dan lagu, hafalan surat-surat pendek, hafalan nama-nama Nabi dan Malaikat, baca ikrar, doa masuk kelas. Selesai doa masuk kelas anak anak langsung masuk kelas menempati tempat duduknya masing- masing . Kemudian guru menyampaikan salam pembuka untuk memulai kegiatan dikelas lalu dilanjutkan doa bersama sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen anak satu persatu dan menanyakan hari tanggal kepada anak-anak semua. setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini untuk membangkitkan semangat dan pengetahuan anak. Selain itu untuk mengukur tingkat pemahaman anak terhadap materi tentang binatang yang bisa terbang, guru juga melakukan tanya jawab sederhana tentang materi tersebut.

Kemudian masuk pada kegiatan inti, pada tahap ini guru menerangkan aturan main yang akan dilakukan yaitu membuat bentuk kupu-kupu dari kertas kokoru yang telah disiapkan oleh guru. Guru dan peneliti melakukan ice breaking terlebih dahulu agar anak fokus kembali dan dapat duduk tenang memperhatikan penjelasan tentang apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan bermain kertas kokoru satu persatu , kemudian guru juga memperlihatkan contoh hasil bentuk Kupu-Kupu dari kertas kokoru yang sudah jadi kepada anak. Guru juga memberikan contoh kepada anak tentang bagaimana cara menggunting, cara kerapian dan juga cara mengambil lem supaya tidak kebanyakan dan tidak belepotan. Lem diambil dengan jari kelingking agar jari telunjuk tetap bersih dari lem jadi tidak lengket ketika dipake buat menekan kertas kokoru sampai lem kering. Kertas yang sudah di gulung- gulung diberi lem lalu ditempel agar menjadi bentuk Kupu-Kupu.

Usai kegiatan diatas, anak diarahkan untuk cuci tangan lalu dilanjutkan lagi maju satu persatu untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata ‘ KUPU-KUPU’ . setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai anak diarahkan

untuk makan bersama lalu istirahat. Kemudian guru juga memberikan pujian kepada anak pada akhir pembelajaran agar anak lebih bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan esok hari. Tak lupa guru menanyakan perasaan anak pada hari ini kemudian membaca doa mau pulang bersama-sama , doa naik kendaraan, pesan pulang sekolah dan sala penutup dari guru.

### 3. Observasi Siklus III

Dari hasil observasi pada siklus III diperoleh data Keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan bermain kertas kokoru. Berikut ini adalah data hasil observasi pada tindakan siklus III :

#### 1) Hasil Observasi Siklus III Pertemuan Pertama

**Tabel. 4.13**

#### **Data Hasil Observasi Aktifitas Anak Pada Kegiatan Bermain Kertas**

##### **Kokoru Siklus III Pertemuan Pertama Ketentuan Klasikal**

| Aspek yang dinilai      | Kriteria | Hasil |      | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|-------------------------|----------|-------|------|-----------------------------------|
|                         |          | F     | %    |                                   |
| Anak menggunting kertas | BSB      | 7     | 58,3 |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                                       | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                                          |          | F         | %          |                                   |
| kokoru sesuai pola dan garis                                                             | BSH      | 4         | 33,3       | 58,3%                             |
|                                                                                          | MB       | 1         | 8,3        |                                   |
|                                                                                          | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                            |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak melakukan kegiatan dengan koordinasi antara mata dan tangan                         | BSB      | 8         | 66,6       | 66,6%                             |
|                                                                                          | BSH      | 2         | 16,7       |                                   |
|                                                                                          | MB       | 2         | 16,7       |                                   |
|                                                                                          | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                                            |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu membedakan tekstrur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru | BSB      | 9         | 75         | 75%                               |
|                                                                                          | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                                          | MB       | -         | -          |                                   |
|                                                                                          | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                                            |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu terampil                                                                      | BSB      | 6         | 50         | 50%                               |

| Aspek yang dinilai                                                         | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|----------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                            |          | F         | %          |                                   |
| menggunakan tangan kanan dan kirinya saat menggulung dengan rapat          | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                            | MB       | 3         | 25         |                                   |
|                                                                            | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rapat                             | BSB      | 7         | 58,3       | 58,3%                             |
|                                                                            | BSH      | 4         | 33,3       |                                   |
|                                                                            | MB       | 1         | 8,3        |                                   |
|                                                                            | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak merangkai kertas kokoru tersebut menjadi bentuk yang telah ditetapkan | BSB      | 8         | 66,7       | 66,7%                             |
|                                                                            | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                            | MB       | 1         | 8,3        |                                   |
|                                                                            | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menyelesaikan                                                   | BSB      | 7         | 58,3       |                                   |

| Aspek yang dinilai                          | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|---------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                             |          | F         | %          |                                   |
| tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan | BSH      | 3         | 25         | 58,3%                             |
|                                             | MB       | 2         | 16,7       |                                   |
|                                             | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                               |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |

Berdasarkan hasil observasi aktifitas kegiatan anak diatas membuktikan pada aktifitas anak mampu Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis terdapat 7 anak sekitar 58,3% yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 4 anak sekitar 33,3% anak yang mendapat kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 1 anak sekitar 8,3% mendapat kriteria Mulai Berkembang (MB) dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudak tidak ada lagi.

Kemudian pada aspek anak mampu melakukan kegiatan dengan koordinasi mata dan tangan terdapat 8 sekitar 66,6% anak yang memenuhi ktiteria Berkembang

Sangat Baik (BSB), 2 anak 16,7% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak sekitar 16,7% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Selanjutnya pada spek anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru terdapat 9 anak sekitar 75% anak yang memenuhi ktiteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan untuk kriteria Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Pada aspek anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri pada kegiatan menggulung kertas kokoru terdapat 6 anak sekitar 50% anak yang memenuhi ktiteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak sekitar 25% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Kemudian pada aspek anak mampu menempel kertas dengan rapat terdapat 7 anak sekitar 58,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 4 anak 33,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 1 anak sekitar 8,3% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Selanjutnya pada aspek anak merangkai gulungan kertas kokoru menjadi bentuk yang telah ditetapkan terdapat 8 anak sekitar 66,7% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 1 anak sekitar 8,3% mencapai kriteria Mulai Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Dan yang terakhir yaitu pada aspek anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan terdapat 7 anak sekitar 58,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak sekitar 16,7% mencapai kriteria Mulai

Berkembang (MB) , dan untuk kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudak tidak ada lagi

## 2) Hasil Unjuk Kerja

Pada siklus III pertemuan Pertama diperoleh data yang berasal dari hasil observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14.**

**Tabel Hasil Observasi Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru**

| No | Nama Anak | Indikator  |   |   |          |   |   |           |   |   | skor | Kriteria |
|----|-----------|------------|---|---|----------|---|---|-----------|---|---|------|----------|
|    |           | Ketelitian |   |   | Kerapian |   |   | kecepatan |   |   |      |          |
|    |           | 4          | 3 | 2 | 4        | 3 | 2 | 4         | 3 | 2 |      |          |
| 1  | Adrian    |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 2  | Aila      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 3  | Alfa      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 4  | Alfian    | √          |   |   |          | √ |   |           | √ |   | 10   | BSB      |
| 5  | Devana    |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 6  | Elia      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |

| No             | Nama Anak | Indikator  |      |   |          |      |   |           |      |   | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|------|---|----------|------|---|-----------|------|---|------|----------|
|                |           | Ketelitian |      |   | Kerapian |      |   | kecepatan |      |   |      |          |
|                |           | 4          | 3    | 2 | 4        | 3    | 2 | 4         | 3    | 2 |      |          |
| 7              | Keisha    | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 8              | Nabila    | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 9              | Naira     | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 10             | Ricko     |            | √    |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 11             | Sabrina   |            | √    |   |          | √    |   | √         |      |   | 10   | BSB      |
| 12             | Zein      | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| Jumlah         |           | 8          | 4    |   | 7        | 5    |   | 8         | 4    |   |      |          |
| Persentase (%) |           | 66,7       | 33,3 |   | 58,3     | 41,7 |   | 66,7      | 33,3 |   |      |          |

Hasil Siklus ke III pertemuan utama dapat diperhatikan dari tabel 4.14 yaitu pada aspek ketelitian terdapat 8 sekitar 66,7% yang mendapatkan skor maksimal (4). Pada aspek kerapian terdapat 7 sekitar 58,3% yang mendapatkan skor maksimal (4). Dan pada aspek kecepatan terdapat 8 anak sekitar 66,7% yang mendapatkan skor maksimall (4). Dari hasil observasi tersebut membuktikan bahwa pada siklus III

Pertemuan pertama perkembangan Keterampilan motorik halus anak masih sama dengan pertemuan sebelumnya, hanya saja pada aspek menggulung mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan jumlah 7 anak sekitar 58,3% yang mendapatkan skor maksimal (4). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua Motorik Halus  
Anak**

| <b>Kelompok</b>   | <b>Kriteria</b> | <b>Siklus II Pertemuan Pertama</b> |                       |
|-------------------|-----------------|------------------------------------|-----------------------|
|                   |                 | <b>Jumlah</b>                      | <b>Persentase (%)</b> |
| <b>Kelompok B</b> | MB              | 0                                  | -                     |
|                   | BSH             | 3                                  | 25%                   |
|                   | BSB             | 9                                  | 75%                   |

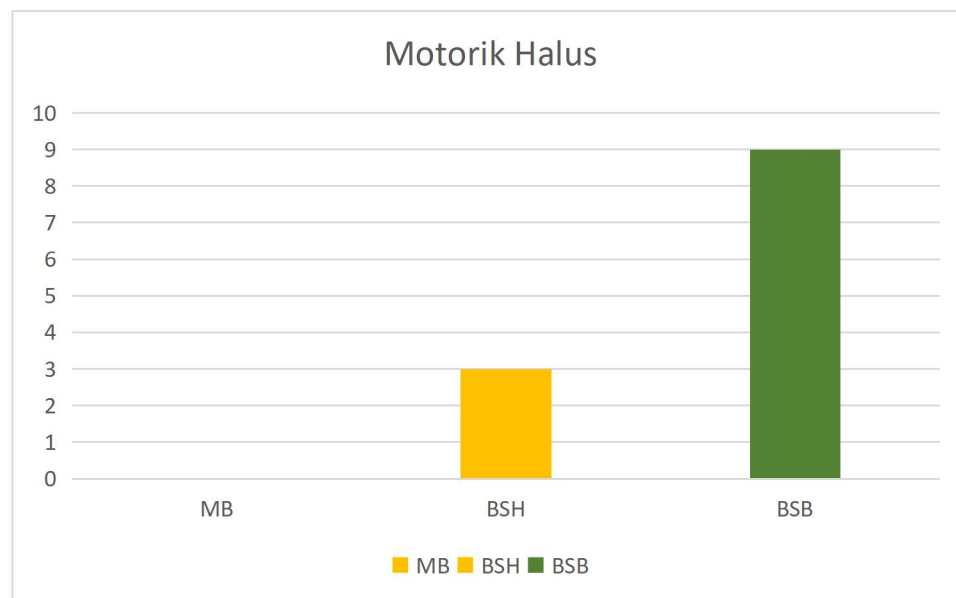
Berdasarkan tabel 4.15 di atas membuktikan bahwa Keterampilan motorik halus anak yang sudah Berkembang Sangat Baik sama dengan pertemuan sebelumnya

pada siklus III pertemuan pertama yaitu 9 anak sekitar 75%.

Hasil rekapitulasi dapat digambarkan dalam grafik berikut:

**Gambar 4.5**

**Grafik Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus III Pertemuan Pertama**



Grafik diatas membuktikan bahwa terdapat 9 anak sekitar 75% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik. Hasil observasi pada siklus III pertemuan pertama membuktikan bahwa Keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan yang sama seperti pertemuan sebelumnya. Hanya saja mengalami peningkatan pada aspek menggulung yaitu 7 anak sekitar 58,3% yang mendapatkan skor maksimal (4) , Untuk lebih meyakinkan lagi maka penelitian ini dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

## 3) Siklus III Pertemuan Kedua

**Tabel. 4.16**

**Data Hasil Observasi Aktifitas Anak Pada Kegiatan  
Bermain Kertas Kokoru Siklus III Pertemuan Kedua Ketentuan  
Klasikal**

| Aspek yang dinilai                                               | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                  |          | F         | %          |                                   |
| Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis             | BSB      | 10        | 83,3       | 83,3%                             |
|                                                                  | BSH      | 2         | 16,7       |                                   |
|                                                                  | MB       | -         | -          |                                   |
|                                                                  | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                    |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak melakukan kegiatan dengan koordinasi antara mata dan tangan | BSB      | 11        | 91,7       | 91,7%                             |
|                                                                  | BSH      | 1         | 8,3        |                                   |
|                                                                  | MB       | -         | -          |                                   |
|                                                                  | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                    |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                                      | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                                         |          | F         | %          |                                   |
| Anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru | BSB      | 12        | 100        | 100%                              |
|                                                                                         | BSH      | -         |            |                                   |
|                                                                                         | MB       | -         | -          |                                   |
|                                                                                         | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                                           |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya saat menggulung dengan rapat   | BSB      | 9         | 75         | 75%                               |
|                                                                                         | BSH      | 3         | 25         |                                   |
|                                                                                         | MB       | -         | -          |                                   |
|                                                                                         | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                           |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rapat                                          | BSB      | 10        | 83,3       | 83,3%                             |
|                                                                                         | BSH      | 2         | 8,3        |                                   |
|                                                                                         | MB       | -         | -          |                                   |
|                                                                                         | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                           |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                         | Kriteria | Hasil     |            | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|----------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|------------|-----------------------------------|
|                                                                            |          | F         | %          |                                   |
| Anak merangkai kertas kokoru tersebut menjadi bentuk yang telah ditetapkan | BSB      | 11        | 91,7       | 91,7%                             |
|                                                                            | BSH      | 1         | 8,3        |                                   |
|                                                                            | MB       | -         | -          |                                   |
|                                                                            | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |
| Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan       | BSB      | 10        | 83,3       | 83,3%                             |
|                                                                            | BSH      | 2         | 16,7       |                                   |
|                                                                            | MB       | -         | -          |                                   |
|                                                                            | BB       | -         | -          |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                              |          | <b>12</b> | <b>100</b> |                                   |

Berdasarkan hasil observasi aktifitas kegiatan anak diatas membuktikan pada aktifitas anak mampu Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis terdapat 10 anak sekitar 83,3% yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 2 anak sekitar 16,7% anak yang mendapat kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH),

dan untuk kriteria Mulai Berkembang (MB) dan kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi.

Kemudian pada aspek anak mampu melakukan kegiatan dengan koordinasi mata dan tangan terdapat 11 sekitar 91,7% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak 8,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan untuk kriteria Mulai Berkembang (MB) dan kriteria Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Selanjutnya pada aspek anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru semua anak telah mencapai indikator pencapaian yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 12 (100%).

Pada aspek anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri pada kegiatan menggulung kertas kokoru terdapat 9 anak sekitar 75% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 anak 25% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan untuk kriteria Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudah tidak ada lagi

Kemudian pada aspek anak mampu menempel kertas dengan rapat terdapat 10 anak sekitar 83,3% anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 2 anak 16,7% mencapai kriteria

Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan untuk kriteria Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudak tidak ada lagi

Selanjutnya pada aspek anak merangkai gulungan kertas kokoru menjadi bentuk yang telah ditetapkan terdapat 11 anak sekitar 91,7% anak yang memenuhi ktiteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak 8,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan untuk kriteria Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudak tidak ada lagi

Dan yang terakhir yaitu pada aspek anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan terdapat 10 anak sekitar 83,3% anak yang memenuhi ktiteria Berkembang Sangat Baik (BSB), 2 anak 8,3% mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan untuk kriteria Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 atau sudak tidak ada lagi.

#### **4) Hasil Unjuk Kerja**

Pada siklus III pertemuan Kedua diperoleh data yang berasal dari hasil observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan  
Bermain Kertas Kokoru**

| No | Nama Anak | Indikator  |   |   |          |   |   |           |   |   | skor | Kriteria |
|----|-----------|------------|---|---|----------|---|---|-----------|---|---|------|----------|
|    |           | Ketelitian |   |   | Kerapian |   |   | kecepatan |   |   |      |          |
|    |           | 4          | 3 | 2 | 4        | 3 | 2 | 4         | 3 | 2 |      |          |
| 1  | Adrian    |            | √ |   |          | √ |   |           | √ |   | 9    | BSH      |
| 2  | Aila      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 3  | Alfa      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 4  | Alfian    | √          |   |   |          | √ |   |           | √ |   | 10   | BSB      |
| 5  | Devana    |            | √ |   | √        |   |   |           | √ |   | 10   | BSB      |
| 6  | Elia      | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 7  | Keisha    | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 8  | Nabila    | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 9  | Naira     | √          |   |   | √        |   |   | √         |   |   | 12   | BSB      |
| 10 | Ricko     |            | √ |   |          | √ |   | √         |   |   | 10   | BSB      |
| 11 | Sabrina   | √          |   |   |          | √ |   | √         |   |   | 11   | BSB      |

| No             | Nama Anak | Indikator  |    |   |          |      |   |           |    |   | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|----|---|----------|------|---|-----------|----|---|------|----------|
|                |           | Ketelitian |    |   | Kerapian |      |   | kecepatan |    |   |      |          |
|                |           | 4          | 3  | 2 | 4        | 3    | 2 | 4         | 3  | 2 |      |          |
| 12             | Zein      | √          |    |   | √        |      |   | √         |    |   | 12   | BSB      |
| Jumlah         |           | 9          | 3  |   | 8        | 4    |   | 9         | 3  |   |      |          |
| Persentase (%) |           | 75         | 25 |   | 66,7     | 33,3 |   | 75        | 25 |   |      |          |

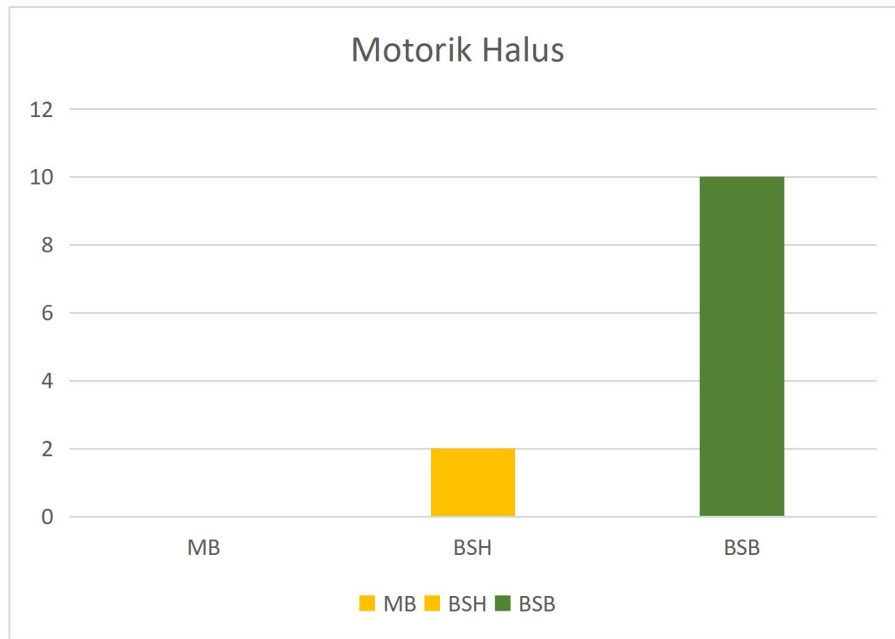
Siklus III pertemuan kedua dapat dilihat dari tabel 4.17 yaitu pada aspek ketelitian terdapat 9 sekitar 75% yang mendapatkan skor maksimal (4). Pada aspek kerapian terdapat 8 sekitar 66,7% yang mendapatkan skor maksimal (4). Dan pada aspek kecepatan terdapat 9 anak sekitar 75% yang mendapatkan skor maksimal (4). Dari hasil observasi tersebut membuktikan bahwa pada siklus III Pertemuan Kedua perkembangan Keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan yaitu sebesar 10 anak atau sekitar 83,3%, .Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

**Tabel 4.18**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus III Pertemuan Kedua Motorik Halus  
Anak**

| <b>Kelompok</b>   | <b>Kriteria</b> | <b>Siklus III Pertemuan Kedua</b> |                       |
|-------------------|-----------------|-----------------------------------|-----------------------|
|                   |                 | <b>Jumlah</b>                     | <b>Persentase (%)</b> |
| <b>Kelompok B</b> | MB              | 0                                 | -                     |
|                   | BSH             | 2                                 | 16,7%                 |
|                   | BSB             | 10                                | 83,3%                 |

Tabel di atas membuktikan bahwa Keterampilan motorik halus anak yang sudah Berkembang Sangat Baik mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada siklus III pertemuan kedua yaitu 10 anak sekitar 83,3%. Hasil rekapitulasi diatas dapat digambarkan dalam grafik berikut:

**Gambar 4.6****Grafik Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus III Pertemuan Kedua**

Grafik diatas membuktikan bahwa keterampilan motorik halus anak dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 10 anak sekitar 83,3%. dan untuk lebih jelasnya berikut ini perbandingan antara kondisi awal dengan siklus I , siklus II dan siklus III lebih dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19

**Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui  
Kegiatan Bermain Kertas Kokoru**

| No            | Nama Anak | Perbandingan Perolehan Siklus |            |            |            |
|---------------|-----------|-------------------------------|------------|------------|------------|
|               |           | Pra Siklus                    | Siklus I   | Siklus II  | Siklus III |
| 1             | Adrian    | 6                             | 7          | 9          | 9          |
| 2             | Aila      | 12                            | 12         | 12         | 12         |
| 3             | Alfa      | 12                            | 12         | 12         | 12         |
| 4             | Alfian    | 7                             | 9          | 10         | 10         |
| 5             | Devana    | 7                             | 8          | 9          | 10         |
| 6             | Elia      | 8                             | 11         | 12         | 12         |
| 7             | Keisha    | 10                            | 11         | 12         | 12         |
| 8             | Nabila    | 9                             | 11         | 12         | 12         |
| 9             | Naira     | 8                             | 9          | 12         | 12         |
| 10            | Ricko     | 6                             | 7          | 9          | 10         |
| 11            | Sabrina   | 6                             | 8          | 10         | 11         |
| 12            | Zein      | 7                             | 8          | 11         | 12         |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>98</b>                     | <b>113</b> | <b>130</b> | <b>134</b> |

Pada kondisi awal pra siklus diatas membuktikan jumlah skor yang didapat semua anak yaitu 98 dan mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 113, dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II menjadi 130 dan pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 134. Hasil ini membuktikan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan bermain kertas kokoru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.20**

**Perbandingan Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus**

**Anak Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru**

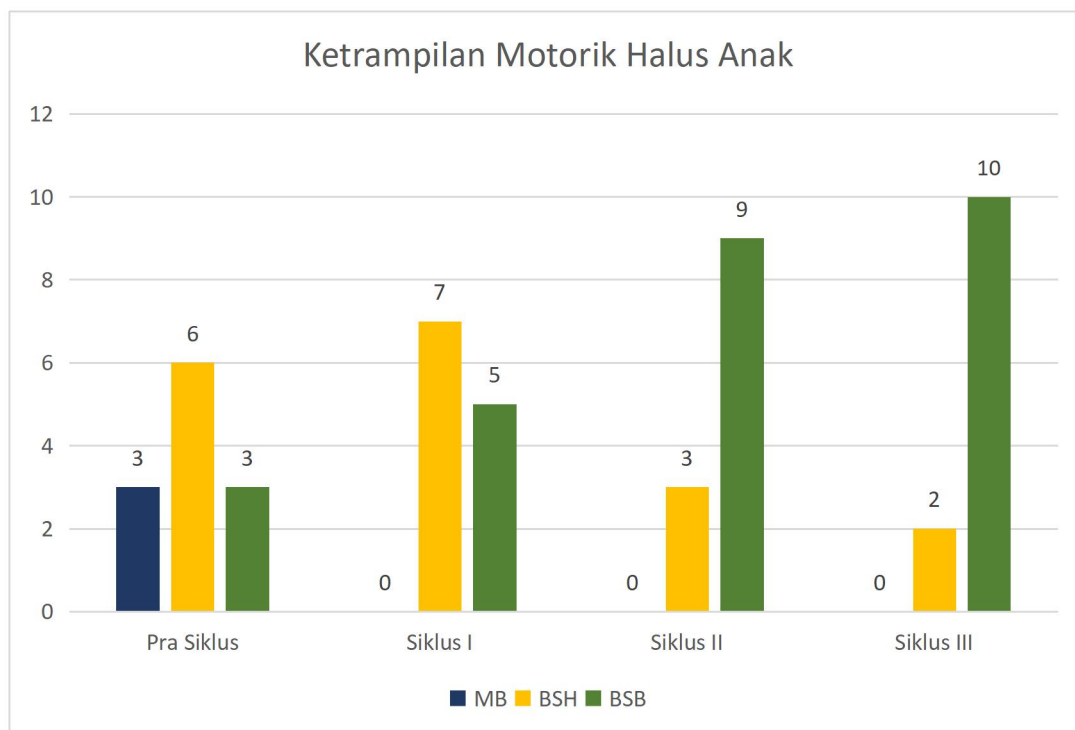
| Kelompok          | Kriteria | Pra Siklus  |     | Siklus I    |      | Siklus II   |     | Siklus III  |      |
|-------------------|----------|-------------|-----|-------------|------|-------------|-----|-------------|------|
|                   |          | Jumlah Anak | (%) | Jumlah Anak | (%)  | Jumlah Anak | (%) | Jumlah Anak | (%)  |
| <b>Kelompok B</b> | MB       | 3           | 25  | 0           | -    | 0           | -   | 0           | -    |
|                   | BSH      | 6           | 50  | 7           | 58,3 | 3           | 25  | 2           | 16,7 |
|                   | BSB      | 3           | 25  | 5           | 41,7 | 9           | 75  | 10          | 83,3 |

Tabel 4.20 diatas membuktikan keterampilan motorik halus anak yang Mulai Berkembang (MB) mengalami penurunan dari 3 anak

sekitar 25% pada pra siklus menjadi 0 atau sudah benar-benar tidak ada pada siklus selanjutnya. Untuk kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada kondisi awal terdapat 6 anak sekitar 50%, pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 7 anak yaitu 58,3%, pada siklus II mengalami penurunan menjadi 3 anak sekitar 25% dan pada siklus III mengalami penurunan menjadi 2 anak yaitu 16,7%. Untuk kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) Pada kondisi awal terdapat 3 anak sekitar 25%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 5 anak sekitar 41,7%, kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 9 anak sekitar 75% terakhir pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 10 anak sekitar 83,3%. Hasil rekapitulasi perbandingan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan bermain kertas kokoru dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 4.7

**Grafik Perbandingan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru**



#### 4. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan bermain kertas kokoru dengan menggunakan, lem, gunting, kertas kokoru diperoleh hasil yang cukup memuaskan. Guru dan peneliti melakukan evaluasi terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

- 1) Dengan memisahkan tempat duduk anak dengan teman karibnya terbukti efektif dapat mempercepat proses kegiatan bermain kertas kokoru, kegiatan bermain kertas kokoru menjadi cepat selesai karena antara anak 1 dengan teman karibnya sudah dipisah kelompoknya sehingga tidak mengobrol dan bercanda.
- 2) Guru melakukan penjelasan secara jelas dan tidak tergesa-gesa mengenai cara ketelitian, skrapian agar hasil gulungan rapat dan tidak nerawang ,kemudian merangkai dan menempel kertas kokoru agar merekat dengan sempurna dan menjadi sebuah bentuk yang telah ditetapkan. Anak menjadi semakin paham dan dapat menyelesaikan kegiatan kolase dengan hasil sangat baik.
- 3) Memberikan pesan kepada anak terbukti dapat meningkatkan hasil kokoru anak menjadi lebih baik dan anak menjadi lebih percaya diri
- 4) Keterampilan motorik halus anak dapat meningkat melalui kegiatan bermain kertas kokoru
- 5) Pada saat perbaikan dilakukan pada siklus III maka Keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan

yang signifikan atau telah mencapai ketertarikan yang telah ditetapkan.

Hasil observasi pada siklus III telah membuktikan bahwa hasil persentase (%) Keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan dan dinyatakan berhasil dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan skor pencapaian sampai pada 83,3%. Sehingga peneliti menghentikan tindakan sampai pada siklus III.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama 3 siklus 6 kali pertemuan, membuktikan bahwa terdapat peningkatan Keterampilan motorik halus anak yang signifikan dari kondisi awal sebelum diadakannya penelitian hingga penelitian tindakan kelas siklus III tahap akhir mampu mencapai indikator peningkatan keterampilan motorik halus yaitu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas (Menggunting, menggulung, merangkai dan menempel, dll). Pada kondisi awal membuktikan bahwa keterampilan motorik halus anak yang Mulai Berkembang (MB) mengalami penurunan dari 3 anak pada kondisi awal menjadi tidak ada sama sekali pada pertemuan berikutnya. Untuk kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada kondisi awal terdapat 6 anak, pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 7 anak, pada siklus II

mengalami penurunan menjadi 3 anak dan pada siklus III mengalami penurunan menjadi 2 anak. Untuk kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) Pada kondisi awal terdapat 3 anak, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 5 anak, pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 9 anak dan pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 10 anak.

Pada siklus I Keterampilan motorik halus anak telah membuktikan adanya peningkatan yang signifikan, akan tetapi masih terdapat kendala-kendala dan hambatan dalam proses pelaksanaannya. Sehingga peneliti ingin melakukan tindakan perbaikan pada siklus ke II untuk memaksimalkan proses dan hasil kegiatan bermain kertas kokoru. Pada siklus kedua juga mengalami peningkatan, tetapi dalam proses kegiatan masih ada beberapa kekurangan yang belum terpenuhi. Kemudian peneliti melanjutkan perbaikan pada siklus III. Pada siklus III peneliti guru memberikan penjelasan secara mendetail, lebih perlahan dan tidak tergesa-gesa. membuktikan tahap demi tahap mengenai cara menggunting, menggulung merangkai dan menempel bahan agar mendapatkan hasil sempurna. Sehingga anak menjadi semakin paham , jelas, dan dapat menyelesaikan kegiatan bermain kertas kokoru dengan hasil yang lebih maksimal . Disamping itu guru juga memberikan contoh kokoru yang sudah jadi. Memberikan contoh kepada anak merupakan salah satu model pembelajaran anak usia dini yang efektif

karena anak usia dini cenderung meniru kegiatan, perbuatan yang dilakukan orang lain (Mansur : 2005). Selain itu memberikan semangat dan pujian kepada anak juga mampu meningkatkan rasa percaya diri pada anak sehingga anak kan lebih fokus dan semangat menyelesaikan kegiatannya. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan Keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan bermain kertas kokoru. Setelah adanya perbaikan Pada siklus III maka persentase Keterampilan motorik halus anak lebih meningkat dan hasil kokoru terlihat lebih rapi.

Kesuksesan dalam penelitian ini membuktikan adanya kesesuaian antara teori dan hasil penelitian. Teori pengembangan Keterampilan motorik halus anak dikemukakan oleh ahli yang menyatakan bahwa agar anak mampu menguasai Keterampilan motorik halusnya maka perlu diberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari dan mencoba seluas-luasnya serta memberikan dorongan dan bimbingan dari orang sekitarnya baik guru maupun orang tua (Herdina : 2016: 36). sebaiknya untuk melatih Keterampilan motorik halus perlu dilakukan latihan secara terus menerus dan berulang-ulang supaya koordinasi jari-jari tanganya terlatih (Novi Mulyani: 2017). pemberian stimulasi pada anak memiliki pengaruh sangat kuat untuk melatih Keterampilan motorik halus pada usia anak-anak yang memang sedang pada masa pertumbuhan yang cukup pesat (Herdina : 2016 : 36).

Berdasarkan penjelasan diatas membuktikan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B KB Paud Sun Flower Kecamatan Bojonggede-Bogor dapat meningkat melalui kegiatan bermain kertas kokoru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat diambil disimpulkan sebagai berikut bahwa :

- a) Kegiatan bermain kertas kokoru mampu meningkatkan Keterampilan motorik halus anak kelompok B KB PAUD Sun Flower kecamatan Bojonggede. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya persentase Keterampilan motorik halus anak yang mencapai indikator Berkembang Sangat Baik (BSB). Keterampilan motorik halus pada kondisi awal seblum diadakan tindakan sebesar 25% dan pada siklus ke I meningkat menjadi 41,7% kemudian pada siklus ke II mengalami peningkatan lagi menjadi 58,3% dan yang terakhir yaitu pada siklus III meningkat lagi mencapai 83,3% dan dinyatakan telah mampu mencapai indikator peningkatan Keterampilan motorik halus yaitu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas seperti (Menggunting, menggulung, merangkai dan menempel, dll).

b) Keterampilan motorik halus anak mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian tindakan kelas. Kertas kokoru merupakan media yang digunakan peneliti untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Beberapa bahan yang digunakan yaitu beraneka macam seperti gunting, lem, kertas kokoru, manik manik.

c) Pada observasi siklus I pertemuan kedua telah membuktikan bahwa Keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan yang signifikan. Akan tetapi penelitian tetap dilakukan sampai siklus III untuk lebih meyakinkan lagi dan dapat mengetahui hasil maksimal yang bisa diperoleh oleh guru terkait cara bermain kertas kokoru yang baik dan benar. serta menunjukkan hasil bentuk kokoru yang sudah jadi, agar anak memahami cara tersebut. Terbukti pada siklus III Keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan dan telah mendapatkan hasil yang maksimal.

## B. SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Bermain Kertas Kokoru Pada Anak

Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede ‘’. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru Paud

Penggunaan media kertas kokoru merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan alternatif guru dalam meningkatkan semangat belajar anak. Sebaiknya guru memilih jenis bahan bermain kertas kokoru yang berwarna-warni agar anak lebih tertarik, dan sebelum melakukan kegiatan sebaiknya guru memberikan arahan dan penjelasan yang detail tahap demi tahap agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

#### 2. Bagi Orang Tua

Untuk melatih keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan bermain kertas kokoru diperlukan waktu khusus juga dari orang tua agar membimbing dan memberikan kesempatan kepada anak untuk terus mencoba seluas-luasnya agar anak mampu mempelajari dan menguasai Keterampilan motorik halusnya,

sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam perkembangannya.

### C. PENUTUP

Demikian Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan segala keterbatasan penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aiska Ayu Safitri. (2020).''*Pengaruh Media Colour Corrugated Paper (KOKORU) Terhadap kemampuan kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat*'' .Skripsi.Lampung: Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung
- Anita Oktaviana. (2019).'' *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Finger Painting di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur*'' . Skripsi.Lampung Timur : Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aulina, Choirun Nisak. (2017) . *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Depertemen Pendidikan Nasional, UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, 2003.
- Ely Yuliana. (2013). *Fun With Kokoru*, Surabaya: Tiara Aksa.
- Fakhruddin, Asef Umar. (2010). *Sukses Menjadi Guru TK PAUD*. Jogjakarta: Bening.

Fitriani. (2018).''*Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Menggunakan Media Kertas Korku di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Lubuk Pakam*'' .Skripsi.Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hajar Paramadhi & Evan Sukardi S. (2013) *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Hartinah, Siti. (2008). *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hidayani, Rini.dkk. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Indrijati, Herdina. (2016). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Ismi Hanif Ulinuha. (2019).'' *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok A di RA Masjid Al-Azhar Permata Putri Semarang Tahun Ajaran 2028/2019*'' .Skripsi. Semarang : Universitas Islam Negeri Walosongo.

Jhon W. Santrock. (2011). *Psikologi pendidikan*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana.

Kiki Riya Mayasari. (2014).''*Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Kelompok B4 di TK Masjid Syuhada Yogyakarta*'' .Skripsi.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Mulyani, Novi. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Lahir-6 Tahun*

Rudiyanto, Ahmad. (2016). *Perkembangan Motorik Halus dan Kasar Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.

Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Septiana Wahyu Hardiyanti. (2017).''*Pengaruh Media Kokoru ( Colour Carrugated Paper) Terhadap Kemampuan Motorik Halus*''.

Skripsi.Magelang : Universitas Muhammadiyah Magelang.

Susanto, Ahmad. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suryani, Reno. (2014). *Kerajinan Kokoru untuk Anak* . Yogyakarta: ARCITRA.

Suyanto, Salamet. (2005). *Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat

\

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Tugas Akhir

Kampus Merdeka A. Taman Ar-Ranjan No. 3, Jakarta 10320  
Kampus Pajang A. Pajang Hilir Pondok Indah, Bogor 16710  
Kampus Krapyak A. Krapyak Raya Masjid Al-Nurwah No. 33-34, Jakarta 11620  
Tel. 021 292 8221 Fax. 021 215 4884  
Email sekretariat@unusida.ac.id www.unusida.ac.id

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Nomor : 314/DK.FAI/100.02.11/XI/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir**

Kepada yang Terhormat,  
Kepala Sekolah Paud Sun Flower  
Ibu Salmah, S.Pd  
di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan. Semoga aktivitas Bapak/Ibu sehari-hari selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan adanya pemenuhan tugas akhir/skripsi di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin pelaksanaan penelitian di lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu adalah:

Nama : Linda Puji Lestari  
NIM : PGP18040028  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru Pada Anak Kelompok B Kelompok Bermain Sun Flowe Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede-Bogor

Pelaksanaan penelitian ini meliputi wawancara, observasi, pengambilan data dll. Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wallaahul Muwafiq Ila Aqdamith-thariq.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 09 November 2021  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta,

  
**UNUSIA**  
FAKULTAS  
**Dede Setiawan, M.M.Pd**

**Lampiran 2. Surat Persetujuan melakukan penelitian**

 **YAYASAN SUN FLOWER BOJONG BARU**  
**PAUD KB SUN FLOWER**  
STATUS SWASTA NPSN 69869401  
Jl. Raya Bambu Kuning Gg. Borai Bojonggede - Bogor ☎ 0895 3228 35786 - 

---

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 025/PAUD.SF/XI/2021**

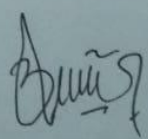
Berdasarkan surat dari Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Nomor 314/DK.FAI/100.02.11/XI/2021. Tanggal 09 November 2021, perihal Permohonan Izin Penelitian. Dengan ini kepala sekolah PAUD Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede-Bogor, menerangkan bahwa :

Nama : Linda Puji Lestari  
NIM : PGP18040028  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Semester : VII

Mahasiswa tersebut telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di Paud Sun Flower Desa Bojongbaru, Kecamatan Bojonggede-Bogor, untuk memperoleh data dalam rangka proses penyusunan tugas akhir dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Kertas Korkor pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru, Kecamatan Bojonggede".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bogor, 10 November 2021  
Kepala Sekolah PAUD  
Sun Flower

  
Salmah, S.Pd

**Lampiran 3. Surat Persetujuan Wali Murid**

**INFORMED CONSENT**

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Nama Responden : **Tita Maisarah**

Tempat, Tanggal Lahir : **Bogor, 26 Agustus 1982**

Usia : **40**

Jenis Kelamin : **perempuan**

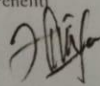
Jabatan : **wali murid**

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bogor,

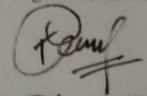
Peneliti



Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan



Tita Maisarah

INFORMED CONSENT

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

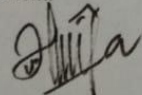
Nama Responden : Nurhayati  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 03 - 07 - 1974  
Usia : 48  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Wali mudi

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

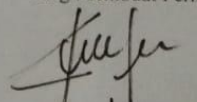
Bogor,

Peneliti

  
Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan

  
Nurhayati

INFORMED CONSENT

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

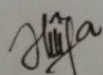
Nama Responden : *Sarmin*  
Tempat, Tanggal Lahir : *Jumedang, 20-10-1993*  
Usia : *29*  
Jenis Kelamin : *Perempuan*  
Jabatan : *Wali Murid*

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bogor,

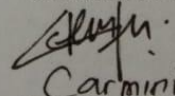
Peneliti



Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan

  
*Sarmin*

INFORMED CONSENT

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

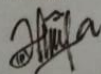
Nama Responden : *Suheli*  
Tempat, Tanggal Lahir : *Lebak- 13-01-1990*  
Usia : *32*  
Jenis Kelamin : *Perempuan*  
Jabatan : *wali murid*

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bogor,

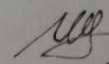
Peneliti



Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan



Suheli

INFORMED CONSENT

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

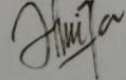
Nama Responden : Rini Marini  
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 15-03-1978  
Usia : 44  
Jenis Kelamin : perempuan  
Jabatan : wali murid

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bogor,

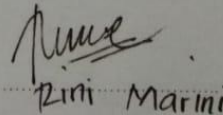
Peneliti



Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan



Rini Marini

# INFORMED CONSENT

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

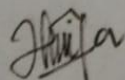
Nama Responden : Suhenah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 12 - 05 - 1986  
 Usia : 36  
 Jenis Kelamin : perempuan  
 Jabatan : wali murid

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bogor,

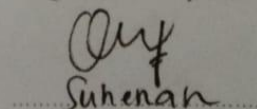
Peneliti



Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan



### INFORMED CONSENT

#### PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

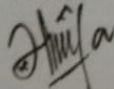
Nama Responden : *Nurbah*  
 Tempat, Tanggal Lahir : *Bogor, 01-08-1982*  
 Usia : *40*  
 Jenis Kelamin : *Perempuan*  
 Jabatan : *wali murid*

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bogor,

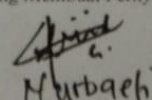
Peneliti



Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan



Nurbah

### Lampiran 3. Surat Persetujuan Wali Murid

#### INFORMED CONSENT

#### PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

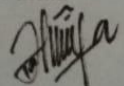
Nama Responden : Dedeh  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 04-11-1987  
 Usia : 35  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : wali murid

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

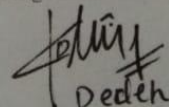
Bogor,

Peneliti



Linda Puji Lestari

Yang Membuat Pernyataan



# INFORMED CONSENT

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

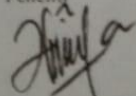
Nama Responden : *Siti Hasanah*  
 Tempat, Tanggal Lahir : *Lebak, 19-10-1999*  
 Usia : *23*  
 Jenis Kelamin : *Perempuan*  
 Jabatan : *Wali Murid*

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bogor,

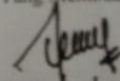
Peneliti



Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan



Siti Hasanah

INFORMED CONSENT

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

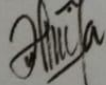
Nama Responden : liyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 08-09-1989  
Usia : 33  
Jenis Kelamin : perempuan  
Jabatan : wali murid

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bogor,

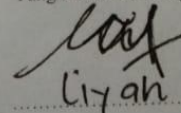
Peneliti



Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan

  
.....  
liyah

INFORMED CONSENT

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

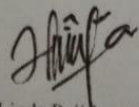
Nama Responden : *Praha Dewi*  
Tempat, Tanggal Lahir : *Bogor, 09-03-1996*  
Usia : *26*  
Jenis Kelamin : *Perempuan*  
Jabatan : *wali murid*

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Bogor,

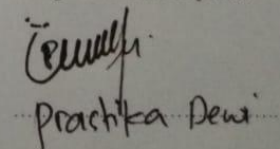
Peneliti



Linda Puji Lestari

PGP18040028

Yang Membuat Pernyataan

  
*Praha Dewi*

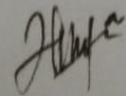
INFORMED CONSENT

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : shanti  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 30-11-1986  
 Usia : 36  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Wali Mudi  
 Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru pada Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Sun Flower Desa Bojongbaru Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Peneliti

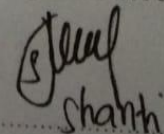


Linda Puji Lestari

PGP18040028

Bogor,

Yang Membuat Pernyataan



#### **Lampiran 4. RPPH Siklus I Pertemuan Pertama**

### **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN**

#### **PAUD SUN FLOWER TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 15 / 1

Hari, tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman / Tanaman Buah / Tomat

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6  
–3.11 – 4.11

Materi Kegiatan :

- ✓ Macam-macam tanaman buah
- ✓ Melestarikan tanaman
- ✓ Menyiram bunga
- ✓ Berkreasi dengan bahan alam
- ✓ Mengucap terimakasih
- ✓ Pengenalan bentuk–bentuk bunga
- ✓ Mengulang kalimat sederhana

Materi Pembiasaan :

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan :

- ✓ Lem, Gunting, Kertas Kokoru, Pensil

#### KEGIATAN PEMBUKA

- a) Penerapan SOP pembukaan
- b) Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (buah)
- c) Berdiskusi tentang macam–macam buah
- d) Menyanyi lagu tema buah
- e) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### KEGIATAN INTI

- a. Menyebutkan bagian-bagian buah tomat
- b. Menggunting kertas sesuai garis dan pola yang ditetapkan

- c. Menggulung kertas kokoru
- d. Menempel kertas kokoru
- e. Merangkai gulungan kertas kokoru menjadi sebuah bentuk buah Tomat

#### RECALLING

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### KEGIATAN PENUTUP

- a. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP penutupan

#### RENCANA PENILAIAN

Sikap

- a) Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- c) Pengetahuan dan ketrampilan
- d) Dapat menyebutkan macam–macam buah
- e) Dapat merawat tanaman buah
- f) Dapat menyebutkan bagian–bagian buah
- g) Dapat meniru menulis nama–nama buah Tomat

Mengetahui

Kepala Sekolah



Salmah, S.Pd

Guru Kelompok



Linda Puji Lestari

## **Lampiran 5. RPPH Siklus I Pertemuan Kedua**

### **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN**

#### **PAUD SUN FLOWER TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 15 / 2

Hari, tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema / sub subtema : Tanaman / Tanaman Buah / Jeruk

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.6 – 4.6 –  
3.8 – 4.8 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan :

- ✓ Macam-macam tanaman buah
- ✓ Melestarikan tanaman
- ✓ Menyiram tanaman buah
- ✓ Berkreasi dengan bahan alam
- ✓ Dapat bekerja kelompok
- ✓ Pengenalan bagian-bagian jeruk

Materi Pembiasaan :

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan :

- ✓ Gunting, lem, kertas kokoru

#### KEGIATAN PEMBUKA

- a) Penerapan SOP pembukaan
- b) Berdiskusi tentang atas nikmat Tuhan (buah)
- c) Berdiskusi tentang manfaat buah jeruk
- d) Permainan fisik (meniru gerakan pohon jeruk tertiuip angin)
- e) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### KEGIATAN INTI

- a. Menyebutkan macam-macam buah
- b. Menggunting kertas sesuai garis dan pola

- c. Menggulung kertas kokotu dengan rapat dan tepat
- d. Menulis Kata ‘JERUK’

#### RECALLING

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### KEGIATAN PENUTUP

- a. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP penutupan

#### RENCANA PENILAIAN

Sikap

- a) Dapat mensyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- c) Pengetahuan dan ketrampilan
- d) Dapat menyebutkan macam-macam buah
- e) Dapat menyebutkan huruf vokal nama-nama buah
- f) Dapat melakukan permainan fisik
- g) Dapat menruskan pola bagian-bagian buah jeruk
- h) Dapat mengelompokkan buah berdasarkan bentuk / warna

Mengetahui

Kepala Sekolah



Salmah, S.Pd

Guru Kelompok



Linda Puji Lestari

## Lampiran 6. RPPH Siklus II Pertemuan Pertama

### RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

#### PAUD SUN FLOWER TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2/ 16 / 2

Hari, tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / sub tema / sub subtema : Binatang / Binatang berkaki empat /  
Binatang Sapi

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 –  
3.7 – 4.7 – 3.8 – 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : -

- ✓ Macam-macam binatang hidup di darat
- ✓ Gambar–gambar binatang hidup di darat
- ✓ Tidak menyakiti binatang
- ✓ Suara–suara binatang
- ✓ Gerak lagu
- ✓ Perkembangbiakan binatang

- ✓ Tertarik pada aktifitas seni

Materi Pembiasaan : -

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Lem, kertas kokoru, gunting, mata-mata

#### KEGIATAN PEMBUKA

- a) Penerapan SOP pembukaan
- b) Berdiskusi tentang binatang yang berkaki empat
- c) Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- d) Senam fantasi menirukan jalannya sapi
- e) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### KEGIATAN INTI

- a. Menggunting kertas kokoru sesuai garis dan pola
- b. Menggulung kertas kokoru menjadi bentuk bulatan-bulatan
- c. Menempel kertas kokoru menjadi sebuah bentuk binatang “Sapi”
- d. Menulis kata “SAPI” di papan tulis.

#### RECALLING

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### KEGIATAN PENUTUP

- a. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP penutupan

#### RENCANA PENILAIAN

### Sikap

- Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- Pengetahuan dan ketrampilan
- Dapat menyebutkan binatang berkaki empat
- Dapat menyebutkan bagian bagian binatang kaki empat Sapi
- Dapat membuat gambar sesuai angka

### Mengetahui

Kepala Sekolah



Salmah, S.Pd

Guru Kelompok



Linda Puji Lestari

## Lampiran 7. RPPH Siklus II Pertemuan Kedua

### RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

#### PAUD SUN FLOWER TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2/ 16 / 3

Hari, tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema / sub subtema : Binatang / Binatang Berkaki Empat/

Kucing

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.5 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.8 –  
4.8 – 3.11 – 4.11 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- ✓ Macam-macam binatang kaki empat
- ✓ Cerita pengalaman
- ✓ Tidak menyakiti binatang
- ✓ Melompat seperti binatang
- ✓ Perkembangbiakan binatang
- ✓ Tertarik pada aktifitas seni

Materi Pembiasaan :

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gunting, kertas kokoru, lem, mata-mata

#### KEGIATAN PEMBUKA

- a) Penerapan SOP pembukaan
- b) Berdiskusi tentang binatang berkaki empat
- c) Berdiskusi tentang menyayangi binatang
- d) Meniru gerakan kucing berjalan
- e) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### KEGIATAN INTI

Mengamati bentuk kepala kucing dari kokoru yang sudah jadi

- a. Menggunting kertas kokoru sesuai pola yang diberikan
- b. Menggulung kertas kokoru menjadi bulatan-bulatan kecil dan besar
- c. Menempel kertas kokoru menjadi bentuk kepala kucing
- d. Menulis kata “KUCING” di papan tulis

#### RECALLING

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### KEGIATAN PENUTUP

- a. Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP penutupan

#### RENCANA PENILAIAN

- a) Dapat menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- c) Pengetahuan dan ketrampilan
- d) Dapat menyelesaikan karyanya dengan teliti, rapi dan tepat waktu
- e) Dapat menyebutkan bagian-bagian kucing

Mengetahui

Kepala Sekolah



Salmah, S.Pd

Guru Kelompok



Linda Puji Lestari

## **Lampiran 8. RPPH Siklus III Pertemuan Pertama**

### **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN**

#### **PAUD SUN FLOWER TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 17 / 2

Hari, tanggal : Selasa, 7 Mei 2022

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema / subtema / sub subtema : Binatang / Binatang yang bisa terbang/  
Kumbang

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.3 – 2.5 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 –  
3.13 – 4.13 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- ✓ Macam-macam binatang yang bisa terbang
- ✓ Gambar binatang yang bisa terbang
- ✓ Cerita pengalaman anak
- ✓ Tidak menyakiti binatang
- ✓ Konsep bilangan

- ✓ Mau bermain dengan teman
- ✓ Tertarik pada aktifitas seni

Materi Pembiasaan :

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kertas Kokoru, gunting, lem, mata-mata

#### KEGIATAN PEMBUKA

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Berdiskusi tentang jenis binatang yang bisa terbang
- c. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang yang bisa terbang
- d. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### KEGIATAN INTI

- a) Mengamati contoh bentuk kumbang yang sudah jadi
- b) Menggunting kertas kokoru sesuai pola yang diberikan
- c) Menggulung kertas kokoru menjadi gulungan-gulungan kecil dan besar
- d) Menempel kertas kokoru menjadi sebuah bentuk kumbang
- e) Menulus kata nama “ KUMBANG” di papan tulis

### RECALLING

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### KEGIATAN PENUTUP

- a) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

- c) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e) Penerapan SOP penutupan

#### RENCANA PENILAIAN

- a. Dapat menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- c. Pengetahuan dan ketrampilan
- d. Dapat menyebutkan jenis-jenis binatang yang bisa terbang
- e. Dapat menyelesaikan karyanya dengan rapi dan tepat.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Salmah, S.Pd

Guru Kelompok



Linda Puji Lestari

### Lampiran 9. RPPH Siklus III Pertemuan Kedua

#### RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

#### PAUD SUN FLOWER TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 17 / 3

Hari, tanggal : Rabu, 9 Mei 2022

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema / subtema / sub subtema : Binatang / Binatang yang bisa terbang /  
Kupu-Kupu

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.4 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.6 –  
4.6 – 3.7 – 4.7 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- ✓ Macam-macam binatang yang bisa terbang
- ✓ Gerakan kupu-kupu
- ✓ Cerita pengalaman anak
- ✓ Konsep bilangan
- ✓ Tertarik pada aktifitas seni

Materi Pembiasaan :

- ✓ Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- ✓ Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- ✓ Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- ✓ Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan :

- ✓ Kertas kokoru, gunting, lem

#### KEGIATAN PEMBUKA

- a. Penerapan SOP pembukaan
- b. Berdiskusi tentang jenis binatang yang bisa terbang
- c. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang yang bisa terbang
- d. Bernyanyi kupu-kupu yang lucu
- e. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### KEGIATAN INTI

- a) Mengamati bentuk kupu-kupu yang sudah jadi
- b) Menggunting kertas kokoru sesuai garis dan pola
- c) Menggulung kertas kokoru
- d) Menempel kertas kokoru menjadi sebuah bentuk Kupu-Kupu
- e) Menulis kata nama ‘’ KUPU-KUPU’’ di papan tulis

### RECALLING

- a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### KEGIATAN PENUTUP

- a) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

- d) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e) Penerapan SOP penutupan

## RENCANA PENILAIAN

### Sikap

- a. Dapat menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- c. Pengetahuan dan ketrampilan
- d. Dapat menyebutkan bagian-bagian kupu beserta fungsinya
- e. Dapat menyelesaikan karyanya dengan rapi dan tepat

### Mengetahui

Kepala Sekolah



Salmah, S.Pd

Guru Kelas



Linda Puji Lestari

**Lampiran 10. Instrumen Aktifitas Kegiatan Belajar Anak**

**Instrumen aktifitas kegiatan belajar Anak**

| Aspek yang dinilai                                                     | Kriteria | Hasil |   | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|------------------------------------------------------------------------|----------|-------|---|-----------------------------------|
|                                                                        |          | F     | % |                                   |
| Anak menggunting kertas<br>kokoru sesuai pola dan garis                |          |       |   |                                   |
|                                                                        |          |       |   |                                   |
|                                                                        |          |       |   |                                   |
|                                                                        |          |       |   |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                          |          |       |   |                                   |
| Anak melakukan kegiatan<br>dengan koordinasi antara mata<br>dan tangan |          |       |   |                                   |
|                                                                        |          |       |   |                                   |
|                                                                        |          |       |   |                                   |
|                                                                        |          |       |   |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                          |          |       |   |                                   |
| Anak mampu membedakan<br>tekstrur halus dan<br>bergelombang pada saat  |          |       |   |                                   |
|                                                                        |          |       |   |                                   |
|                                                                        |          |       |   |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                                    | Kriteria | Hasil |   | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------|---|-----------------------------------|
|                                                                                       |          | F     | % |                                   |
| menggulung kertas kokoru                                                              |          |       |   |                                   |
| <b>jumlah</b>                                                                         |          |       |   |                                   |
| Anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya saat menggulung dengan rapat |          |       |   |                                   |
|                                                                                       |          |       |   |                                   |
|                                                                                       |          |       |   |                                   |
|                                                                                       |          |       |   |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                         |          |       |   |                                   |
| Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rapat                                        |          |       |   |                                   |
|                                                                                       |          |       |   |                                   |
|                                                                                       |          |       |   |                                   |
|                                                                                       |          |       |   |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                                         |          |       |   |                                   |
| Anak merangkai kertas kokoru tersebut menjadi bentuk yang telah ditetapkan            |          |       |   |                                   |
|                                                                                       |          |       |   |                                   |
|                                                                                       |          |       |   |                                   |

| Aspek yang dinilai                                                   | Kriteria | Hasil |   | Aspek yang mendapatkan ketuntasan |
|----------------------------------------------------------------------|----------|-------|---|-----------------------------------|
|                                                                      |          | F     | % |                                   |
|                                                                      |          |       |   |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                        |          |       |   |                                   |
| Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditentukan |          |       |   |                                   |
|                                                                      |          |       |   |                                   |
|                                                                      |          |       |   |                                   |
|                                                                      |          |       |   |                                   |
| <b>Jumlah</b>                                                        |          |       |   |                                   |

[illegible]

**Lampiran 12. Kisi-kisi Instrumen Observasi Keterampilan Motorik Halus**

**Kisi- Kisi Instrumen Observasi Keterampilan Motorik Halus**

| Variabel                   | Aspek                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keterampilan Motorik Halus | 4. Ketelitian dalam melakukan kegiatan bermain kertas kokoru | <p>4. Anak mampu menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis</p> <p>5. Anak mampu melakukan koordinasi mata dan tangan</p> <p>6. Anak mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru</p> |
|                            | 5. Kerapian dalam membuat Keterampilan dari kertas kokoru    | <p>4. anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri saat menggulung kertas kokoru dengan rapi</p> <p>5. Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rapat</p> <p>6. Anak mampu merangkai kertas kokoru menjadi bentuk</p>   |

| Variabel | Aspek                                                           | Indikator                                                                      |
|----------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                                                 | yang telah ditetapkan                                                          |
|          | 6. Kecepatan dalam menyelesaikan kegiatan bermain kertas kokoru | 2. Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan |

**Lampiran 13. Rubrik Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak**

**Rubrik Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak**

| No | Indikator                                                 | keterangan                                                           |                                                          |                                                               |                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|    |                                                           | 4                                                                    | 3                                                        | 2                                                             | 1                                                            |
|    |                                                           | BSB                                                                  | BSH                                                      | MB                                                            | BB                                                           |
| 1. | Anak menggunting kertas kokoru sesuai pola dan garis      | Jika anak sangat mampu menggunting g sesuai garis dengan sangat rapi | Jika anak mampu menggunting g sesuai pola dan garis      | Jika anak kurang mampu menggunting g sesuai pola dan garis    | Jika anak tidak mampu menggunting g sesuai pola dan garis    |
| 2. | Anak melakukan kegiatan dengan koordinasi mata dan tangan | Anak sangat teliti dalam menggunakan koordinasi mata dan tangan      | anak teliti dalam menggunakan koordinasi mata dan tangan | anak kurang teliti dalam melakukan koordinasi mata dan tangan | Anak tidak teliti dalam melakukan koordinasi mata dan tangan |
| 3. | Anak membedakan                                           | Anak sangat                                                          | Anak                                                     | Anak                                                          | Anak tidak                                                   |

| No | Indikator                                                                   | keterangan                                                                    |                                                                               |                                                                                                                     |                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                             | 4                                                                             | 3                                                                             | 2                                                                                                                   | 1                                                                                                              |
|    |                                                                             | BSB                                                                           | BSH                                                                           | MB                                                                                                                  | BB                                                                                                             |
|    | tekstur halus dan bergelombang pada saat menggulung kertas kokoru           | mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang saat menggulung kertas kokoru | mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang saat menggulung kertas kokoru | kurang mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang saat menggulung kertas kokoru sehingga masih sering terbalik | mampu membedakan tekstur halus dan bergelombang saat menggulung kertas kokoru sehingga gulungan terbalik balik |
| 4. | Anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri pada saat menggulung kertas | Anak sangat mampu terampil menggunakan tangan                                 | Anak mampu terampil menggunakan tangan                                        | Anak kurang mampu terampil menggunakan                                                                              | Anak tidak mampu terampil menggunakan tangan                                                                   |

| No | Indikator                                      | keterangan                                                                      |                                                             |                                                                 |                                                                                 |
|----|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                | 4                                                                               | 3                                                           | 2                                                               | 1                                                                               |
|    |                                                | BSB                                                                             | BSH                                                         | MB                                                              | BB                                                                              |
|    | kokoru dengan rapat                            | kanan dan kiri pada saat menggulung kokoru sehingga hasil gulungan sangat rapat | kanan dan kiri sehingga hasil gulungan mulai terlihat rapat | n tangan kanan dan kiri sehingga hasil gulungan kurang rapat    | kanan dan kiri sehingga hasil gulungan sangat renggang dan tidak diselesaikan . |
| 5  | Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rekat | Anak sangat mampu menempel kertas kokoru dengan sangat rekat                    | Anak mampu menempel kertas kokoru dengan rekat meskipun     | Anak kurang mampu menempel kertas kokoru dengan rekat dan masih | Anak tidak mampu menempel kertas kokoru karena terlalu banyak                   |

| No | Indikator                                                                | keterangan                                                                                            |                                                                                                             |                                                                                                                    |                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          | 4                                                                                                     | 3                                                                                                           | 2                                                                                                                  | 1                                                                                                           |
|    |                                                                          | BSB                                                                                                   | BSH                                                                                                         | MB                                                                                                                 | BB                                                                                                          |
|    |                                                                          |                                                                                                       | kurang rapi                                                                                                 | berantakan dalam mengaplikas ikan lem                                                                              | mengambil lem                                                                                               |
| 6  | Anak merangkai kertas kokoru menjadi sebuah bentuk yang telah ditetapkan | Anak sangat mampu merangkai kertas kokoru tersebut menjadi bentuk yg telah ditentukan dengan sempurna | Anak mampu merangkai kertas kokoru tersebut menjadi bentuk yang telah ditentukan meskipun masih kurang rapi | Anak kurang mampu merangkai kertas kokoru tersebut sehingga bentuk yang dihasilkan tidak sesuai seperti yang telah | Anak tidak mampu merangkai kertas kokoru tersebut sehingga hasil tidak sesuai seperti yang telah ditetapkan |

| No | Indikator                                                         | keterangan                                                                   |                                                                            |                                                                                                                  |                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                   | 4                                                                            | 3                                                                          | 2                                                                                                                | 1                                                                                                                                      |
|    |                                                                   | BSB                                                                          | BSH                                                                        | MB                                                                                                               | BB                                                                                                                                     |
|    |                                                                   |                                                                              |                                                                            | dicontohkan                                                                                                      |                                                                                                                                        |
| 7  | Anak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai wktu yg telah ditentukan | Anak sangat mampu menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan | Anak mampu menyelesaikan tugasnya tepat sesuai waktu yang telah ditentukan | Anak kurang mampu menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang ditentukan sehingga baru terselesaikannya sekitar 70% | Anak tidak mampu menyelesaikan tugasnya sesuai wktu yang telah ditentukan sehingga hasil yang didapatkan hanya sekitar kurang dari 50% |

**Lampiran 14. Hasil Observasi Siklis I Pertemuan Pertama**

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain**

**Kertas Kokoru pada Siklus I Pertemuan pertama**

| No             | Nama Anak | Indikator  |    |    |          |      |      |           |      |      | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|----|----|----------|------|------|-----------|------|------|------|----------|
|                |           | Ketelitian |    |    | kerapian |      |      | kecepatan |      |      |      |          |
|                |           | 4          | 3  | 2  | 4        | 3    | 2    | 4         | 3    | 2    |      |          |
| 1              | Adrian    |            |    | √  |          |      | √    |           |      | √    | 6    | MB       |
| 2              | Aila      | √          |    |    | √        |      |      | √         |      |      | 12   | BSB      |
| 3              | Alfa      | √          |    |    | √        |      |      | √         |      |      | 12   | BSB      |
| 4              | Alfian    |            |    | √  |          | √    |      |           | √    |      | 8    | BSH      |
| 5              | Devana    |            |    | √  |          | √    |      |           |      | √    | 7    | BSH      |
| 6              | Elia      |            | √  |    |          | √    |      | √         |      |      | 10   | BSB      |
| 7              | Keisha    | √          |    |    |          | √    |      | √         |      |      | 11   | BSB      |
| 8              | Nabila    |            | √  |    | √        |      |      | √         |      |      | 11   | BSB      |
| 9              | Naira     |            |    | √  |          |      | √    |           | √    |      | 7    | BSH      |
| 10             | Ricko     |            |    | √  |          |      | √    |           | √    |      | 7    | BSH      |
| 11             | Sabrina   |            |    | √  |          |      | √    |           | √    |      | 7    | BSH      |
| 12             | Zein      |            | √  |    |          |      | √    |           | √    |      | 8    | BSH      |
| Jumlah         |           | 3          | 3  | 6  | 3        | 4    | 5    | 5         | 5    | 2    |      |          |
| Persentase (%) |           | 25         | 25 | 50 | 25       | 33,3 | 41,7 | 41,7      | 41,7 | 16,7 |      |          |

Kriteria Penilaian keterampilan motorik halus anak dibagi menjadi 3 kriteria dengan skor minimal 4 dan skor maksimal 12. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut

- a) Mulai Berkembang (MB) : 4-6
- b) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 7-9
- c) Berkembang Sangat Baik (BSB) : 10-12

## Lampiran 15. Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Kedua

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain****Kertas Kokoru pada Siklus I Pertemuan Kedua**

| No             | Nama Anak | Indikator  |      |    |          |      |    |           |    |     | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|------|----|----------|------|----|-----------|----|-----|------|----------|
|                |           | Ketelitian |      |    | Kerapian |      |    | Kecepatan |    |     |      |          |
|                |           | 4          | 3    | 2  | 4        | 3    | 2  | 4         | 3  | 2   |      |          |
| 1              | Adrian    |            |      | √  |          | √    |    |           |    | √   | 7    | BSH      |
| 2              | Aila      | √          |      |    | √        |      |    | √         |    |     | 12   | BSB      |
| 3              | Alfa      | √          |      |    | √        |      |    | √         |    |     | 12   | BSB      |
| 4              | Alfian    |            | √    |    |          | √    |    |           | √  |     | 9    | BSH      |
| 5              | Devana    |            |      | √  |          | √    |    |           | √  |     | 8    | BSH      |
| 6              | Elia      | √          |      |    |          | √    |    | √         |    |     | 11   | BSB      |
| 7              | Keisha    | √          |      |    |          | √    |    | √         |    |     | 11   | BSB      |
| 8              | Nabila    |            | √    |    | √        |      |    | √         |    |     | 11   | BSB      |
| 9              | Naira     |            | √    |    |          | √    |    |           | √  |     | 9    | BSH      |
| 10             | Ricko     |            |      | √  |          |      | √  |           | √  |     | 7    | BSH      |
| 11             | Sabrina   |            | √    |    |          |      | √  |           | √  |     | 8    | BSH      |
| 12             | Zein      |            | √    |    |          |      | √  |           | √  |     | 8    | BSH      |
| Jumlah         |           | 4          | 5    | 3  | 4        | 5    | 3  | 5         | 6  | 1   |      |          |
| Persentase (%) |           | 33,3       | 41,7 | 25 | 33,3     | 41,7 | 25 | 41,7      | 50 | 8,3 |      |          |

## Lampiran 16. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Pertama

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain****Kertas Kokoru pada Siklus II Pertemuan Pertama**

| No             | Nama Anak | Indikator  |    |   |          |      |   |           |      |   | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|----|---|----------|------|---|-----------|------|---|------|----------|
|                |           | Ketelitian |    |   | Kerapian |      |   | kecepatan |      |   |      |          |
|                |           | 4          | 3  | 2 | 4        | 3    | 2 | 4         | 3    | 2 |      |          |
| 1              | Adrian    |            | √  |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 2              | Aila      | √          |    |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 3              | Alfa      | √          |    |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 4              | Alfian    |            | √  |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 5              | Devana    |            | √  |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 6              | Elia      | √          |    |   |          | √    |   | √         |      |   | 11   | BSB      |
| 7              | Keisha    | √          |    |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 8              | Nabila    | √          |    |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 9              | Naira     |            | √  |   | √        |      |   | √         |      |   | 11   | BSB      |
| 10             | Ricko     |            | √  |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 11             | Sabrina   |            | √  |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 12             | Zein      | √          |    |   |          | √    |   | √         |      |   | 11   | BSB      |
| Jumlah         |           | 6          | 6  |   | 5        | 7    |   | 7         | 5    |   |      |          |
| Persentase (%) |           | 50         | 50 |   | 41,7     | 58,3 |   | 58,3      | 41,7 |   |      |          |

## Lampiran 17. Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain****Kertas Kokoru pada Siklus II Pertemuan Kedua**

| No             | Nama Anak | Indikator  |      |   |          |    |   |           |      |   | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|------|---|----------|----|---|-----------|------|---|------|----------|
|                |           | Ketelitian |      |   | Kerapian |    |   | kecepatan |      |   |      |          |
|                |           | 4          | 3    | 2 | 4        | 3  | 2 | 4         | 3    | 2 |      |          |
| 1              | Adrian    |            | √    |   |          | √  |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 2              | Aila      | √          |      |   | √        |    |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 3              | Alfa      | √          |      |   | √        |    |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 4              | Alfian    | √          |      |   |          | √  |   |           | √    |   | 10   | BSB      |
| 5              | Devana    |            | √    |   |          | √  |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 6              | Elia      | √          |      |   | √        |    |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 7              | Keisha    | √          |      |   | √        |    |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 8              | Nabila    | √          |      |   | √        |    |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 9              | Naira     | √          |      |   | √        |    |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 10             | Ricko     |            | √    |   |          | √  |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 11             | Sabrina   |            | √    |   |          | √  |   | √         |      |   | 10   | BSB      |
| 12             | Zein      | √          |      |   |          | √  |   | √         |      |   | 11   | BSB      |
| Jumlah         |           | 8          | 4    |   | 6        | 6  |   | 8         | 4    |   |      |          |
| Persentase (%) |           | 66,7       | 33,3 |   | 50       | 50 |   | 66,7      | 33,3 |   |      |          |

## Lampiran 18. Hasil Observasi Siklus III Pertemuan Pertama

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain****Kertas Kokoru pada Siklus III Pertemuan Pertama**

| No             | Nama Anak | Indikator  |      |   |          |      |   |           |      |   | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|------|---|----------|------|---|-----------|------|---|------|----------|
|                |           | Ketelitian |      |   | Kerapian |      |   | kecepatan |      |   |      |          |
|                |           | 4          | 3    | 2 | 4        | 3    | 2 | 4         | 3    | 2 |      |          |
| 1              | Adrian    |            | √    |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 2              | Aila      | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 3              | Alfa      | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 4              | Alfian    | √          |      |   |          | √    |   |           | √    |   | 10   | BSB      |
| 5              | Devana    |            | √    |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 6              | Elia      | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 7              | Keisha    | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 8              | Nabila    | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 9              | Naira     | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| 10             | Ricko     |            | √    |   |          | √    |   |           | √    |   | 9    | BSH      |
| 11             | Sabrina   |            | √    |   |          | √    |   | √         |      |   | 10   | BSB      |
| 12             | Zein      | √          |      |   | √        |      |   | √         |      |   | 12   | BSB      |
| Jumlah         |           | 8          | 4    |   | 7        | 5    |   | 8         | 4    |   |      |          |
| Persentase (%) |           | 66,7       | 33,3 |   | 58,3     | 41,7 |   | 66,7      | 33,3 |   |      |          |

### Lampiran 19. Hasil Observasi Siklus III Peetemuan Kedua

#### Hasil Observasi Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain

#### Kertas Kokoru pada Siklus III Pertemuan Kedua

| No             | Nama Anak | Indikator  |    |   |          |      |   |           |    |   | skor | Kriteria |
|----------------|-----------|------------|----|---|----------|------|---|-----------|----|---|------|----------|
|                |           | Ketelitian |    |   | Kerapian |      |   | kecepatan |    |   |      |          |
|                |           | 4          | 3  | 2 | 4        | 3    | 2 | 4         | 3  | 2 |      |          |
| 1              | Adrian    |            | √  |   |          | √    |   |           | √  |   | 9    | BSH      |
| 2              | Aila      | √          |    |   | √        |      |   | √         |    |   | 12   | BSB      |
| 3              | Alfa      | √          |    |   | √        |      |   | √         |    |   | 12   | BSB      |
| 4              | Alfian    | √          |    |   |          | √    |   |           | √  |   | 10   | BSB      |
| 5              | Devana    |            | √  |   | √        |      |   |           | √  |   | 10   | BSB      |
| 6              | Elia      | √          |    |   | √        |      |   | √         |    |   | 12   | BSB      |
| 7              | Keisha    | √          |    |   | √        |      |   | √         |    |   | 12   | BSB      |
| 8              | Nabila    | √          |    |   | √        |      |   | √         |    |   | 12   | BSB      |
| 9              | Naira     | √          |    |   | √        |      |   | √         |    |   | 12   | BSB      |
| 10             | Ricko     |            | √  |   |          | √    |   | √         |    |   | 10   | BSB      |
| 11             | Sabrina   | √          |    |   |          | √    |   | √         |    |   | 11   | BSB      |
| 12             | Zein      | √          |    |   | √        |      |   | √         |    |   | 12   | BSB      |
| Jumlah         |           | 9          | 3  |   | 8        | 4    |   | 9         | 3  |   |      |          |
| Persentase (%) |           | 75         | 25 |   | 66,7     | 33,3 |   | 75        | 25 |   |      |          |

## Lampiran 20. Foto- Foto Hasil Observasi



Foto Bersama Kepala Sekolah dan Juga Dewan Guru di KB Paud Sun

## Flower



Kegiatan Pra Tindakan



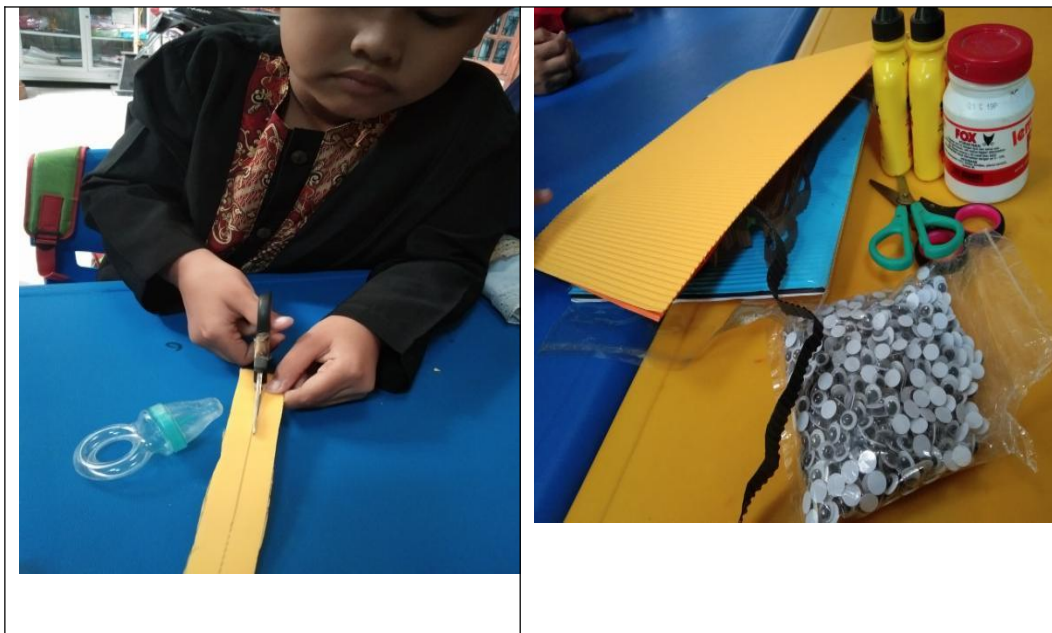
**Kegiatan Siklus 1 Pertemuan Pertama**



**Kegiatan Siklus II Pertemuan Kedua**



**Kegiatan Siklus II Pertemuan Pertama**



**Kegiatan Siklus II Pertemuan kedua**



**Kegiatan Siklus III Pertemuan Pertama**



**Kegiatan Siklus III Pertemuan Kedua**



**Kegiatan Penutup Bersama Pihak Sekolah Diwakili oleh guru pendamping**



**Foto Bersama Wali Murid KB Paud Sun Flower**

### Daftar Riwayat Hidup



Penulis memiliki nama lengkap Linda Puji Lestari, Lahir di Ponorogo pada tanggal 13 September 1998, merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Tulus dan Ibu Murtini. Saat ini penulis bertempat tinggal di Perumahan Bukit Waringin Blok H6 No.7, RT/RW 02/014, Desa.

Cimanggis, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Jenjang pendidikan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. TK Dharma Wanita, Lulus Pada tahun 2005/2006
2. SDN 1 Ngadisanan, Lulus pada tahun 2011/2012
3. SMP Ma'arif 9 grogol sawo ponorogo, Lulus pada Tahun 2014/2015
4. MA Ma'arif Al-Falah Sawoo, Lulus pada tahun 2017/2018
5. Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Program Strata-1 (S1) di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).